

2023

LAPORAN

KINERJA

Pada Satuan Kerja
Loka POM di Kabupaten Toba
Tahun 2023

Jl. Gereja No 16 A Balige,
Toba, Sumatera Utara 22314

loka_toba@pom.go.id



KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2023 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja tahun 2023 yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja. Laporan Kinerja Interim Instansi Pemerintah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2023 disusun setiap tahun dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2023 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023, perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 terhadap target tahun 2024, perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap unit kerja lain dalam satu kluster, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) di lingkungan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2023. Pengukuran kinerja tahun 2023 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, anggaran serta evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2023 ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kami kepada masyarakat atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan serta sebagai pendorong peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba.

Toba, 28 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Toba



Ashadi, Apt., M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja tahun 2023 Instansi Pemerintah Loka POM di Kabupaten Toba memuat informasi tentang Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan 2023, Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2022-2024. Loka POM di Kabupaten Toba selama tahun 2023 harus mencapai 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 20 (dua puluh) indikator kinerja utama yang sebelumnya telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Pencapaian sasaran tersebut diwujudkan melalui program pengawasan obat dan makanan di Loka POM di Kabupaten Toba.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja tahun 2023 yang telah dilakukan secara mandiri, Loka POM di Kabupaten Toba memperoleh gambaran hasil capaian sebagai berikut:

1. Pada kinerja tahun 2023 dari 9 (sembilan) sasaran strategis terdapat 6 (enam) sasaran strategis dengan kategori “sangat baik”, 2 (dua) sasaran strategis dengan kategori “cukup”, dan 1 (satu) sasaran strategis dengan kategori “kurang”.
2. Dari 9 (Sembilan) Sasaran Strategis yang ditargetkan terdapat 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama :
 - a. Capaian indikator pada sasaran strategis pertama dengan capaian 111,42% memiliki 5 (lima) indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 112,80% dengan kategori **Sangat Baik**, Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 104,43% dengan kategori **Sangat Baik**, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 107,64% dengan kategori **Sangat Baik**, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 119,88% dengan kategori **Sangat Baik**, Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat sebesar 112,36% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Toba dalam mencapai target mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
 - b. Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 104,96% memiliki 6 (enam) indikator Kinerja Utama yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 114,94%

dengan kategori **Sangat Baik**, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 102,82% dengan kategori **Sangat Baik**, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 113,25% dengan kategori **Sangat Baik**, Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 112,61% dengan dengan kategori **Sangat Baik**, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 101,73% dengan kategori **Sangat Baik**, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 84,39% dengan kategori **Cukup**, menunjukkan Loka POM di Kabupaten Toba cukup baik dalam mencapai target meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Toba;

- c. Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yaitu Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 100,02% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Toba dalam mencapai target tingkat efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- d. Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 100,00% memiliki 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100,00% dengan kategori **Baik**, Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100,00% dengan kategori **Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Toba dalam mencapai target meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba;
- e. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 17,05% dengan kategori **Kurang**, menunjukkan perlu upaya keras agar Loka POM di Kabupaten Toba dapat mencapai target dalam efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba;

- f. Capaian indikator pada sasaran strategis keenam sebesar 94,54% memiliki 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT sebesar 100,00% dengan kategori **Baik**, Nilai AKIP sebesar 89,07% dengan kategori **Cukup**, menunjukkan perlunya upaya dalam mewujudkan tatakelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal;
- g. Capaian indikator pada sasaran strategis ketujuh memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yaitu Indeks Profesionalitas ASN dengan capaian sebesar 105,92% dengan kategori **Sangat Baik** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Toba dalam mewujudkan yang bekerja optimal;
- h. Capaian indikator pada sasaran strategis delapan memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dengan capaian sebesar 120,00% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Toba dalam mencapai target pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba; dan
- i. Capaian indikator pada sasaran strategis sembilan memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yaitu Nilai Kinerja Anggaran UPT dengan capaian sebesar 97,52% dengan kategori **Cukup**, menunjukkan perlunya upaya dalam mencapai pengelolaan keuangan secara akuntabel, sehingga diperlukan monitoring dan evaluasi berkesinambungan agar Loka POM di Kabupaten Toba dapat berhasil mencapai target tahun berikutnya.

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Toba pada Tahun 2023 antara 17,05% sampai dengan 120,00%. Capaian indikator kinerja terendah ada pada indikator kinerja “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan” dikarena perkara masih dalam proses, sehingga akan menjadi perkara carry over. Loka POM di Kabupaten Toba telah berusaha melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana yang telah disusun, koordinasi dengan stakeholder dan evaluasi agar dapat mencapai target yang ditetapkan. Sedangkan capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator “Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dan Persentase sampel Obat dan Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar”. Loka POM di Kabupaten Toba aktif melakukan monitoring pemanfaatan data dan informasi BPOM.

Loka POM di Kabupaten Toba didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2023, dengan DIPA Awal sebesar Rp 3.113.030.000,-. Anggaran tersebut telah mengalami 9 (sembilan) kali revisi DIPA dengan Pagu Akhir 3.187.567.000,-. Realisasi anggaran Tahun 2023 adalah Rp 3.119.567.311,- atau 97,87%.

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Toba melaksanakan 17 (tujuh belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 15 (lima belas) kegiatan efisien dan 2 (dua) Kegiatan tidak efisien. Loka POM di Kabupaten Toba berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya sehingga dapat mencapai target kinerja tahun 2024.

Toba, 28 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Toba



Ashadi, Apt., M.Si

DAFTAR ISI

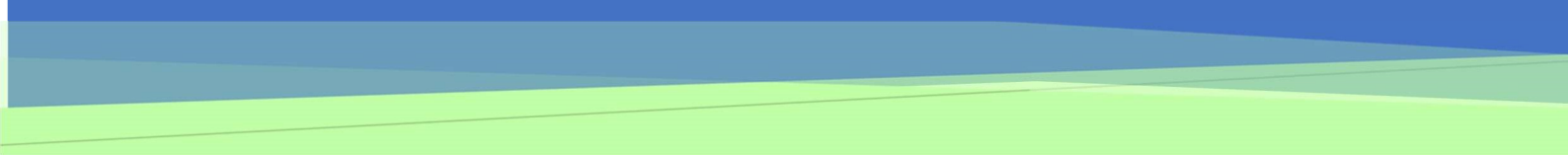
KATA PENGANTAR	I
RINGKASAN EKSEKUTIF	III
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	1
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	2
1.4. ISU STRATEGIS	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1. URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS	11
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	14
2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK)	15
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	24
2.5. METODE PENGUKURAN	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	33
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	33
3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP	155
3.3. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA	156
3.4. REALISASI ANGGARAN	157
BAB IV PENUTUP.....	165
4.1. KESIMPULAN	165
4.2. SARAN.....	165
LAMPIRAN	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pembagian wilayah kerja Loka Tahun 2023.....	3
Tabel 2 Pembagian wilayah kerja Loka Tahun 2024.....	4
Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba.....	13
Tabel 4 Rencana Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba.....	15
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2023.....	16
Tabel 6 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	24
Tabel 7 Kategori Pencapaian Indikator.....	28
Tabel 8 Perhitungan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba	29
Tabel 9 Pencapaian Sasaran Strategis	33
Tabel 10 Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Kabupaten Toba.....	34
Tabel 11 Perbandingan Persentase Capaian Loka Setara Tahun 2023	40
Tabel 12 Perbandingan target dan realisasi IKU 1.....	42
Tabel 13 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	43
Tabel 14 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	46
Tabel 15 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 1	47
Tabel 16 Perbandingan target dan realisasi IKU 2.....	47
Tabel 17 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	49
Tabel 18 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	51
Tabel 19 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 2	52
Tabel 20 Perbandingan target dan realisasi IKU 3.....	52
Tabel 21 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	54
Tabel 22 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	56
Tabel 23 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 3	57
Tabel 24 Perbandingan target dan realisasi IKU 4.....	58
Tabel 25 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	59
Tabel 26 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	62
Tabel 27 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 4	63
Tabel 28 Perbandingan target dan realisasi IKU 5.....	63
Tabel 29 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	66
Tabel 30 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	68

Tabel 31 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 5	69
Tabel 32 Perbandingan target dan realisasi IKU 6.....	70
Tabel 33 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	73
Tabel 34 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	75
Tabel 35 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 6	76
Tabel 36 Perbandingan target dan realisasi IKU 7.....	76
Tabel 37 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	79
Tabel 38 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	82
Tabel 39 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 7	82
Tabel 40 Perbandingan target dan realisasi IKU 8.....	83
Tabel 41 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	85
Tabel 42 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	87
Tabel 43 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 8	88
Tabel 44 Perbandingan target dan realisasi IKU 9.....	88
Tabel 45 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	91
Tabel 46 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	93
Tabel 47 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 9	94
Tabel 48 Perbandingan target dan realisasi IKU 10.....	95
Tabel 49 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	96
Tabel 50 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	99
Tabel 51 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 10	100
Tabel 52 Perbandingan target dan realisasi IKU 11.....	101
Tabel 53 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	104
Tabel 54 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	106
Tabel 55 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 11	107
Tabel 56 Perbandingan target dan realisasi IKU 12.....	108
Tabel 57 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	109
Tabel 58 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	112
Tabel 59 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 12	113
Tabel 60 Perbandingan target dan realisasi IKU 13.....	114
Tabel 61 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	115
Tabel 62 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	117

Tabel 63 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 13	118
Tabel 64 Perbandingan target dan realisasi IKU 14.....	118
Tabel 65 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	120
Tabel 66 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	122
Tabel 67 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 14	123
Tabel 68 Perbandingan target dan realisasi IKU 15.....	123
Tabel 69 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	126
Tabel 70 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	128
Tabel 71 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 15	129
Tabel 72 Perbandingan target dan realisasi IKU 16.....	129
Tabel 73 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	130
Tabel 74 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	132
Tabel 75 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 16	133
Tabel 76 Perbandingan target dan realisasi IKU 17.....	133
Tabel 77 Kategori penilaian AKIP.....	134
Tabel 78 Bobot komponen penilaian AKIP	134
Tabel 79 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	135
Tabel 80 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	139
Tabel 81 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 17	139
Tabel 82 Perbandingan target dan realisasi IKU 18.....	140
Tabel 83 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	141
Tabel 84 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	143
Tabel 85 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 18	144
Tabel 86 Perbandingan target dan realisasi IKU 19.....	144
Tabel 87 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	146
Tabel 88 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	147
Tabel 89 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 19	148
Tabel 90 Perbandingan target dan realisasi IKU 20.....	149
Tabel 91 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023	151
Tabel 92 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja	154
Tabel 93 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 20	155
Tabel 94 Perubahan target 2024.....	156
Tabel 95 Realisasi Anggaran Tahun 2023	159



Tabel 96 Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2023	162
Tabel 98 Tingkat Efisiensi Anggaran Untuk Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi	3
Gambar 2 Klasifikasi SDM Loka POM di Kabupaten Toba.....	5
Gambar 3 Peta Sumatera Utara.....	8
Gambar 4 Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Toba.....	12
Gambar 5 Balanced Scorecard (BSC)	39
Gambar 6 Grafik Nilai Predikat Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2021- 2023	39
Gambar 7 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	43
Gambar 8 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	44
Gambar 9 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	48
Gambar 10 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	49
Gambar 11 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	53
Gambar 12 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	54
Gambar 13 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	59
Gambar 14 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	60
Gambar 15 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	66
Gambar 16 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	67
Gambar 17 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	72
Gambar 18 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka	74

Gambar 19 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	78
Gambar 20 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	80
Gambar 21 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	85
Gambar 22 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	86
Gambar 23 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	90
Gambar 24 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	92
Gambar 25 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	96
Gambar 26 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	97
Gambar 27 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	104
Gambar 28 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	105
Gambar 29 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	109
Gambar 30 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	110
Gambar 31 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	115
Gambar 32 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	116
Gambar 33 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	120
Gambar 34 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	121

Gambar 35 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	125
Gambar 36 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	126
Gambar 37 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	130
Gambar 38 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	131
Gambar 39 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	135
Gambar 40 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	136
Gambar 41 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	141
Gambar 42 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	142
Gambar 43 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	145
Gambar 44 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	146
Gambar 45 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	151
Gambar 46 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara.....	152
Gambar 47 revisi DIPA Tahun 2023	158

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 22 Tahun 2020 dan nomor 23 Tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, Loka POM di Kabupaten Toba sebagai satuan kerja yang mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), pelaksanaan intelijen dan penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Badan POM (BPOM) adalah sebuah Lembaga Pemerintahan Non Kementrian (LPNK) yang bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Toba adalah salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di bawah BPOM, yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan Loka POM di Kabupaten Toba berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Loka POM di Kabupaten Toba memiliki cakupan wilayah kerja di 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Utara.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan

Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebagai berikut:

TUGAS POKOK

melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan

FUNGSI

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan tata kerja Loka POM di Kabupaten Toba disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan

Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, Loka POM di Kabupaten Toba terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional. Gambaran struktur organisasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Struktur Organisasi

Adapun cakupan pengawasan yang menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2023 juga ditetapkan dalam Lampiran Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 ini, yaitu:

Tabel 1 Pembagian wilayah kerja Loka Tahun 2023

No	Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja
1	Loka POM (Eselon IV)	Kabupaten Toba	- Kabupaten Toba - Kabupaten Samosir - Kabupaten Simalungun - Kabupaten Tapanuli Utara

Cakupan wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba ini akan mengalami perubahan pada tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, yaitu :

Tabel 2 Pembagian wilayah kerja Loka Tahun 2024

No	Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja Tahun 2023	Wilayah Kerja Tahun 2024
1	Loka POM (Eselon IV)	Kabupaten Toba	• Kabupaten Toba • Kabupaten Samosir • Kabupaten Simalungun • Kabupaten Tapanuli Utara	• Kabupaten Toba • Kabupaten Samosir • Kabupaten Tapanuli Utara • Kabupaten Mandailing Natal • Kabupaten Tapanuli Selatan • Kabupaten Tapanuli Tengah • Kabupaten Humbang Hasundutan • Kota Padangsidempuan • Kota Sibolga

1.4. Isu Strategis

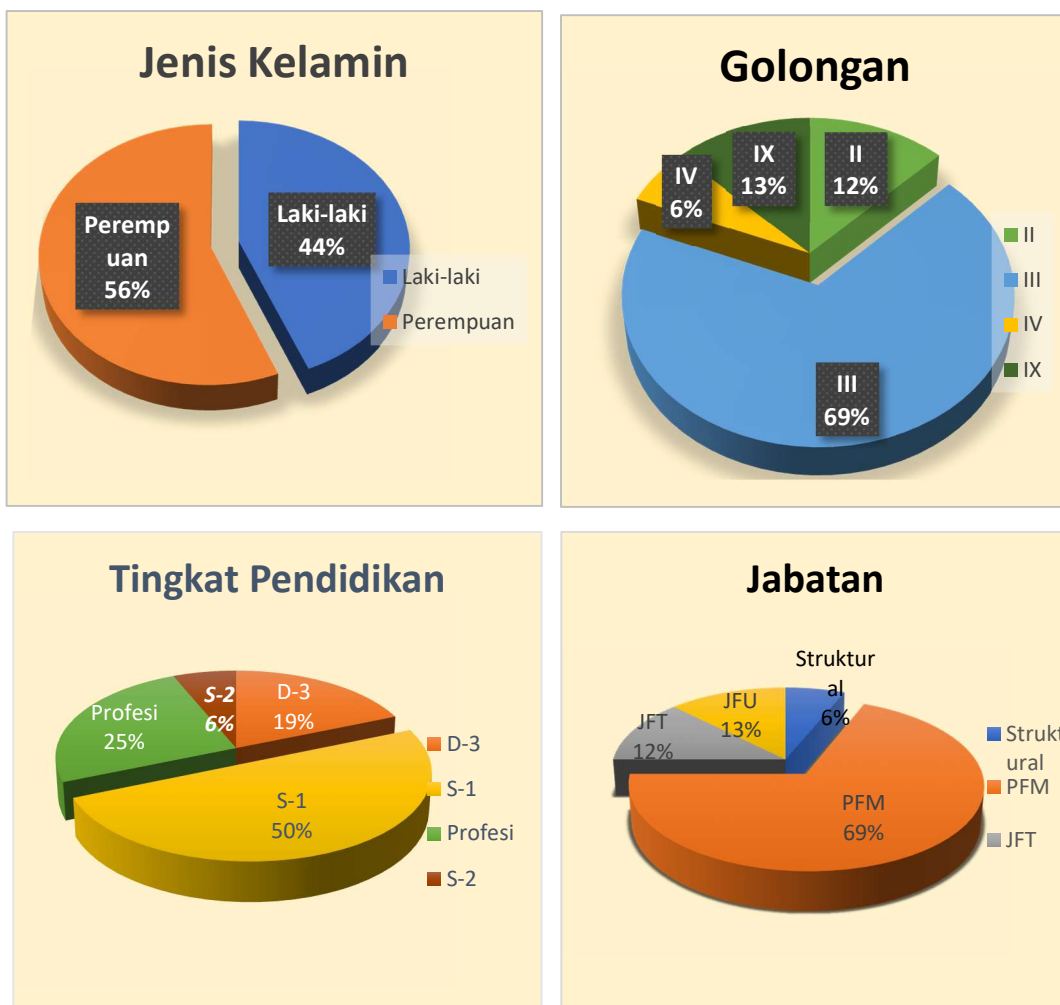
1. Internal

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten Toba didukung dengan sarana, prasarana, sumber daya manusia serta anggaran sebagai berikut :

a. Sumber Daya Manusia

Dalam pemenuhan dan pelaksanaan tupoksinya Loka POM di Kabupaten Toba di bulan Januari sampai dengan September tahun 2023 didukung oleh pegawai sebanyak 14 (empat belas) orang Pegawai Negeri Sipil dan 5 (lima) orang tenaga pramubakti. Pada bulan November tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Toba terdapat tambahan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sejumlah 2 orang dengan jabatan sebagai Pegawai Farmasi dan Makanan Ahli Pertama. Jumlah SDM Loka POM tersebut belum memadai dan masih diperlukan pengembangan kompetensi yang sesuai dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.

Komposisi Pegawai Loka POM di Kabupaten Toba sebagai berikut:



Gambar 2 Klasifikasi SDM Loka POM di Kabupaten Toba

b. Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kabupaten Toba sudah memiliki lahan/ tanah hibah dari Pemerintah Kabupaten Toba seluas 6.094 m² yang sudah bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan POM pada Tahun 2020.

Sebagai unit kerja baru, Loka POM di Kabupaten Toba belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai termasuk gedung kantor milik sendiri dan laboratorium pengujian. Untuk itu diperlukan adanya perencanaan pemenuhan sarana dan prasarana secara terukur baik dari segi teknis maupun penganggarnya. Tersedianya sarana prasarana yang sesuai standar akan

meningkatkan pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan secara optimal.

c. Upaya penegakan hukum dan penindakan atas pelanggaran obat dan makanan.

Merujuk pada amanat yang tertuang dalam Pasal 24 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, salah satu tugas BPOM adalah menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang dijabarkan sebagai upaya peningkatan efektivitas penegakan hukum terhadap kejahatan obat dan makanan. Namun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Toba dalam meningkatkan penegakan hukum antara lain:

- Belum maksimalnya payung hukum penindakan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan;
- Jumlah petugas penindakan baik PPNS maupun intelijen yang masih belum sebanding dengan cakupan wilayah kerja; serta
- Terbatasnya dukungan sistem teknologi informasi dalam bidang penindakan.

d. Kesenjangan dan Kemandirian Pengawasan Obat dan Makanan antar Daerah

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan tugas bersama semua pemangku kepentingan yang terkait baik di pusat maupun di daerah. Adanya tantangan dari setiap wilayah kerja yang berbeda-beda harus disikapi dengan berbagai upaya strategis yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait dan memahami aspek teknis maupun sosial di setiap wilayah, hal ini dimaksudkan agar pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan dengan efektif. Peran serta dari pemerintah daerah dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan masih beragam, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan dan

program/kegiatan dukungan dalam RPJMD dan Renja SKPD terkait. Untuk itu perlu terus dilakukan upaya koordinasi dengan melibatkan Perangkat Daerah terkait mulai dari perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi program/kegiatan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi, pemerintah daerah semakin memahami tugas dan fungsinya dalam pendampingan pelaku usaha khususnya UMKM. Loka POM di Kabupaten Toba dapat bersinergi dengan pemerintah daerah khususnya dalam pembinaan pelaku usaha obat dan makanan khususnya dalam pengembangan produk-produk unggulan daerah dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Hal ini juga sejalan dengan penetapan Kawasan Danau Toba sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas Nasional yang membuka peluang bagi pengembangan pelaku usaha termasuk yang terkait dengan produk obat dan makanan.

e. Pengembangan Data Terintegrasi dan Peningkatan Data Dukung Pengawasan Obat dan Makanan

Tantangan saat ini di Loka POM di Kabupaten Toba adalah data dasar dan informasi yang belum terintegrasi. Sistem aplikasi dan data yang terintegrasi dapat meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan melalui predictive analytics untuk pengawasan dan penindakan. Sinergisme antara pemangku kepentingan ABG (Academic-Business-Government) mutlak diperlukan sehingga strategi Komunikasi Digital Pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan selaras dan berdampak lebih luas ke masyarakat.

2. Eksternal



Gambar 3 Peta Sumatera Utara

a. Akses dan Transportasi di Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Toba memiliki wilayah kerja sebanyak 4 Kabupaten dimana untuk mencapai wilayah kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten rata-rata memerlukan waktu tempuh sekitar 4 jam perjalanan darat sekali jalan. Disamping itu kondisi jalan banyak yang rusak dan relatif kecil untuk dilalui kendaraan roda empat, hal ini merupakan hambatan bagi pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan sehingga tidak dapat menjangkau setiap wilayah kerja secara optimal.

b. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Implementasi SKN dan JKN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap Pengawasan Obat dan Makanan. Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah permohonan pendaftaran produk obat, baik dari dalam maupun luar negeri karena industri obat akan berusaha menjadi supplier obat untuk program pemerintah tersebut. Besarnya kebutuhan obat

JKN memungkinkan terjadinya overcapacity pada Industri Farmasi yang dapat mempengaruhi konsistensi mutu obat. Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya. Mutu obat JKN merupakan hal yang perlu dipastikan dalam penyelenggaraan sistem Jaminan Kesehatan Nasional. Loka POM di Kabupaten Toba dituntut untuk dapat mengawal mutu dan keamanan obat JKN yang beredar di wilayah kerjanya dan meningkatkan pengetahuan masyarakat agar dapat menggunakan obat secara tepat dan rasional sesuai kebutuhannya.

c. Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Perkembangan teknologi informasi yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia salah satunya berdampak pada semakin banyaknya pengguna internet. Jumlah pembeli online di Indonesia diperkirakan akan terus bertambah setiap tahunnya. Dampak E-commerce menawarkan beragam kategori produk kepada masyarakat, tak terkecuali obat dan makanan. Obat dan makanan yang dijual di situs daring terdiri atas bermacam-macam jenis, mulai dari produk dalam negeri hingga luar negeri. Dalam hal ini, konsumen perlu mendapatkan perlindungan karena mereka berhak mendapatkan obat dan makanan yang aman, berkhasiat, dan bermutu.

d. Kualitas dan Keamanan Pangan

Data pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba terhadap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Produk Pasar menunjukkan bahwa masih terdapat produk yang tidak memenuhi syarat karena:

- Hygiene dan sanitasi yang tidak terpenuhi (ditunjukkan dengan data Angka Kapang dan Khamir)
- Mengandung bahan yang dilarang ditambahkan di pangan, misal: Boraks di lontong dan formalin di produk mie basah

e. Pertumbuhan UMKM Obat dan Makanan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan/pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Permasalahan bagi pelaku usaha UMKM pangan olahan terutama industri kecil dan mikro termasuk Industri Rumah Tangga (IRT) adalah:

- Kurangnya pengetahuan, perilaku dan keterampilan pelaku usaha UMKM.
- Kondisi fasilitas, teknologi, manajemen, akses informasi, pemasaran, modal yang minim sehingga perlu dibantu.
- Kesadaran tentang “peningkatan daya saing nasional” perlu ditingkatkan terutama dengan semakin banyaknya produk impor yang masuk ke Indonesia.
- Rendahnya pemenuhan standar dan persyaratan keamanan pangan (higiene sanitasi buruk, penggunaan bahan berbahaya, penggunaan BTP tidak sesuai aturan).
- Produk tidak terdaftar, tampilan label dan kemasan kurang menarik, akses promosi terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, Loka POM Toba melakukan berbagai upaya untuk melakukan pembinaan kepada UMKM Pangan serta peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi. Diharapkan dengan adanya intervensi tersebut dapat semakin memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan kualitas UMKM Pangan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Uraian Singkat Rencana Strategis

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2022-2024 sejalan dengan Visi dan Misi yang ingin dicapai Badan POM, sebagai berikut:

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

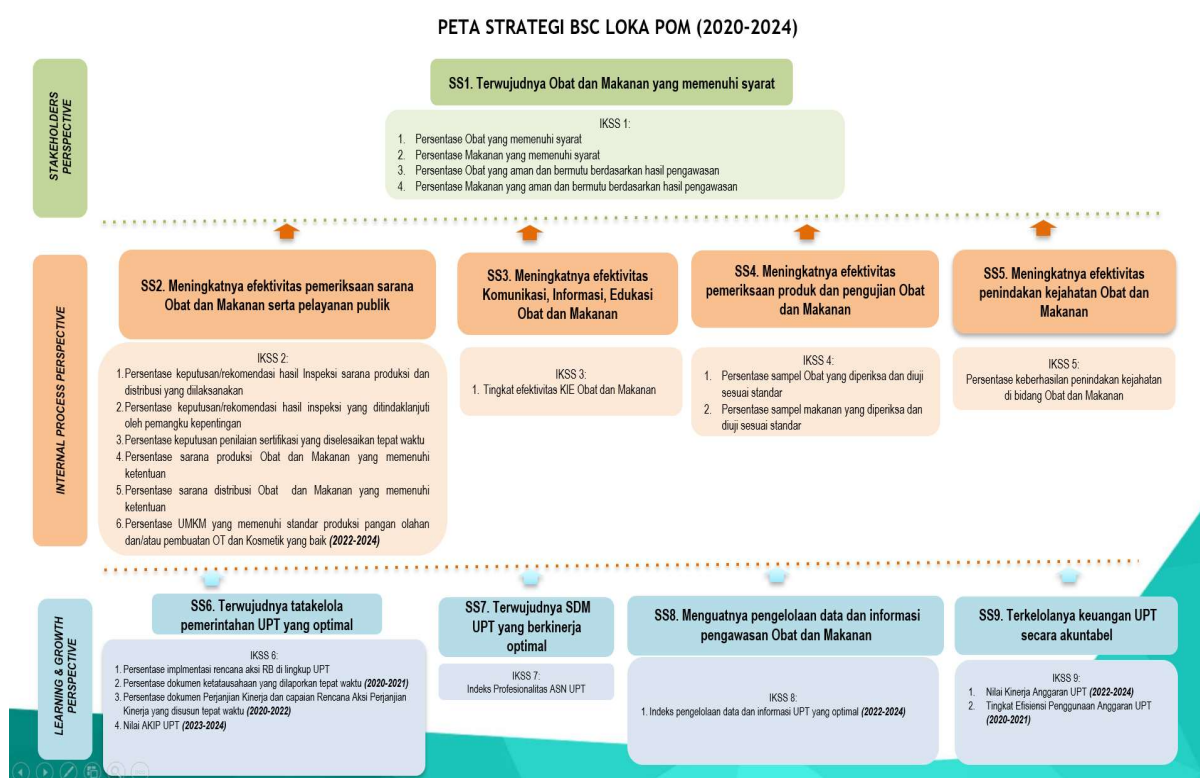
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM Loka POM di Kabupaten Toba dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Toba dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Toba. Sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Toba tergambar pada peta strategi level II Loka POM di Kabupaten Toba berikut:



Gambar 4 Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Toba

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kabupaten Toba menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 20 (dua puluh) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2022-2024.

Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB
		Nilai AKIP
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Kementerian/Lembaga untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra. Pada dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat 9 sasaran dengan 20 indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 mengacu pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA-063.01.2.690482/2023. Rincian Rencana Kinerja Tahunan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Rencana Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba

No	OUTPUT	ANGGARAN
	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.117.510.000
1	3165.AEA Koordinasi	62.334.000
2	3165.BAH Pelayanan Publik Lainnya	20.000.000
3	3165.BDG Fasilitas dan Pembinaan UMKM	36.000.000
4	3165.BKB Pemantauan produk	174.701.000
5	3165.BMB Komunikasi Publik	54.880.000
6	3165.CAB Sarana Bidang Kesehatan	75.000.000
7	3165.CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	51.000.000
8	3165.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	202.700.000
9	3165.PDD Standarisasi Lembaga	94.000.000
10	3165.QCD Perkara Hukum Badan Usaha	86.223.000
11	3165.QDC Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	77.400.000
12	3165.QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	99.288.000
13	3165.QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	83.984.000
	WA Program Dukungan Manajemen	1.995.520.000
14	6384.EAA Layanan Perkantoran	1.995.520.000

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit organisasi dan unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Kepala Loka POM di Kabupaten Toba menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kabupaten Toba Tahun Anggaran 2023.

Tabel 5 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2023

Perspective	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023
Stakeholder	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.6
			Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
			Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
			Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
			Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89
Internal Process	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87
			Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66
			Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88.3
			Persentase sarana produksi	74

Perspective	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023
			Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	
			Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
			Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9
	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
			Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88
	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB	100
			Nilai AKIP	82.2
	7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN	84.5

Learning and Growth

Perspective	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023
	8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
	9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	91.8

Sasaran Strategis 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba

Komoditas/produk yang diawasi Loka POM di Kabupaten Toba tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Toba merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: **Pertama**, penilaian (pre-market evaluation) merupakan evaluasi produk dengan cara melakukan sertifikasi sarana sebelum produk diajukan izin edarnya untuk mendapatkan rekomendasi. **Ke-dua**, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar,

pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. **Ke-tiga**, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. **Ke-empat**, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justicia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu.

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat hingga akhir 2023 ditargetkan 87.6%;
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat hingga akhir 2023 ditargetkan 84%
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan hingga akhir 2023 ditargetkan 90%;
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan hingga akhir 2023 ditargetkan 77%;
5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat hingga akhir 2023 ditargetkan 89%.

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Toba

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan hingga akhir 2023 ditargetkan 87%;
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan hingga akhir 2023 ditargetkan 66%;
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu hingga akhir 2023 ditargetkan 88.3%;
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hingga akhir 2023 ditargetkan 74%;
5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan hingga akhir 2023 ditargetkan 73%;
6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik hingga akhir tahun 2023 ditargetkan 79%.

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba perlu secara aktif memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan berbagai forum dan media. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman, diharapkan masyarakat mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

- Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan hingga akhir 2023 ditargetkan 95.9%

Sasaran Strategis 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar hingga akhir 2023 ditargetkan 50%;
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hingga akhir 2023 ditargetkan 50%.

Sasaran Strategis 5

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar. Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan BPOM menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi

hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh BPOM melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) adalah:

- Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan hingga akhir 2023 ditargetkan 88%

Sasaran Strategis 6

Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Untuk melaksanakan tugas BPOM, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas system dan prosedur kerja.

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi hingga akhir tahun 2023 ditargetkan 100%;
2. Nilai AKIP hingga akhir tahun 2023 ditargetkan 82.2

Sasaran Strategis 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal

SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- Indeks Profesionalitas ASN hingga akhir tahun 2023 ditargetkan 84.5

Sasaran Strategis 8

Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal

Pengelolaan data dan informasi merupakan aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dan berdampingan dengan teknologi, menguasai dan memanfaatkan teknologi.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- Indeks pengelolaan data dan informasi hingga akhir 2023 ditargetkan 2.5

Sasaran Strategis 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dalam penggunaan anggaran instansi pemerintah dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-9 yaitu “Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba Secara Akuntabel”, dengan ukuran keberhasilannya adalah:

- Nilai Kinerja Anggaran hingga akhir 2023 ditargetkan 91.8

2.4. rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Rencana aksi perjanjian kinerja atau yang disebut RAPK adalah dokumen untuk memantau pencapaian kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK), RAPK memuat target kinerja setiap indikator per triwulan dan memuat anggaran.

Tabel 6 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.6	87.6	87.6	87.6	40.512.240
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84	84	84	30.593.940
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	15.754.760
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	77	77	77	8.629.060
		Persentase Pangan Fortifikasi yang	89	89	89	89	3.798.000

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	2023
		Memenuhi Syarat					
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	87	87	87	20.996.000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66	66	66	66	20.996.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88.3	88.3	88.3	88.3	20.000.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74	74	74	74	12.185.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	73	73	29.807.000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	25	75	75	79	36.000.000

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	2023
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9	95.9	95.9	95.9	132.280.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	23	34	50	47.000.000
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	23	34	50	47.000.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	15	55	88	148.557.000
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB	25	50	75	100	43.675.250
		Nilai AKIP				82.2	43.675.250

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	2023
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN				84.5	43.675.250
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5	2.5	2.5	2.5	51.000.000
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	30	55	75	91.8	2.316.895.250

2.5. Metode Pengukuran

Penilaian suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau indikator kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis terhadap target yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan. Kategori capaian indikator kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Kategori Pencapaian Indikator

Kategori	Capaian	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% \leq x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

Kategori capaian kinerja hasil perbandingan dinyatakan dalam kategori berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/ Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - <100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $<70\%$ ($x < 70$)	

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan dihitung berdasarkan capaian indikatornya. Untuk sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka capaian sasaran (NPS) merupakan rata-rata dari masing - masing capaian indikator (NPI), sedangkan sasaran yang hanya memiliki satu indikator, maka capaian indikator sekaligus sebagai capaian sasaran kegiatan.

Penetapan ini bertujuan untuk :

1. Mengevaluasi capaian kerja yang masih rendah sehingga bisa dilakukan monitoring dan perbaikan;
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam melakukan pengukuran kinerja pencapaian suatu indikator, perlu ditetapkan definisi operasional yang bersifat baku, berikut adalah cara perhitungan 9 sasaran strategis beserta 20 indikatornya.

Tabel 8 Perhitungan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Defenisi Operasional
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase Obat yang memenuhi syarat	% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak MS dibagi Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	% Makanan MS = (Jumlah Sampel Acak MS dibagi Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	% Obat MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	% Makanan MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diuji) x 100%

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Defenisi Operasional
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	% Makanan MS = (Jumlah Sampel fortifikasi MS : Total Sampel Fortifikasi yang Diuji) x 100%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu = $(\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi}^* \text{ yang diselesaikan tepat waktu} / \text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}^*) \times 100\%$
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Nilai Persentase = $(\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan} / \text{Target Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa}) \times 100\%$
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	% Sarana Distribusi MK = $(\text{Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan} / \text{Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa}) \times 100\%$
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Dihitung berdasarkan progres capaian tahun n (B1-B11) dan rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n (B12)

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Defenisi Operasional
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$ A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100% B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$ A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan) x 100% B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel makanan) x 100%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara.
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB	Nilai Persentase = $(\text{Jumlah rencana aksi RB yang terlaksana s.d bulan n} / \text{Jumlah Rencana aksi RB 1 tahun})$
		Nilai AKIP	Penjumlahan 5 komponen penilaian evaluasi AKIP

No	Sasaran Strategis	Nama_IKU	Defenisi Operasional
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN	Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)

Sedangkan rumus untuk sasaran kegiatan dengan 1 (satu) indikator sasaran kegiatan, pencapaian sasaran ditentukan dengan menghitung persentase capaian. Untuk sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing - masing indikator. Untuk masing - masing indikator memiliki bobot yang sama Jumlah indikator kinerja ditambahkan dan dibagi jumlah indikator pada sasaran strategis tersebut.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 merupakan gambaran hasil pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba selama tahun 2023. Pencapaian ini yang diukur berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Kepala Loka POM di Kabupaten Toba dengan Kepala Badan POM RI, Perjanjian Kinerja mengacu Rencana Kerja tahun 2023.

Tabel 9 Pencapaian Sasaran Strategis

Perspektif	No	Sasaran Strategis	Capaian NSS	Kategori	Notifikasi Warna
Stakeholder	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba	111.42	Sangat Baik	
Internal Process	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Toba	104.96	Sangat Baik	
	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba	100.02	Sangat Baik	
	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	120.00	Sangat Baik	
	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	17.05	Kurang	

Perspektif	No	Sasaran Strategis	Capaian NSS	Kategori	Notifikasi Warna
Learning and Growth	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	94.54	Cukup	
	7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal	105.92	Sangat Baik	
	8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	120.00	Sangat Baik	
	9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel	97.52	Cukup	

Dari 9 (sembilan) sasaran strategis yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Toba sesuai dengan renstra tahun 2022-2024, Loka POM di Kabupaten Toba mendapatkan 6 (enam) sasaran strategis dengan kategori “Sangat Baik”, 2 (dua) sasaran strategis dengan kategori “Cukup”, dan 1 (satu) sasaran strategis dengan kategori “Kurang”.

Tabel 10 Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Kabupaten Toba

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,60	98,18	112,08	Sangat Baik	
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	87,72	104,43	Sangat Baik	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
	syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	96,88	107,64	Sangat Baik	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	92,31	119,88	Sangat Baik	
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89,00	100,00	112,36	Sangat Baik	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,00	100,00	114,94	Sangat Baik	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66,00	67,86	102,82	Sangat Baik	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,30	100,00	113,25	Sangat Baik	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,00	83,33	112,61	Sangat Baik	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	74,26	101,73	Sangat Baik	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	66,67	84,39	Cukup	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,90	95,92	100,02	Sangat Baik	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Baik	
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Baik	

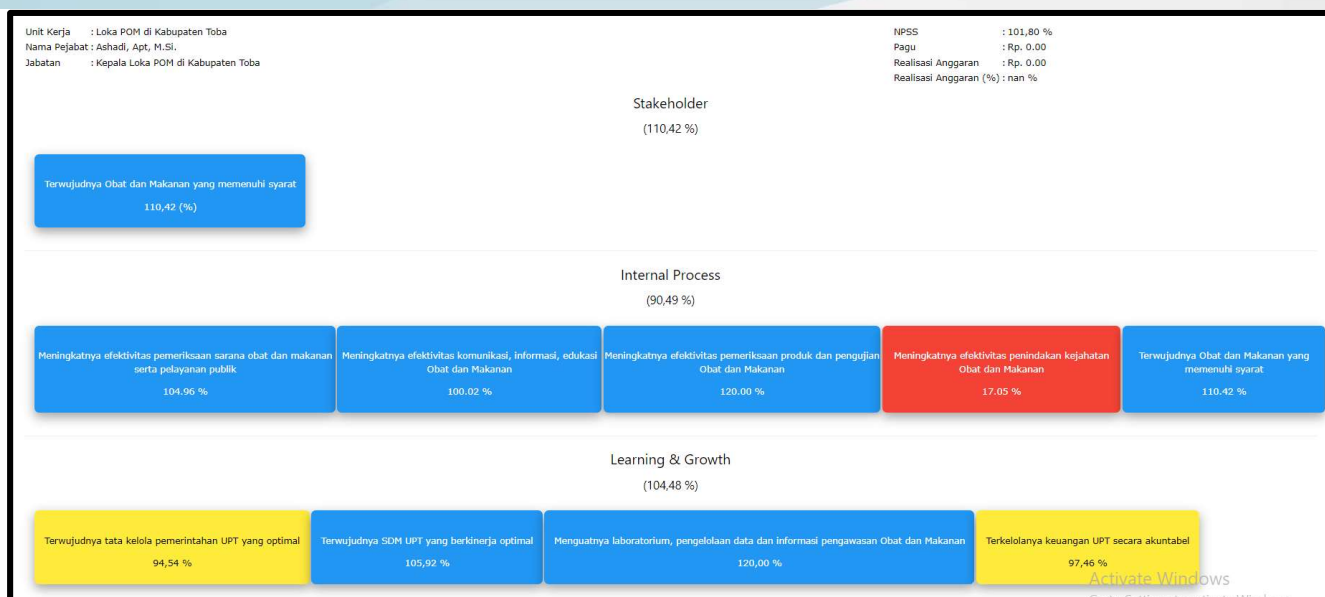
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88,00	15,00	17,05	Kurang	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB	100,00	100,00	100,00	Baik	
		Nilai AKIP	82,20	73,22	89,07	Cukup	
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN	84,50	89,50	105,92	Sangat Baik	
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	Sangat Baik	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
	Kabupaten Toba yang optimal						
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	91,80	89,52	97,52	Cukup	

Dari 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat **13 (tiga belas)** indikator dengan kategori **“Sangat Baik”**, **3 (tiga)** indikator dengan kategori **“Baik”**, **3 (tiga)** indikator dengan kategori **“Cukup”**, dan **1 (satu)** indikator dengan kategori **“Kurang”**.

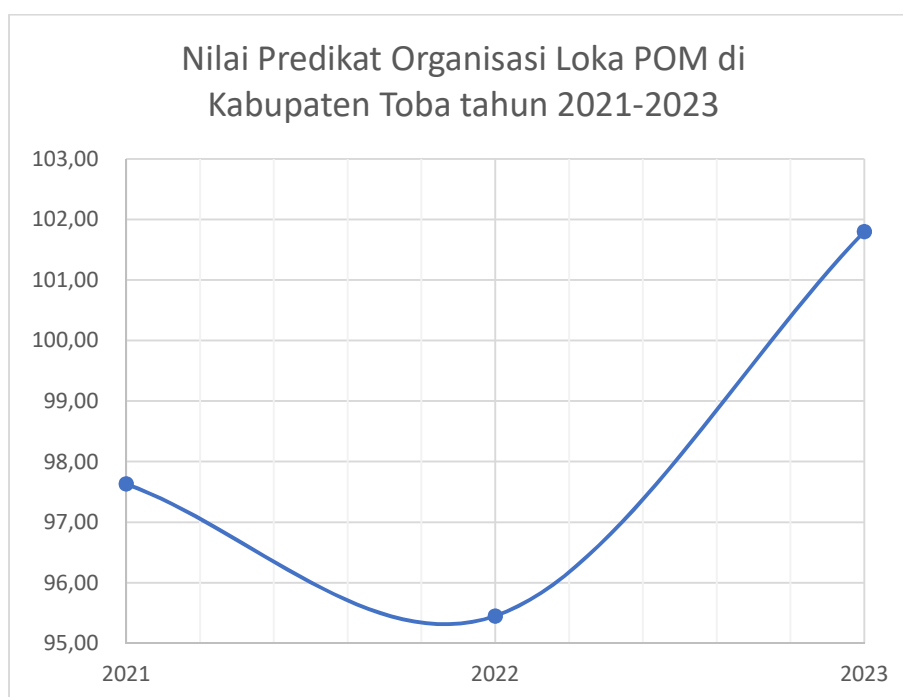
Realisasi kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standard dan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 sebesar 50% dengan capaian indikatornya 100%. Berdasarkan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.04.02.21.01.24.12 terdapat penyesuaian atau konversi capaian indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menjadi 120%.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Balanced Scorecard (BSC) diketahui bahwa Nilai Predikat Organisasi Loka POM di Kabupaten Toba sebesar 101,80 dengan predikat Istimewa. Hasil menunjukkan bahwa berdasarkan Perspektif Stakeholder, Loka POM di Kabupaten Toba memperoleh capaian kinerja tertinggi. Capaian tertinggi selanjutnya adalah Perspektif Learning and Growth dan diikuti perspektif Internal Process tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5 Balanced Scorecard (BSC)

Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kabupaten Toba mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 6 Grafik Nilai Predikat Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2021-2023

Jika dibandingkan dengan pencapaian kinerja dengan dua Loka dengan beban kerja yang setara (dalam klaster 6; yang telah ditetapkan Biro Perencanaan dan Keuangan) yaitu Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Loka POM di Kabupaten Buleleng, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 11 Perbandingan Persentase Capaian Loka Setara Tahun 2023

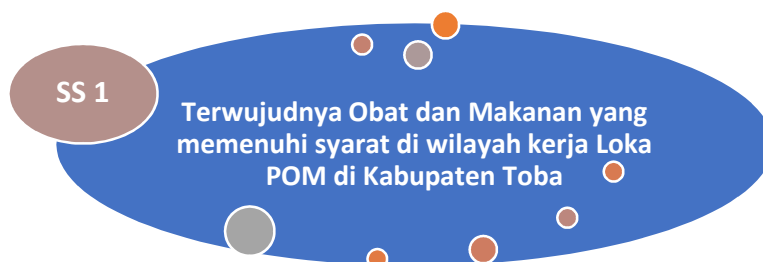
No	Indikator	Loka POM Toba	Loka POM Aceh Selatan	Loka Buleleng
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	112,80	106,23	94,74
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	104,43	102,82	98,68
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	107,64	100,52	93,63
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	119,88	106,71	83,63
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	112,36	111,11	
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	114,94	100,60	100,00
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	102,82	114,16	102,94
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	113,25	120,00	96,00
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	112,61	110,91	36,70
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	101,73	106,40	61,55
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	84,39	126,58	105,06
12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,02	100,43	102,57
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00
14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	17,05	87,50	109,38
16	Persentase implementasi rencana aksi	100,00	100,00	100,00

No	Indikator	Loka POM Toba	Loka POM Aceh Selatan	Loka Buleleng
	RB			
17	Nilai AKIP	89,07	89,36	86,11
18	Indeks Profesionalitas ASN	105,92	104,87	108,44
19	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120,00	120,00	100,00
20	Nilai Kinerja Anggaran	97,52	97,36	98,89

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan indikator dengan kategori sangat baik, Loka POM di Kabupaten Toba mendapatkan 13 (tiga belas) indikator, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan mendapatkan 13 (tiga belas) indikator, Loka POM di Kabupaten Buleleng 5 (lima) indikator. Sementara itu dari ke-3 Loka POM setara, Loka POM di Kabupaten Toba dan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang masih memiliki indikator dengan kategory kurang. Loka POM di Kabupaten Buleleng belum memiliki indikator kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023.

Analisa tentang capaian ini akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

Indikator Kinerja Sasaran Strategis I



1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 12 Perbandingan target dan realisasi IKU 1

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	87,60	98,81	112,80	Sangat Baik	

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS (Obat, OT, SK, Kos)}}{\text{Total Sampel Acak Obat Diperiksa dan Diuji}}$$

Definisi Operasional :

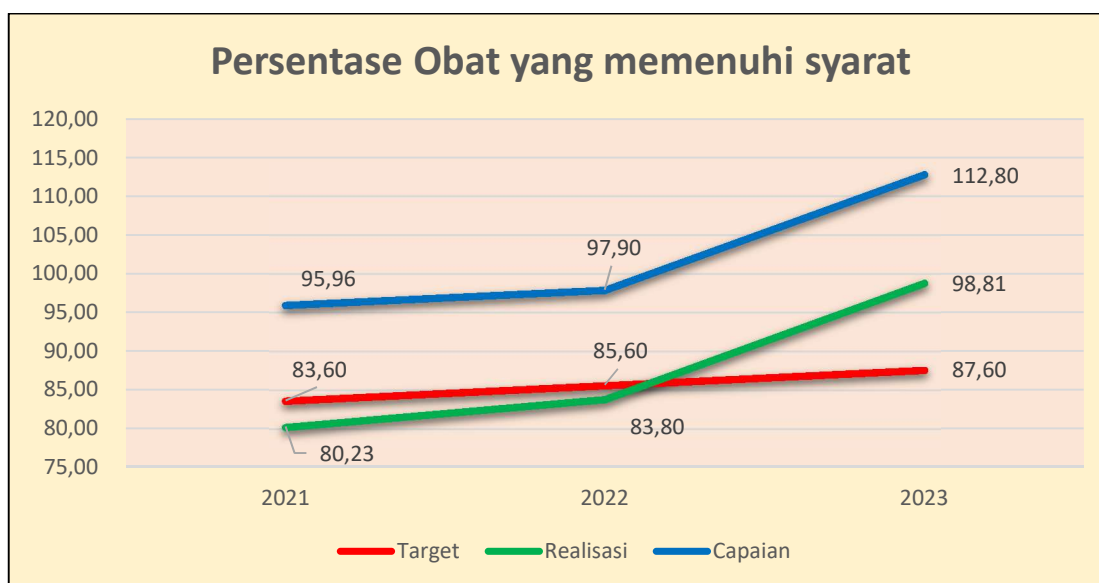
Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- Produk kadaluarsa
- Produk rusak
- Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Capaian Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 melampaui target yang ditetapkan dengan mendapatkan kategori “sangat baik” dengan realisasi 98,18% dan persentase capaian 112,08% dari target sebesar 87,60%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 7 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Toba terus meningkat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

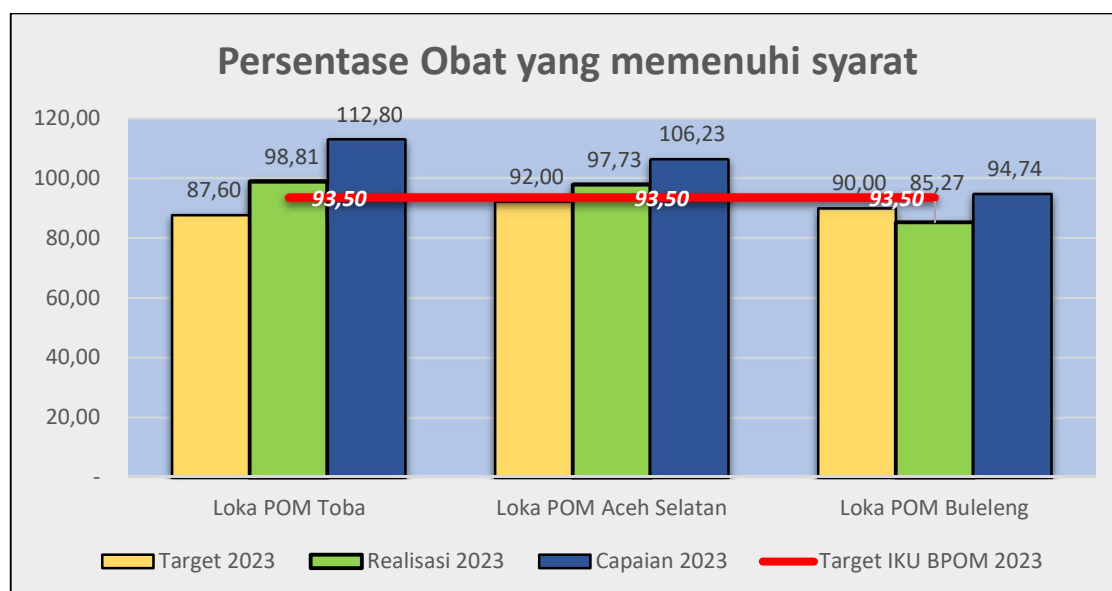
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 13 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	98,90	98,81	99,91	Akan Tercapai	

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 8 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa pencapaian kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Toba sebesar 112,80%, sedangkan capaian terendah dialami Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 94,74%. Jika dilihat dari tingkat realisasi dan target Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Toba memiliki realisasi paling tinggi dibandingkan Loka POM lainnya. Sementara target tertinggi dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Demikian pula jika dibandingkan dengan target nasional, target dan realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Toba dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melampaui target nasional.

e. penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja

Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Pemeriksaan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi secara rutin dilaksanakan untuk melihat dan memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk obat dan makanan yang diproduksi dan diedarkan.
2. Melakukan koordinasi yang baik antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait perencanaan sampling, penyusunan target sampling, dan pengujian berdasarkan pedoman sampling.
2. Terus berupaya melakukan pembinaan sarana produksi dan distribusi secara rutin dilaksanakan untuk melihat dan memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk obat dan makanan yang diproduksi dan diedarkan.
3. Penyusunan program perencanaan kegiatan sampling.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi personil pemeriksaan dan pengujian agar senantiasa update dengan peraturan dan metode terbaru.

2. Peningkatan koordinasi dengan balai penguji regional dalam rangka pengujian sampel maupun penetapan hasil uji.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 14 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	40.512.240	40.504.129	99,98	112,80	0,13	100% (efisien)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,13; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Adanya upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik diharapkan dapat meningkatkan peredaran produk Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba serta berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target 2024 dinaikkan dari target renstra semula 89,60 dinaikkan sebesar 9,30 menjadi 98,90.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 15 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 1

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Sampling sesuai perencanaan dan pedoman yang berlaku	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 16 Perbandingan target dan realisasi IKU 2

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	84,00	87,72	104,43	Sangat Baik	

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Pangan MS}}{\text{Total Sampel Acak Pangan Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

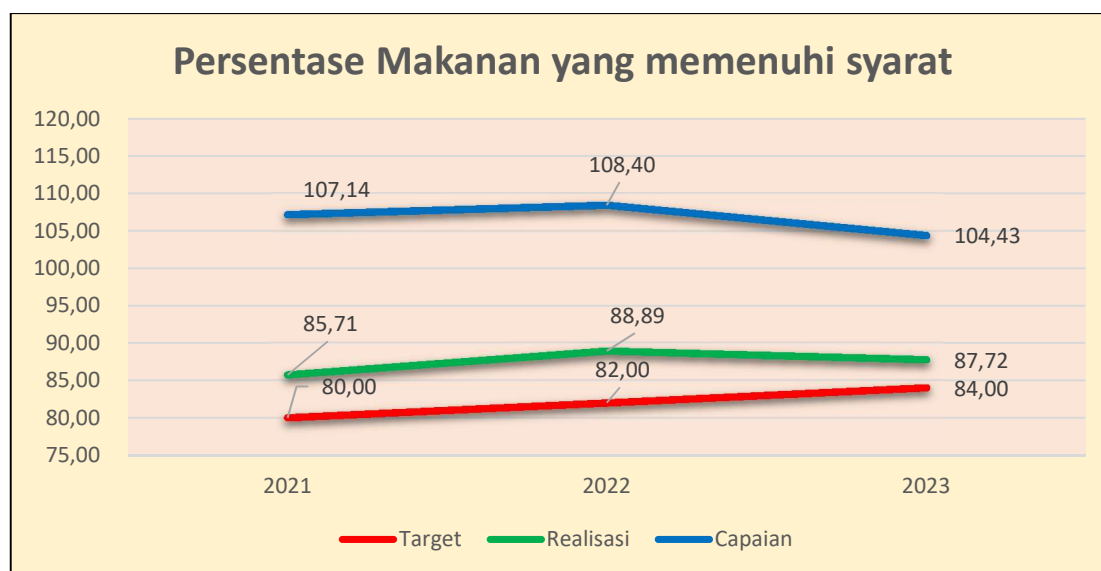
Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan,

dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012) Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- Produk kadaluarsa
- Produk rusak
- Tidak memenuhi ketentuan label
- Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Toba melampaui target yang ditetapkan dan mendapat kategori “sangat baik” dengan realisasi 87,72% dan persentase capaian 104,43% dari target sebesar 84,00%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 9 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Toba mengalami penurunan dari tahun 2022, namun masih mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023.

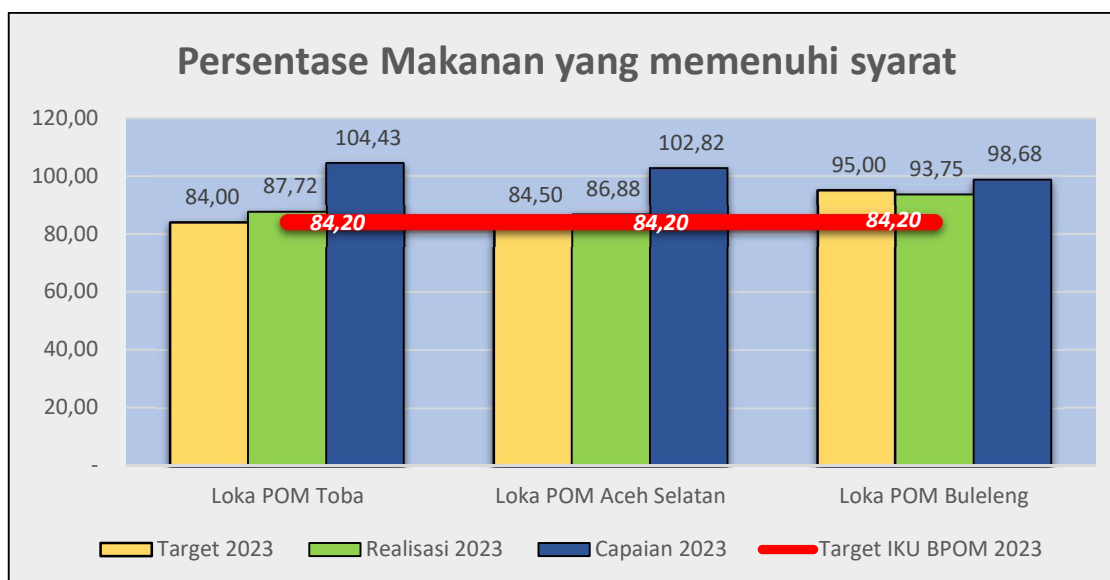
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 17 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	89,00	87,72	98,56	Akan Tercapai	

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan sangat baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 10 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik menunjukkan bahwa realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat diketahui bahwa pencapaian kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 93,75%, sedangkan capaian terendah dialami Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebesar 86,88%. Namun berdasarkan Capaian kinerja, Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki capaian terendah dikarenakan target yang ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng tertinggi yaitu 95%. Capaian ketiga Loka POM dalam satu kluster ini sudah mencapai target Nasional.

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Pemeriksaan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi secara rutin dilaksanakan untuk melihat dan memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk obat dan makanan yang didistribusikan.
2. Melakukan koordinasi yang baik antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait perencanaan sampling, penyusunan target sampling, dan pengujian berdasarkan pedoman sampling.
2. Terus berupaya melakukan pembinaan sarana produksi dan distribusi secara rutin dilaksanakan untuk melihat dan memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk obat dan makanan yang diproduksi dan diedarkan.
3. Penyusunan program perencanaan kegiatan sampling.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator, antara lain:

1. Peningkatan kompetensi personil pemeriksaan dan pengujian agar senantiasa update dengan peraturan dan metode terbaru.
2. Pada saat inspeksi rutin ke sarana distribusi produk makanan, dilakukan intervensi ke pelaku usaha agar menerapkan cara distribusi produk makanan yang baik agar produk yang didistribusikan memenuhi standar.
3. Peningkatan koordinasi dengan balai penguji regional dalam rangka pengujian sampel maupun penetapan hasil uji.

g. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 18 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	30.593.940	30.581.115	99,96	104,43	0,04	100% (efisien)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,04; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

h. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Adanya upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk makanan dalam penerapan CPerPOB

diharapkan dapat meningkatkan peredaran produk makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba, dan berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target 2024 dinaikkan dari target renstra semula 86,00 dinaikkan sebesar 3,00 menjadi 89,00.

i. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 19 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 2

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Follow up hasil uji ke balai penguji	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 20 Perbandingan target dan realisasi IKU 3

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	96,88	107,64	Sangat Baik	

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat Targeted MS}}{\text{Total Sampel Obat Targeted Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017)

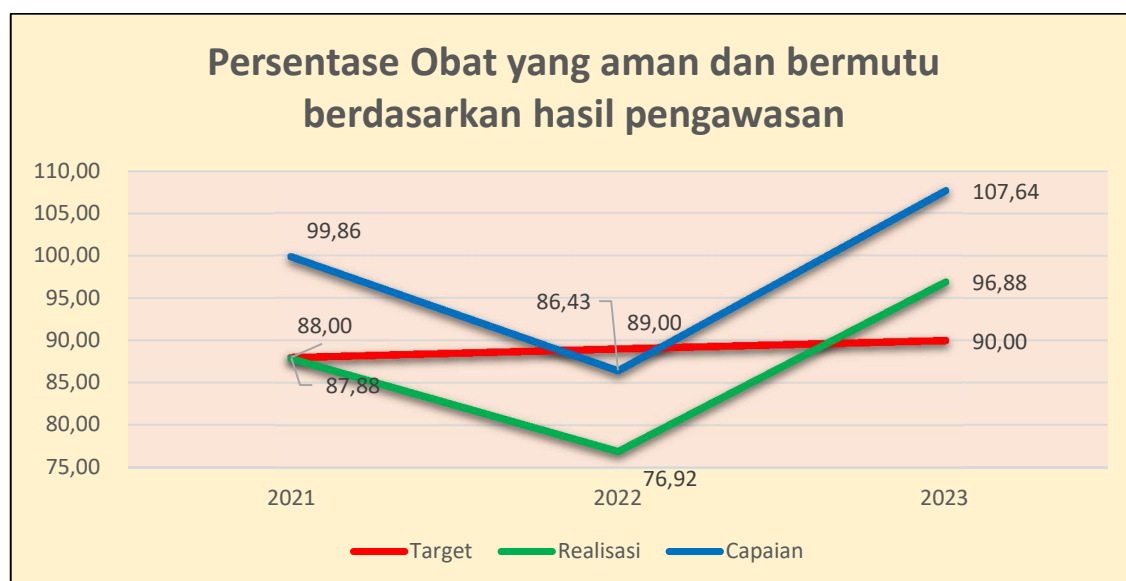
Berkualitas yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- Produk kedaluwarsa
- Produk rusak
- Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 sudah melampaui target yang ditetapkan dengan mendapatkan kategori “sangat baik” dengan realisasi 96,88% dan persentase capaian 107,64% dari target sebesar 90,00%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 11 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba menunjukkan tren fluktuatif dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Pada tahun 2022, realisasi kinerja mengalami

penurunan dibandingkan tahun 2021, kemudian mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan penilaian penandaan label khususnya label kosmetik mengalami perubahan yaitu jika TMK Minor kesimpulan penandaannya MK.

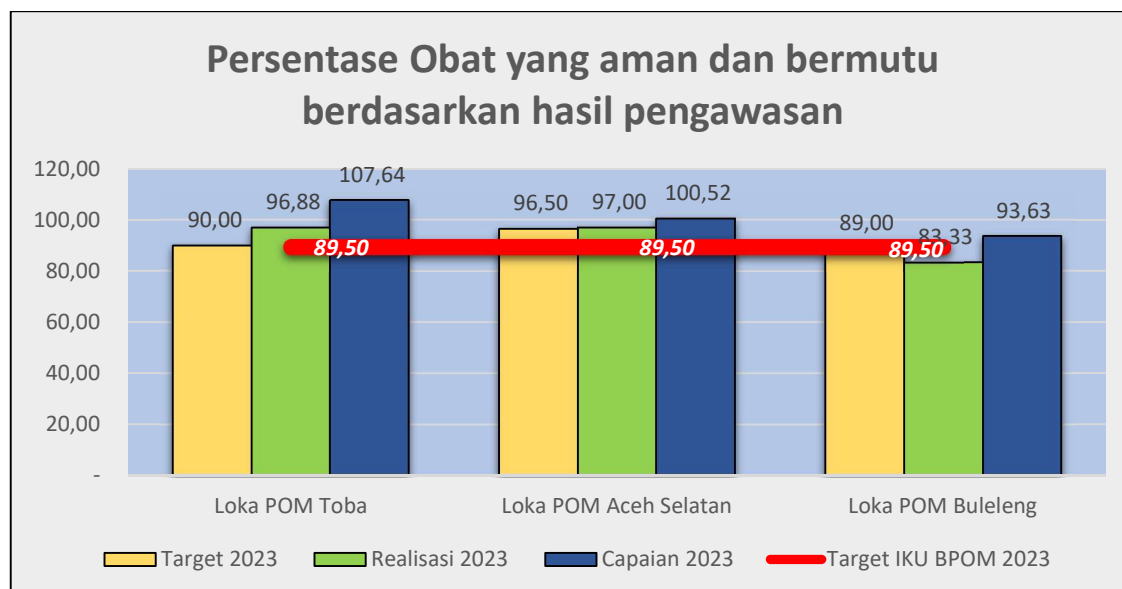
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 21 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,90	96,88	99,97	Akan Tercapai	

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan sangat baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 12 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebesar 97,00%, sedangkan capaian terendah dialami Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 83,33%. Sementara target tertinggi dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Demikian pula jika dibandingkan dengan target nasional, realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kabupaten Toba dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melampaui target nasional. Hanya Loka POM di Kabupaten Buleleng yang realisasi indikatornya masih dibawah target Nasional.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Pemeriksaan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi secara rutin dilaksanakan untuk melihat dan memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk obat dan makanan yang diproduksi dan diedarkan.
2. Melakukan koordinasi yang baik antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait perencanaan sampling, penyusunan target sampling, dan pengujian berdasarkan pedoman sampling.

2. Terus berupaya melakukan pembinaan sarana produksi dan distribusi secara rutin dilaksanakan untuk melihat dan memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk obat dan makanan yang diproduksi dan diedarkan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator, antara lain:

1. Pada saat inspeksi rutin ke sarana distribusi produk makanan, dilakukan intervensi ke pelaku usaha agar menerapkan cara distribusi produk makanan yang baik agar produk yang didistribusikan memenuhi standar
2. Peningkatan kompetensi personil pemeriksaan dan pengujian agar senantiasa update dengan peraturan dan metode terbaru.
3. Peningkatan koordinasi dengan balai penguji regional dalam rangka pengujian sampel maupun penetapan hasil uji.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 22 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	15.754.760	15.751.606	99,98	107,64	0,08	100% (efisien)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,08; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Adanya komitmen dalam koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Balai Pengujian terkait perencanaan sampling, serta upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik diharapkan dapat meningkatkan peredaran produk Obat yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba dan berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target 2024 dinaikkan dari semula target renstra 91,00 menjadi 96,90.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 23 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 3

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Follow up hasil uji ke balai penguji	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 24 Perbandingan target dan realisasi IKU 4

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	92,31	119,88	Sangat Baik	

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \% \text{ Makanan MS} \\ &= \frac{\text{Jumlah Sampel Pangan Targeted MS}}{\text{Total Sampel Pangan Targeted Diperiksa dan Diuji}} \times 100\% \end{aligned}$$

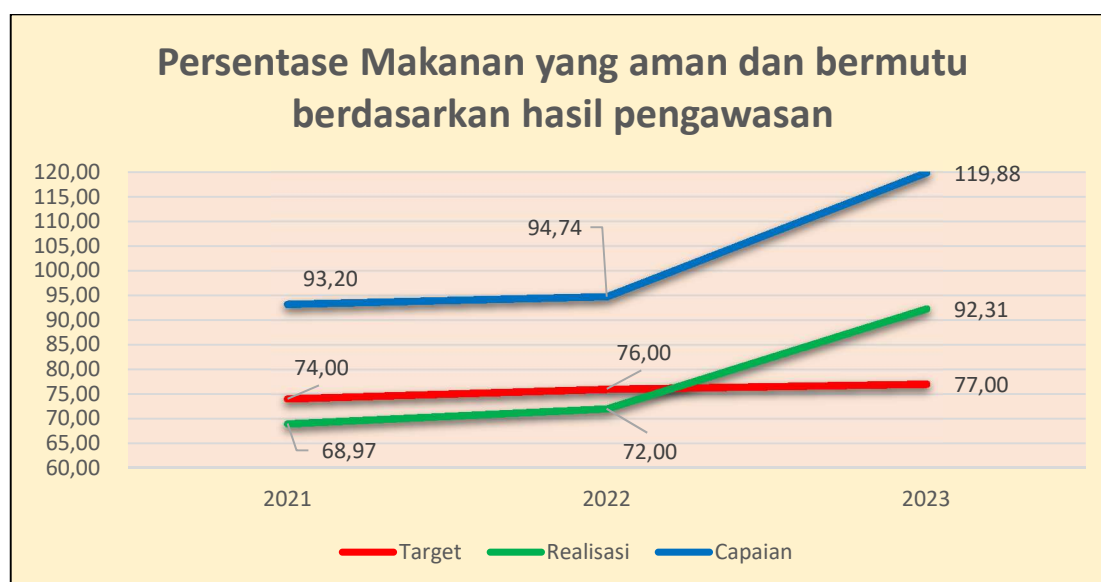
Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012) Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.

Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Capaian persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi 92,31% dari target 77,00% sehingga memperoleh capaian 119,88% dengan kategori sangat baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 13 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba terus meningkat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

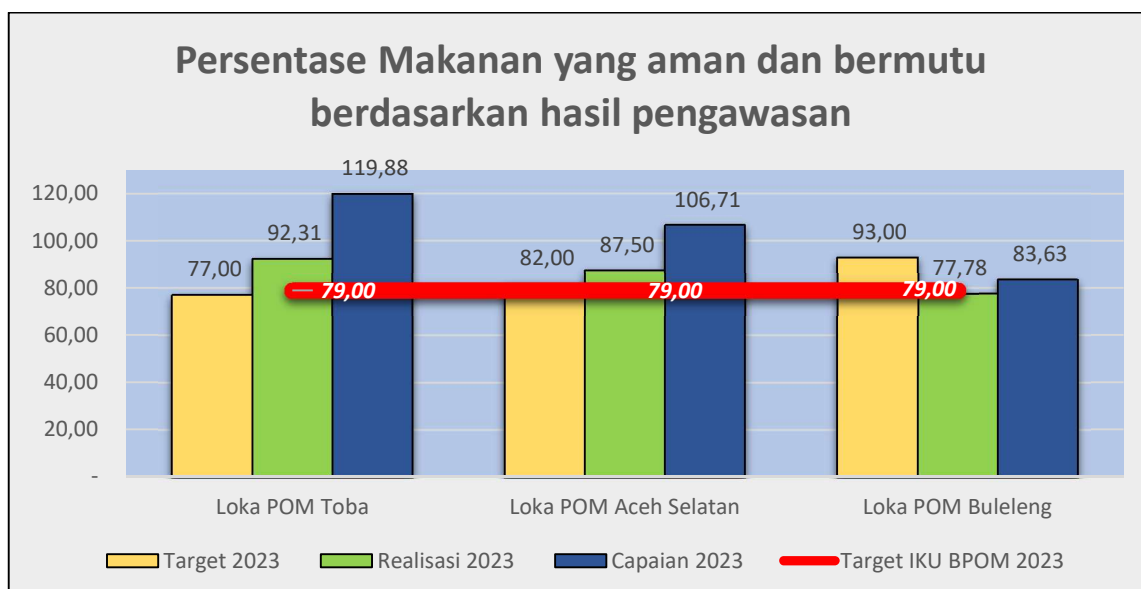
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 25 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,50	92,31	104,30	Tercapai/ Melampaui	▲

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan sangat baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 14 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Toba sebesar 92,31%, sedangkan capaian terendah adalah

Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 77,78%. Jika dibandingkan dengan target nasional dan target masing-masing Loka POM, maka realisasi Loka POM di Kabupaten Toba dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sudah melampaui target, sedangkan Loka POM di Kabupaten Buleleng belum mencapai target UPT maupun target Nasional.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Pemeriksaan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi secara rutin dilaksanakan untuk melihat dan memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk obat dan makanan yang diproduksi dan diedarkan.
2. Melakukan koordinasi yang baik antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait perencanaan sampling, penyusunan target sampling, dan pengujian berdasarkan pedoman sampling.
2. Terus berupaya melakukan pembinaan sarana produksi dan distribusi secara rutin dilaksanakan untuk melihat dan memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk obat dan makanan yang diproduksi dan diedarkan.

3. Penyusunan program perencanaan kegiatan sampling.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi personil pemeriksaan dan pengujian agar senantiasa update dengan peraturan dan metode terbaru.
2. Peningkatan koordinasi dengan balai penguji regional dalam rangka pengujian sampel maupun penetapan hasil uji.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 26 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	8.629.060	8.625.443	99,96	119,88	0,20	100% (efisien)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,20; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Adanya upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk makanan dalam penerapan CPPB diharapkan agar produk yang didistribusikan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba memenuhi standar, serta berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target 2024 dinaikkan dari semula target renstra 79,00 menjadi 88,50.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 27 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Sampling sesuai perencanaan dan pedoman yang berlaku	√	-	-	Realisasi belum mencapai target	Realisasi telah mencapai target

2. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 28 Perbandingan target dan realisasi IKU 5

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89,00	100,00	112,36	Sangat Baik	

- a. Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat.
- b. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundangundangan
- c. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian
- d. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium
- e. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.
- f. Hasil pemeriksaan pada poin c dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan.

Cara Perhitungan:

% Pangan Fortifikasi MS = $\frac{\text{Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$

Keterangan:

- a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.
- c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n.

Contoh :

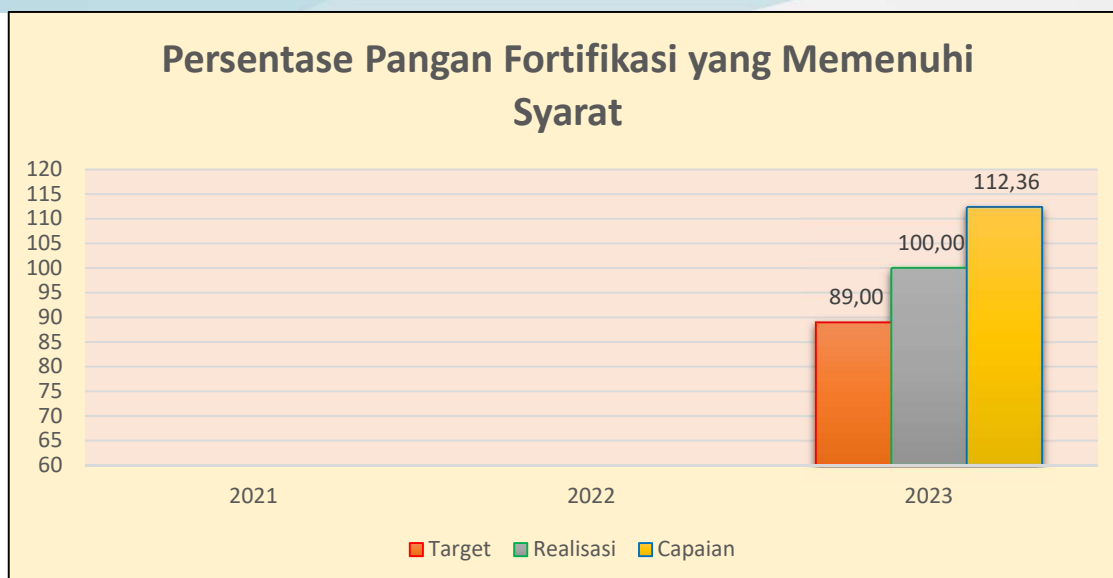
% B3 = $\frac{\text{Total pembilang (B1+B2+B3)}}{\text{Total penyebut (B1+B2+B3)}} \times 100\%$

- g. Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.

- h. Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
- i. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.
- j. Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 telah melakukan pengawasan sampel pangan fortifikasi dengan menyampling sebanyak 19 sampel yang terdiri dari 8 sampel garam, 9 sampel minyak sawit, dan 2 sampel tepung terigu. Hasil pengujian sampel fortifikasi tersebut menunjukkan bahwa 19 sampel Memenuhi Syarat (MS), 8 sampel TMK label/penandaan namun tidak menjadi penilaian kesimpulan akhir. Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan dengan mendapatkan kategori “sangat baik” dengan realisasi 100% dari target 89%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 15 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Toba merupakan indikator baru di tahun 2023, sehingga capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

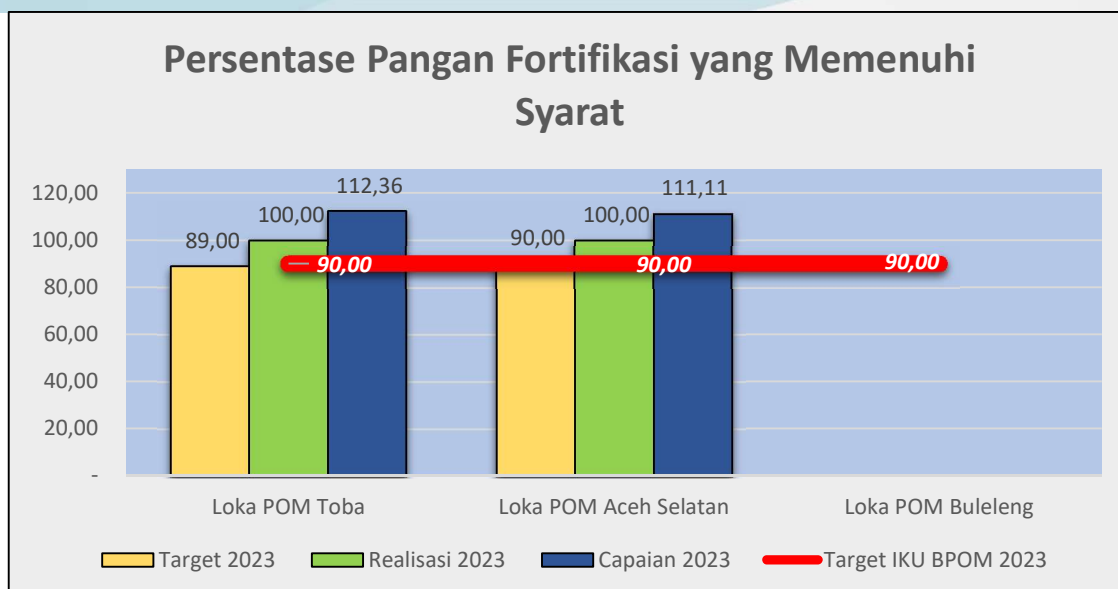
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 29 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	92,00	100,00	108,70	Tercapai/ Melampaui	▲

Realisasi persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan sangat baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 16 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Toba dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 dan melampaui target nasional. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2023 belum memiliki indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Pemeriksaan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi secara rutin dilaksanakan untuk melihat dan memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk obat dan makanan yang diproduksi dan diedarkan.
2. Melakukan koordinasi yang baik antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait perencanaan sampling, penyusunan target sampling, dan pengujian berdasarkan pedoman sampling.
2. Terus berupaya melakukan pembinaan sarana produksi dan distribusi secara rutin dilaksanakan untuk melihat dan memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk obat dan makanan yang diproduksi dan diedarkan.
3. Penyusunan program perencanaan kegiatan sampling.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator, antara lain:

1. Peningkatan kompetensi petugas dalam melakukan sampling dan penilaian penandaan label komoditi pangan fortifikasi.
2. Peningkatan koordinasi dengan balai penguji regional dalam rangka pengujian sampel maupun penetapan hasil uji.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 30 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	3.798.000	3.781.000	99,55	112,36	0,13	100% (efisien)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,13; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

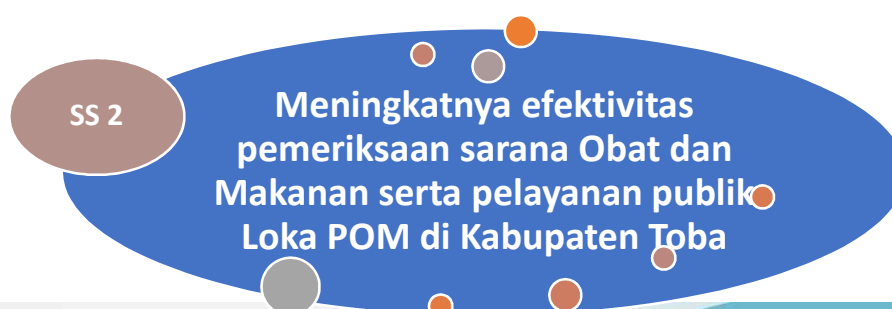
Indikator persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat merupakan indikator baru tahun 2023 dan tidak tercantum dalam renstra tahun 2022-2024, sehingga capaian kinerja dari tahun ini dapat menjadi pertimbangan dalam penetapan target tahun 2024.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 31 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 5

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Follow up hasil uji ke balai penguji	√	-	-	Realisasi belum mencapai target	Realisasi telah mencapai target

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2



1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 32 Perbandingan target dan realisasi IKU 6

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,00	100,00	114,94	Sangat Baik	

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
- Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- a) Pelaku usaha;
- b) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

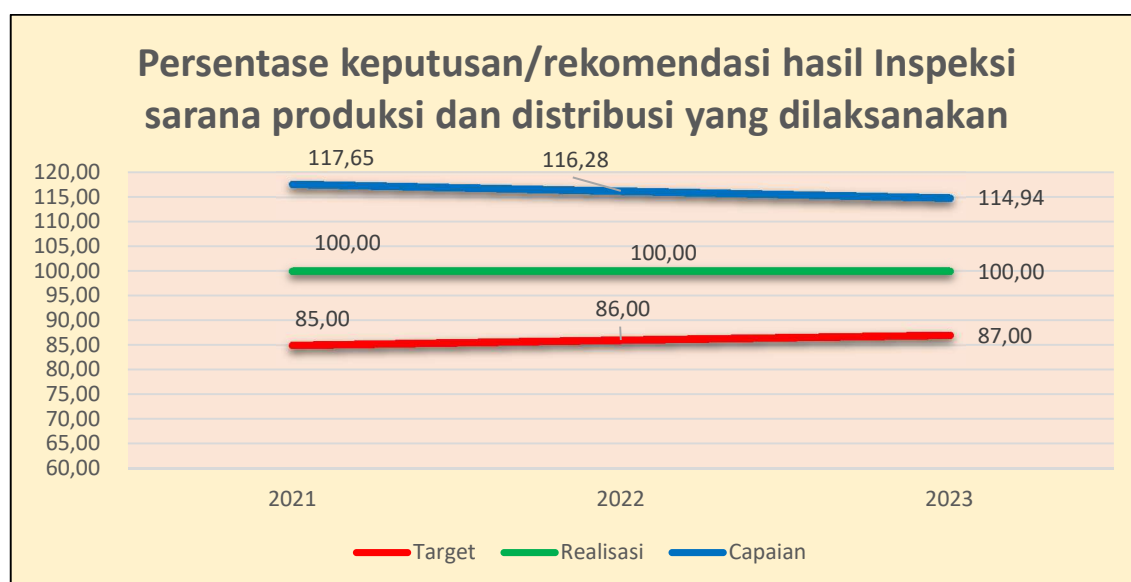
Cara perhitungan persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$

Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu:

- a. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$
- b. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$
- c. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$
- d. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100\%$

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Toba telah melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 112 keputusan/rekomendasi dari 112 keputusan/rekomendasi, yang terdiri dari Keputusan/ rekomendasi Obat sebanyak 74 keputusan/ rekomendasi dan Keputusan/ Rekomendasi Pangan sebanyak 38 Keputusan/ rekomendasi. Capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan, dimana realisasi 100% dari target ditetapkan yaitu 87%, sehingga capaiannya 114,94% dengan kategori “Sangat Baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 17 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Toba konsisten 100% dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

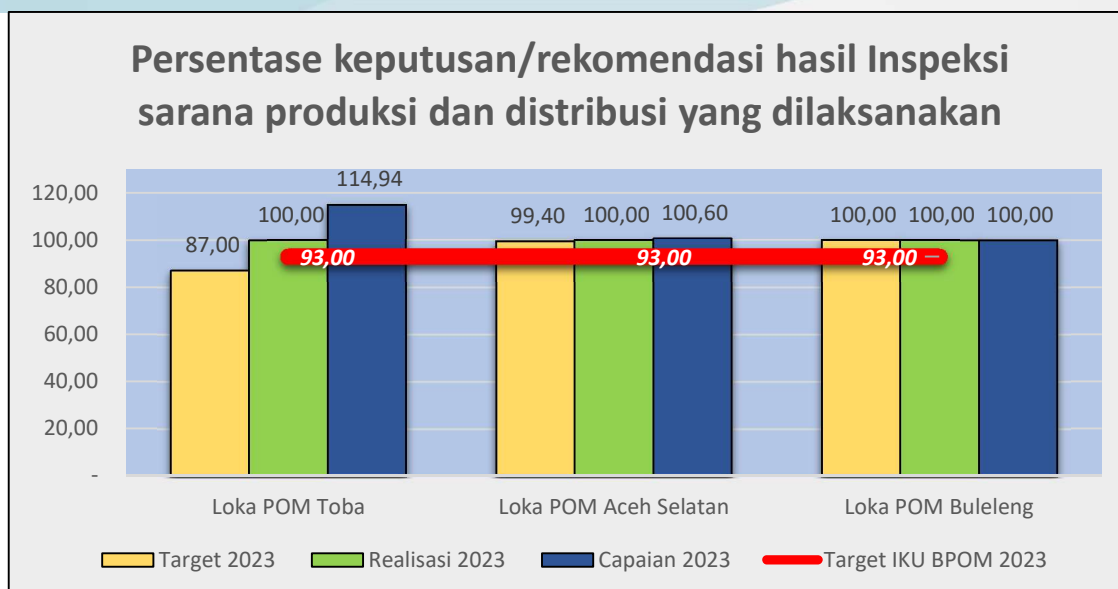
Tabel 33 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target di TW 4, namun untuk capaian tiap bulannya terdapat kemungkinan tidak tercapai 100% dikarenakan:

- Terdapat pemeriksaan sarana yang dilakukan di minggu ketiga/ minggu keempat bulan berjalan, sehingga terdapat kemungkinan keputusan/rekomendasi terbit di bulan berikutnya dikarenakan timeline penyusunan keputusan/rekomendasi sesuai SOP adalah 20 HK.
- beban kerja petugas/ pekerjaan petugas yang tumpang tindih (seperti pendampingan UMKM, sampling, sertifikasi, pemeriksaan sarana, pengujian, dll) sehingga terdapat kemungkinan petugas terlambat dalam menyusun keputusan/ rekomendasi di bulan berjalan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 18 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa terdapat target yang berbeda pada masing-masing Loka setara, namun realisasi kinerja 100% untuk seluruh Loka POM di kluster 6. Capaian ini sudah melewati target Nasional.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Adanya monitoring terhadap hasil pemeriksaan dan penerbitan tindak lanjut/keputusan (termasuk pengiriman surat tindak lanjut ke sarana) agar semua hasil pemeriksaan sarana yang memerlukan tindak lanjut diterbitkan surat tindak lanjutnya (tidak ada yang terlewat).
2. Melakukan reminder terhadap petugas yang melakukan pemeriksaan agar segera menyusun laporan dan surat tindak lanjut setelah pemeriksaan.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Terus berupaya melaksanakan monitoring terhadap hasil pemeriksaan dan penerbitan tindak lanjut/ keputusan (termasuk pengiriman surat tindak lanjut ke sarana) agar semua hasil pemeriksaan sarana yang memerlukan tindak lanjut diterbitkan surat tindak lanjutnya (tidak ada yang terlewat).
2. Selalu melakukan reminder terhadap petugas yang melakukan pemeriksaan agar segera menyusun laporan dan surat tindak lanjut setelah pemeriksaan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator, antara lain:

1. Peningkatan kompetensi petugas pemeriksaan dalam menyusun laporan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
2. Monitoring hasil pemeriksaan dan penyusunan surat tindak lanjut/ keputusan.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 34 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	20.996.000	20.988.682	99,97	114,94	0,15	100% (efisien)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Toba

efisien dengan tingkat efisiensi 0,15 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang sudah melebihi target tahun 2021-2023 perlu adanya penyesuaian untuk target 2024. Target persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2024 pada renstra 2022-2024 adalah 89,00% maka target tahun 2024 dilakukan penyesuaian menjadi 100%.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 35 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 6

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Monitoring hasil pemeriksaan beserta tindak lanjutnya setiap bulan agar sesuai timeline	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 36 Perbandingan target dan realisasi IKU 7

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66,00	67,86	102,82	Sangat Baik	

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: -pelaku usaha, lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

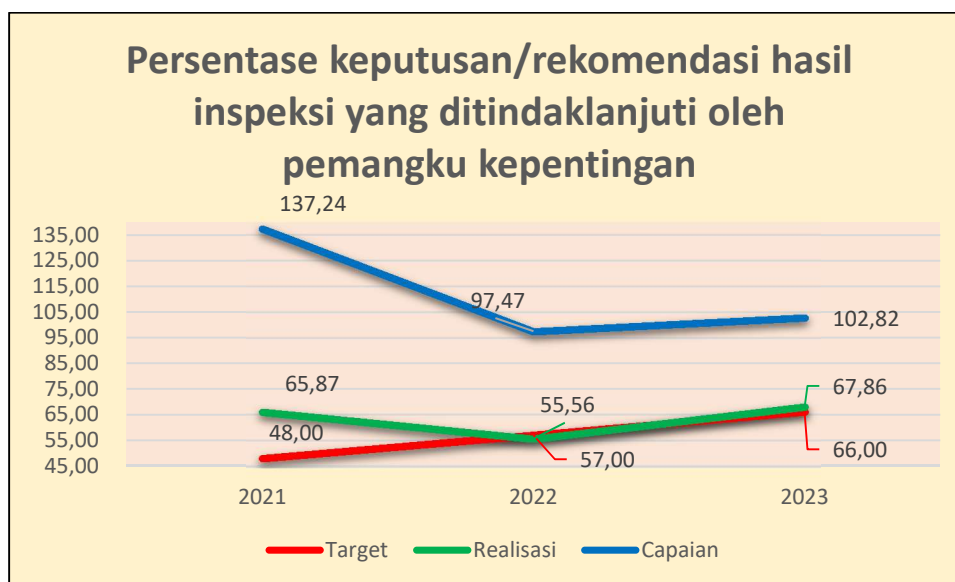
Cara perhitungan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

$A = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$

Realisasi pada tahun 2023 yaitu sebesar 67,86% dari target yang ditetapkan yaitu 66,00% maka Capaian kinerja tahun 2023 yaitu sebesar 102,82% dengan kategori “sangat baik”. Jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 76 keputusan/rekomendasi dari 112 keputusan/rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan. Rekomendasi hasil pengawasan ini merupakan rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Toba kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan terhadap sarana produksi dan distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian; serta kepada pemilik sarana untuk melakukan perbaikan terhadap rekomendasi yang diberikan.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 19 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka POM di Kabupaten Toba mengalami fluktuatif, tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, namun realisasi meningkat pada tahun 2023. Bila dilihat dari capaian kinerja terhadap target tahunan, maka capaian Loka POM di Kabupaten Toba mengalami penurunan dari tahun 2021, hal ini dikarenakan adanya kenaikan target kinerja pada tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

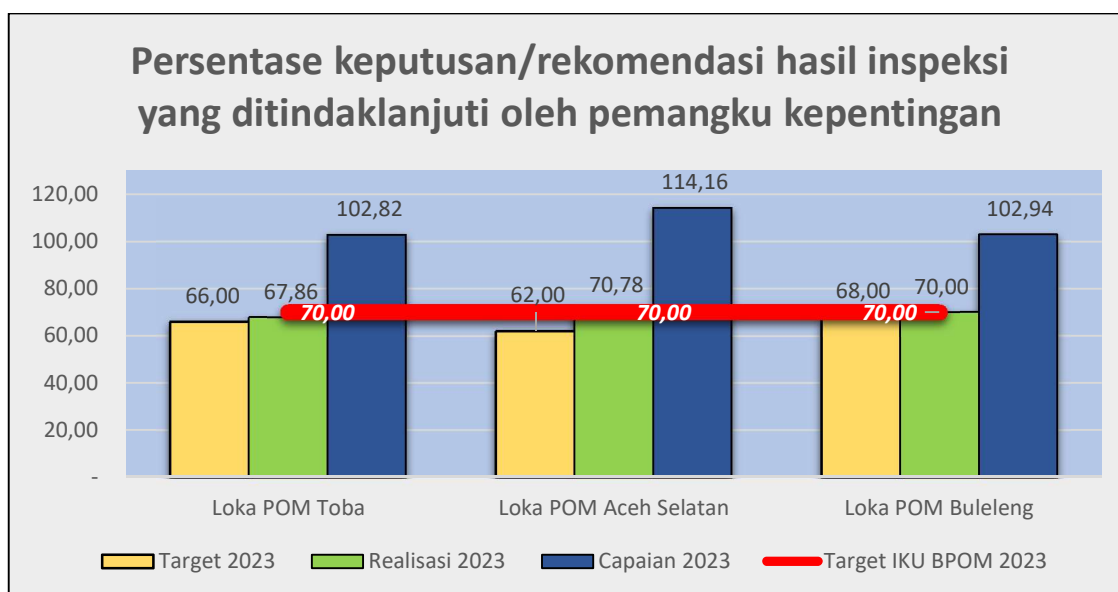
Tabel 37 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,00	67,86	90,48	Akan Tercapai	

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target di TW 4, namun terdapat kemungkinan tidak tercapai kinerja 100% dari target 75% tersebut dikarenakan:

- Terdapat surat tindak lanjut/ rekomendasi/ keputusan yang diterbitkan di akhir bulan/ mendekati akhir bulan, sehingga terdapat kemungkinan respon/ perbaikan dari stakeholder/ pelaku usaha dilakukan di bulan berikutnya dikarenakan timeline pelaku usaha melakukan perbaikan adalah 20 HK.
- Beban kerja petugas/ pekerjaan petugas yang tumpang tindih (seperti pendampingan UMKM, sampling, sertifikasi, pemeriksaan sarana, pengujian, dll) sehingga tidak rutin melakukan follow up ke pelaku usaha/ stakeholder.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 20 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa seluruh Loka POM sudah mencapai target yang ditetapkan, pencapaian kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, kemudian diikuti oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng, dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Toba. Jika dibandingkan target Nasional, hanya Loka POM di Kabupaten Toba yang masih berada dibawah target, sementara dua Loka POM lainnya sudah mencapai target Nasional. Hal ini menunjukkan Loka POM di Kabupaten Toba perlu melakukan perbaikan kinerja untuk dapat mencapai target Nasional tahun berikutnya.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Menembuskan setiap surat tindak lanjut yang diterbitkan ke Pemda setempat seperti Bupati, Dinas Kesehatan dan DPMPSTSP.

2. Melakukan *follow up* ke pelaku usaha secara rutin agar melakukan perbaikan dan merespon surat tindak lanjut yang diterbitkan.
3. Peningkatan kesadaran pelaku usaha untuk melakukan perbaikan sesuai ketentuan dengan melakukan pembinaan pada saat pemeriksaan dan pada saat acara Bimtek.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba sudah mencapai target Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023. Namun, target Loka POM di Kabupaten Toba masih dibawah target nasional. Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Pemda setempat
2. Komunikasi aktif dan follow up secara rutin kepada pemilik/ penanggungjawab sarana.
3. Reminder kepada petugas agar rutin melakukan follow up kepada pelaku usaha

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian indikator, antara lain:

1. Komunikasi/ koordinasi dengan Pemda setempat yakni dengan menembuskan setiap surat tindak lanjut kepada Bupati, Dinas Kesehatan dan DPMPTSP.
2. Pembinaan ditempat pada saat pemeriksaan agar pelaku usaha lebih sadar dalam melakukan perbaikan dan pemenuhan peraturan dalam produksi dan distribusi obat dan makanan

3. Reminder petugas pemeriksa agar rutin melakukan follow up kepada pelaku usaha.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 38 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	20.996.000	20.988.682	99,97	102,82	0,03	100% (efisien)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,03; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Masih diperlukannya upaya peningkatan komunikasi aktif kepada pemilik/penanggungjawab sarana dan stakeholder dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi, serta capaian kinerja dari tahun 2021-2023 yang masih fluktuatif, maka target 2024 masih sama dengan target renstra 2022-2024 yaitu 75%.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 39 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 7

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Kondisi	Kondisi
----	-------------	---------------	---------	---------

		Selesai	Belum		Sebelum rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Peningkatan kesadaran pelaku usaha untuk melakukan perbaikan sesuai ketentuan	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target
2	Menembuskan surat tindak lanjut kepada Pemda setempat: Bupati, Dinas Kesehatan dan DPMPTSP	√			Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 40 Perbandingan target dan realisasi IKU 8

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,30	100,00	113,25	Sangat Baik	

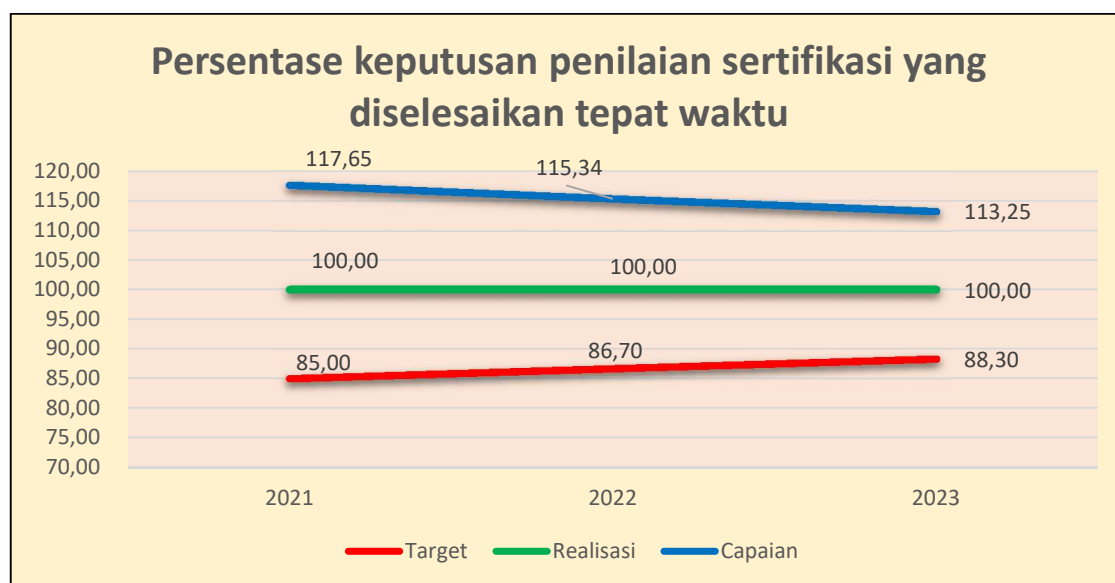
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sumatera Utara diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

**Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu =
(keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun
sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu dibagi jumlah permohonan
penilaian sertifikasi pada tahun berjalan) x 100%**

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup surat hasil pemeriksaan atau surat rekomendasi atau surat pemberhentian proses penilaian sarana produksi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Pangan Olahan dalam pendaftaran produk, pemeriksaan PBF dalam rangka sertifikasi CDOB, penerbitan SKI/SKE obat, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan Olahan.

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dari target 88,30% dengan kategori “sangat baik”. Realisasi ini dihitung dari rekomendasi CDOB yang diterbitkan tepat waktu sebanyak 2 sarana dari 2 sarana yang mengajukan permohonan sertifikasi. Loka POM di Kabupaten Toba berupaya konsisten dalam melakukan pendampingan dalam pemenuhan standard mulai dari penyiapan dokumen, pendampingan sarana dan prasarana sampai terbit ijin edar.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 21 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Toba dari tahun 2021-2023 terus mencapai target dengan realisasi yang sama yaitu 100%.

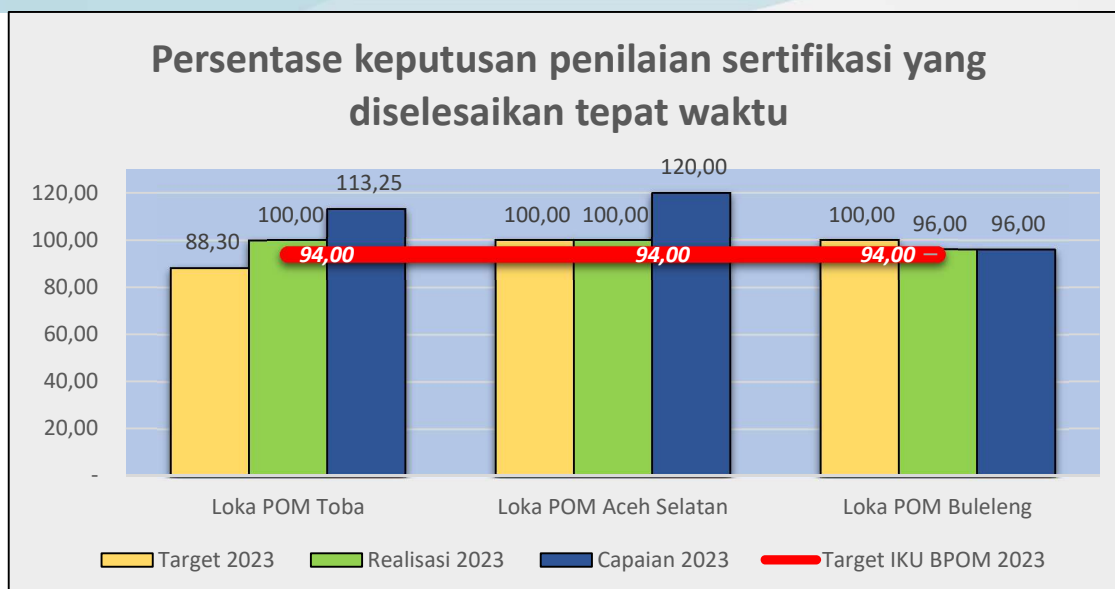
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 41 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan sangat baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 22 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa pencapaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu seluruh Loka POM setara telah mencapai target UPT masing-masing maupun target Nasional.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Web pengajuan sertifikasicdob.pom.go.id memiliki sistem pemantauan terhadap waktu untuk setiap tahapan proses sertifikasi.
2. Melakukan monitoring terhadap pemenuhan persyaratan izin penerapan CPPOB sehingga sarana menyelesaikan pengajuan izin tepat waktu.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Melakukan pengecekan secara berkala aplikasi pendaftaran yang digunakan untuk pengajuan sertifikasi agar tidak ada evaluasi pengajuan yang terlewat.
2. Terus berupaya melakukan monitoring timeline penyelesaian keputusan sertifikasi.
3. Melakukan pendampingan terhadap sarana dalam menyelesaikan persyaratan dokumen dan perbaikan hasil pemeriksaan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian indikator, antara lain:

1. Mengembangkan layanan informasi dalam rangka pemenuhan persyaratan
2. Mendampingi pendaftaran obat dan makanan melalui tatap muka, whatsapp, telepon, media sosial, email dan lain-lain.
3. Meningkatkan penyebaran informasi terkait adanya perubahan peraturan dalam pelaksanaan sertifikasi.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 42 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	20.000.000	19.999.081	100,00	113,25	0,13	100% (efisien)

tepat waktu						
-------------	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan table diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,13; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Adanya upaya konsisten dalam melakukan pendampingan dalam pemenuhan standard mulai dari penyiapan dokumen, pendampingan sarana dan prasarana sampai terbit ijin edar, serta capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target renstra semula 90,00 dinaikkan sebesar 10,00 menjadi 100,00%.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 43 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 8

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Konsisten dalam melakukan monitoring timeline penyelesaian keputusan sertifikasi	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 44 Perbandingan target dan realisasi IKU 9

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi	74,00	83,33	112,61	Sangat Baik	

ketentuan					
-----------	--	--	--	--	--

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Sarana Produksi} = \frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang MK}}{\text{Target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan diperiksa}} \times 100\%$$

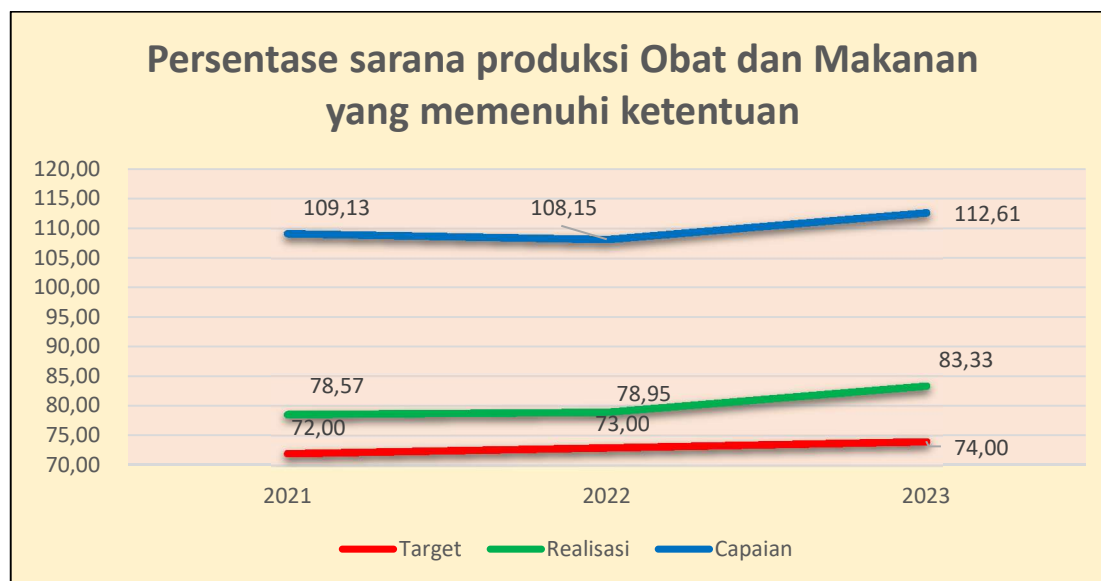
Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dilakukan terhadap sarana produksi obat, sarana produksi obat tradisional, sarana produksi kosmetik, sarana produksi suplemen kesehatan dan sarana produksi makanan. Untuk sarana produksi Obat yang memenuhi ketentuan apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa perbaikan sedangkan untuk kriteria tidak memenuhi ketentuan apabila pada saat dilakukan pemeriksaan ditemukan temuan kritikal atau temuan mayor lebih dari 6 (enam) dengan temuan berulang. Untuk sarana produksi IOT tidak memenuhi ketentuan apabila ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major, Untuk sarana UKOT dan UMOT tidak memenuhi ketentuan apabila ditemukan kritis atau higiene sanitasi bersifat major.

Pada sarana produksi kosmetik yang mencakup Industri Kosmetik golongan A, tidak memenuhi ketentuan (TMK) apabila ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major. Industri kosmetik golongan B tidak memenuhi ketentuan apabila ditemukan kritis atau higiene sanitasi bersifat major. Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan tidak memenuhi ketentuan apabila adanya temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. TMK untuk sarana produksi pangan MD adalah yang memperoleh rating C dan D sedangkan TMK untuk sarana produksi IRTP/UMKM adalah yang memperoleh level 3 dan 4.

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Toba telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan. Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba saat ini hanya terdapat sarana produksi pangan dan tidak terdapat sarana produksi obat, OT dan Kosmetik. Jumlah sarana produksi pangan yang diperiksa antara lain: 13 industri pangan dan 5 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dari 18 sarana produksi pangan yang diperiksa terdapat 15 sarana produksi yang dinilai memenuhi ketentuan dan 3 sarana yang belum memenuhi ketentuan. Dari hasil pemeriksaan sarana produksi yang telah dilakukan tersebut diperoleh realisasi indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba sebesar 83,33% dari target 74,00%, sehingga capaian indikator ini adalah 112,61% dengan kategori “sangat baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 23 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Toba terus meningkat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

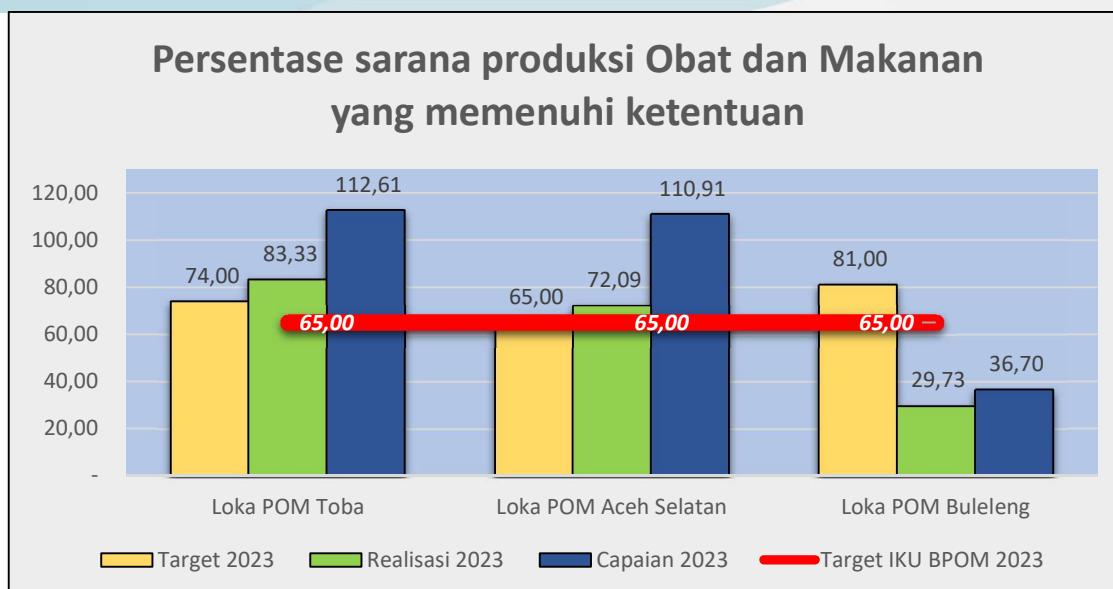
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 45 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83,40	83,33	99,92	Akan Tercapai	

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target, namun pencapaian ini tergantung dari kondisi sarana. Pemilihan sarana yang akan diperiksa berdasarkan kajian risiko, sehingga besar kemungkinan sarana yang diperiksa adalah sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Disisi lain, sarana yang diperiksa di tahun 2023 tidak semua sama dengan sarana yang akan diperiksa di tahun 2024 (tidak semua sarana berulang yang diperiksa) sehingga terdapat kemungkinan sarana yang akan diperiksa di tahun 2024 tidak memenuhi ketentuan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 24 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa pencapaian kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Toba sebesar 112,61%, sedangkan capaian terendah dialami Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 36,70%, dan target tertinggi dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng. Jika dibandingkan dengan target nasional, target dan realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Toba dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sudah mencapai target nasional, sedangkan Loka POM di Kabupaten Buleleng belum mencapai target UPT dan Nasional.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha menerapkan peraturan perundang-undangan dalam melakukan kegiatan usaha.
2. Pemeriksaan rutin yang disertai dengan pembinaan terhadap sarana produksi pangan oleh petugas.

3. Koordinasi dengan instansi terkait pemberi izin sarana produksi.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Terus berupaya melakukan pembinaan terhadap sarana produksi pangan oleh petugas pada saat melakukan pemeriksaan rutin.
2. Terus berupaya meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan-pelatihan terkait pengawasan sarana produksi.
3. Meningkatkan koordinasi kepada dinas kesehatan (terutama untuk IRTP) dan pelaku usaha agar dapat melakukan perbaikan berkesinambungan dari hasil pemeriksaan

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian indikator, antara lain:

1. Pemeriksaan rutin yang disertai dengan pembinaan terhadap sarana produksi pangan oleh petugas;
2. Koordinasi dengan instansi terkait pemberi izin sarana produksi;
3. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
4. Pelatihan-pelatihan terhadap petugas terkait pengawasan sarana produksi.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 46 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
-------------------	--------------------	-------------------------	--------------------	---------------------	-------------------	---------

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	12.185.000	12.181.952	99,97	112,61	0,13	100% (efisien)
---	------------	------------	-------	--------	------	----------------

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,13; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target 2024 dinaikkan dari target renstra semula 75,00 dinaikkan sebesar 8,40 menjadi 83,40. Laporan kinerja ini juga dapat digunakan sebagai data untuk koordinasi kepada lintas sektor terkait dan pelaku usaha agar dapat melakukan tindak lanjut dan perbaikan sesuai dengan ketentuan, sehingga kenaikan target tahun 2024 dapat dicapai.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 47 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 9

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Monev CAPA terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

5. Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 48 Perbandingan target dan realisasi IKU 10

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	74,26	101,73	Sangat Baik	

Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

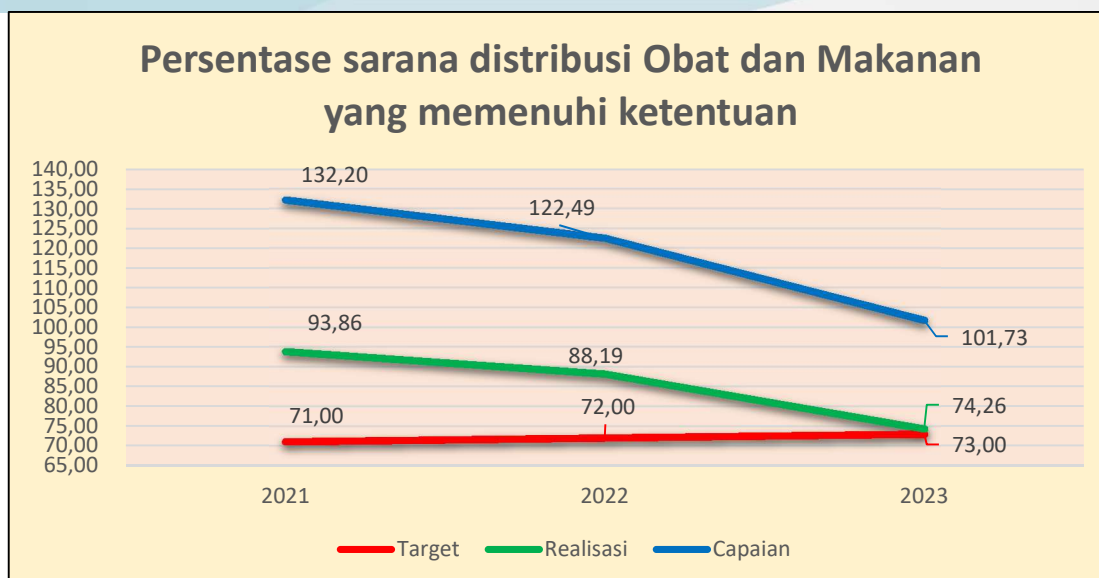
% Sardis

$$= \frac{\text{Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan MK}}{\text{Target jumlah sarana Distribusi Obat dan Makanan diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana distribusi obat yang diperiksa meliputi sarana distribusi (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada tindak lanjut temuan berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.

Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2023 sudah melampaui target yang ditetapkan dengan kategori “sangat baik” dan realisasi pada tahun ini 74,26% dengan persentase capaian 101,73% dari target sebesar 73,00%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 25 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Toba mencapai target setiap tahunnya. Namun jika dilihat dari tren, realisasi kinerja indikator ini mengalami penurunan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Hal ini dikarenakan sarana yang diperiksa setiap tahun sebagian besar berbeda (diutamakan sarana-sarana yang belum pernah diperiksa), selain itu juga pemilihan sarana yang akan diperiksa berdasarkan analisis risiko sehingga besar kemungkinan sarana yang akan diperiksa tidak memenuhi ketentuan.

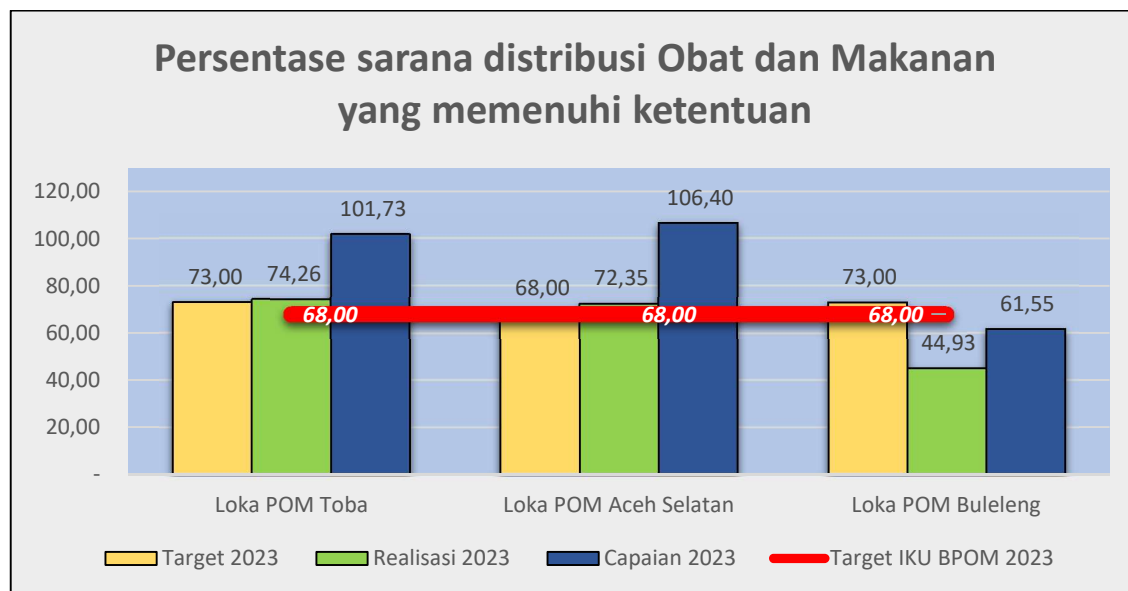
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 49 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	74,26	99,02	Akan Tercapai	

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target, namun pencapaian ini tergantung dari kondisi sarana. Pemilihan sarana yang akan diperiksa berdasarkan kajian risiko, sehingga besar kemungkinan sarana yang diperiksa adalah sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Disisi lain, sarana yang diperiksa di tahun 2023 tidak semua sama dengan sarana yang akan diperiksa di tahun 2024 (tidak semua sarana berulang yang diperiksa) sehingga terdapat kemungkinan sarana yang akan diperiksa di tahun 2024 tidak memenuhi ketentuan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 26 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Toba sebesar 74,26%, sedangkan capaian terendah dialami Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 44,93%. Namun jika dilihat dari capaiannya, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan memiliki realisasi yang lebih tinggi, hal ini dikarenakan target yg ditetapkan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan lebih rendah dibandingkan kedua loka lainnya. Jika dibandingkan dengan target nasional, target dan realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Toba dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melampaui target nasional, sedangkan Realisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan masih berada dibawah target Nasional.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha menerapkan peraturan perundang-undangan dalam melakukan kegiatan usaha.
2. Pemeriksaan rutin yang disertai dengan pembinaan terhadap sarana distribusi pangan oleh petugas.
3. Koordinasi dengan instansi terkait pemberi izin sarana distribusi.
4. Bimbingan teknis yang dilakukan terhadap pelaku usaha.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Terus berupaya melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi obat dan makanan oleh petugas pada saat melakukan pemeriksaan rutin.

2. Terus berupaya meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan-pelatihan terkait pengawasan sarana distribusi.
3. Meningkatkan koordinasi kepada lintas sektor terkait seperti dinas kesehatan dan DPMPTSP dan kepada pelaku usaha agar dapat melakukan perbaikan berkesinambungan atas hasil pemeriksaan Badan POM.
4. Bimtek kepada pelaku usaha terkait distribusi obat dan makanan yang sesuai ketentuan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian indikator, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi personil pemeriksaan agar senantiasa update dengan peraturan dan metode terbaru.
2. Pemeriksaan rutin yang disertai dengan pembinaan terhadap sarana distribusi oleh petugas;
3. Koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti dinas kesehatan dan DPMPTSP;
4. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
5. Bimtek kepada pelaku usaha terkait produksi dan distribusi obat dan makanan yang sesuai ketentuan.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 50 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase sarana distribusi	29.807.000	29.795.412	99,96	101,73	0,02	100% (efisien)

Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan						
--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,02; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Masih diperlukannya upaya peningkatan komunikasi aktif dalam melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha oleh petugas, pemahaman pelaku usaha dalam melakukan distribusi obat dan makana, serta realisi kinerja dari tahun 2021-2023 yang menurun, maka target 2024 masih sama dengan target renstra 2022-2024 yaitu 75%.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 51 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 10

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Mempertahankan capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 52 Perbandingan target dan realisasi IKU 11

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	66,67	84,39	Cukup	

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi pangan, OT, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penetapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan dan monitoring dan evaluasi.

a. Ruang Lingkup UMKM:

- **UMK pada pangan** mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
 - a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah);
 - b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)
- **UMKM pada OT** mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat

CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.

- **UMKM pada kosmetik** adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

b. UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai ⁽¹⁾
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap ⁽²⁾
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: ⁽³⁾

- 1) Persetujuan denah (*sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B*)
- 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB*)
- 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik*)
- 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

c. Kriteria UMKM yang didampingi:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk UMKM OT :
 - 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,

- 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
 - 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
 - 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
 - 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
- Untuk UMKM Kosmetik:
- 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 - 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Cara Perhitungan dan Formula:

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = (A + B + C)/3

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

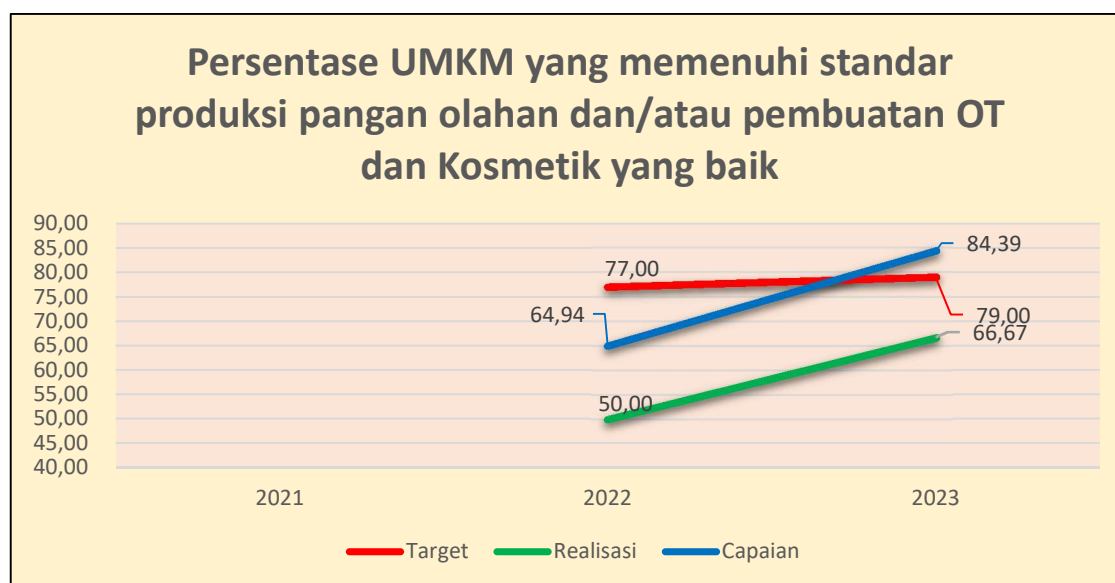
$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2023 tidak berhasil mencapai target yaitu 79,00% dengan realisasi 66,67%. Persentase capaian 84,39% masuk dalam kategori “cukup”. Berdasarkan target output, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target 1 UMKM Obat Tradisional, 1 UMKM Kosmetik, dan 2 UMKM Pangan. Jika dilihat dari capaiannya outputnya, Loka POM di Kabupaten Telah berhasil mendampingi 1 UMKM Obat Tradisional dan 4 UMKM Pangan. Rendahnya capaian target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2023 dikarenakan UMKM Kosmetik

yang tidak tercapai. Petugas Loka POM di Kabupaten Toba sudah beberapa kali melakukan pendampingan langsung ke sarana maupun pendampingan via zoom meeting dengan DitWaskos. Kendala dalam pendampingan adalah pelaku usaha yang tidak dapat melanjutkan persetujuan denah bangunan karena tidak memenuhi syarat denah bangunan dari DitWaskos.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 27 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Loka POM di Kabupaten Toba mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2022, namun belum mampu mencapai target yang ditetapkan. Sedangkan tahun 2021, indikator ini belum menjadi indikator utama Loka POM di Kabupaten Toba.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

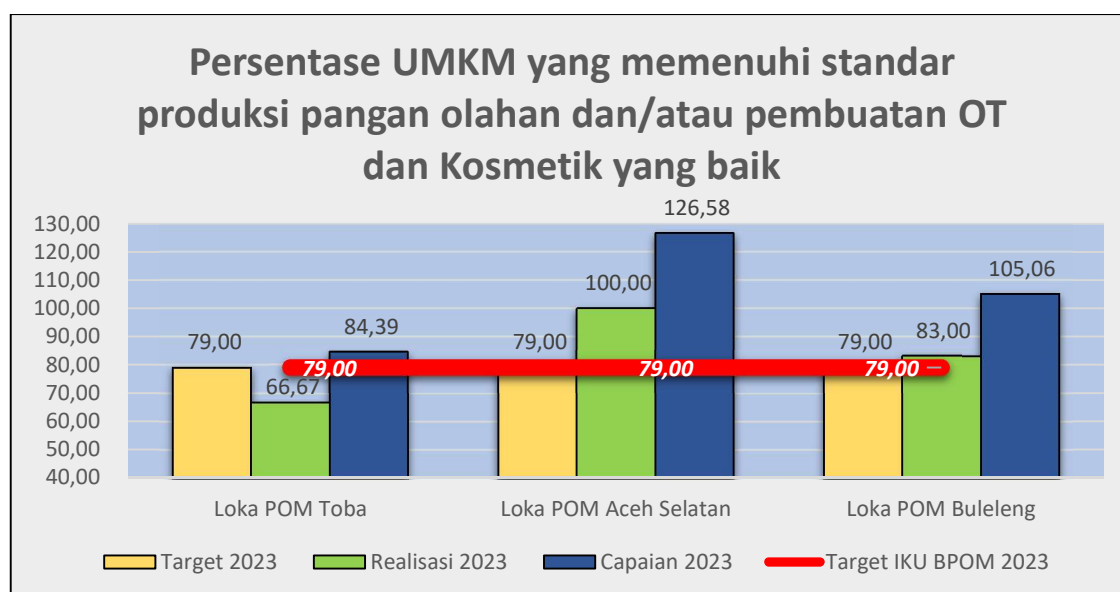
Tabel 53 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	81,00	66,67	82,31	Akan Tercapai	

dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					
--	--	--	--	--	--

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan sangat baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 28 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa dari Loka setara, hanya Loka POM di Kabupaten Toba yang memiliki realisasi terendah dan tidak mencapai UPT maupun target Nasional. Realisasi dan capaian tertinggi dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada Tahun 2023 belum berhasil mencapai target dengan kategori cukup. Beberapa penyebab kegagalan dalam pencapaian target tersebut antara lain:

1. Pelaku usaha yang tidak dapat melanjutkan persetujuan denah bangunan karena tidak memenuhi syarat denah bangunan dari DitWaskos.
2. Jumlah sarana produksi kosmetik yang terbatas sehingga tidak ada alternatif sarana.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Upaya perbaikan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Memberikan pemahaman dan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha UMKM sehingga meningkatkan minat pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan CPPOB, CPOTB, dan CPKB.
2. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor untuk melakukan pendampingan terutama pelaku usaha mikro.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian indikator, antara lain:

1. Koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor untuk melakukan pendampingan terutama pelaku usaha mikro.
2. Melaksanakan pendampingan UMKM sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah disusun.
3. Memberikan pemahaman dan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha UMKM sehingga meningkatkan minat pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan CPPOB.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 54 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
-------------------	--------------------	-------------------------	--------------------	---------------------	-------------------	---------

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	36.000.000	35.995.000	99,99	84,39	-0,16	Tidak Efisien
---	------------	------------	-------	-------	-------	---------------

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Toba tidak efisien dengan tingkat efisiensi -0,16; sehingga penyerapan anggaran tersebut belum dapat mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2022-2023 yang masih berada dibawah target, maka target 2024 masih sama dengan target renstra 2022-2024 yaitu 81%.

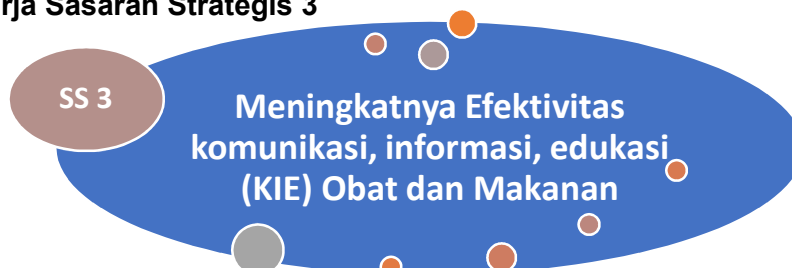
j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 55 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 11

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melanjutkan tahapan	√	-	-	UMKM yang di damping belum	Terdapat realisasi pendampingan

	pendampingan UMKM				memenuhi ketentuan untuk sertifikasi	UMKM Pangan 4; OT 1
--	----------------------	--	--	--	---	------------------------

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3



Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 56 Perbandingan target dan realisasi IKU 12

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,90	95,92	100,02	Sangat Baik	

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

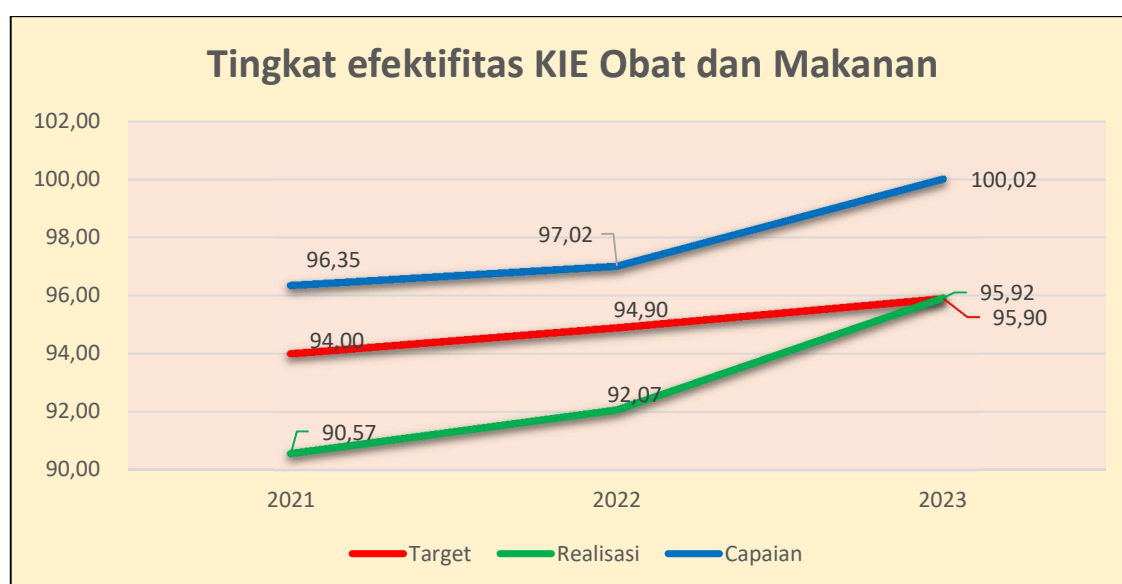
- KIE melalui media cetak dan elektronik;
- KIE langsung ke masyarakat; dan
- KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey cara perhitungannya adalah Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan. Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan dengan mendapatkan kategori “sangat baik” dengan realisasi 95,92% dan persentase capaian 100,02% dari target sebesar 95,90%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 29 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba terus meningkat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

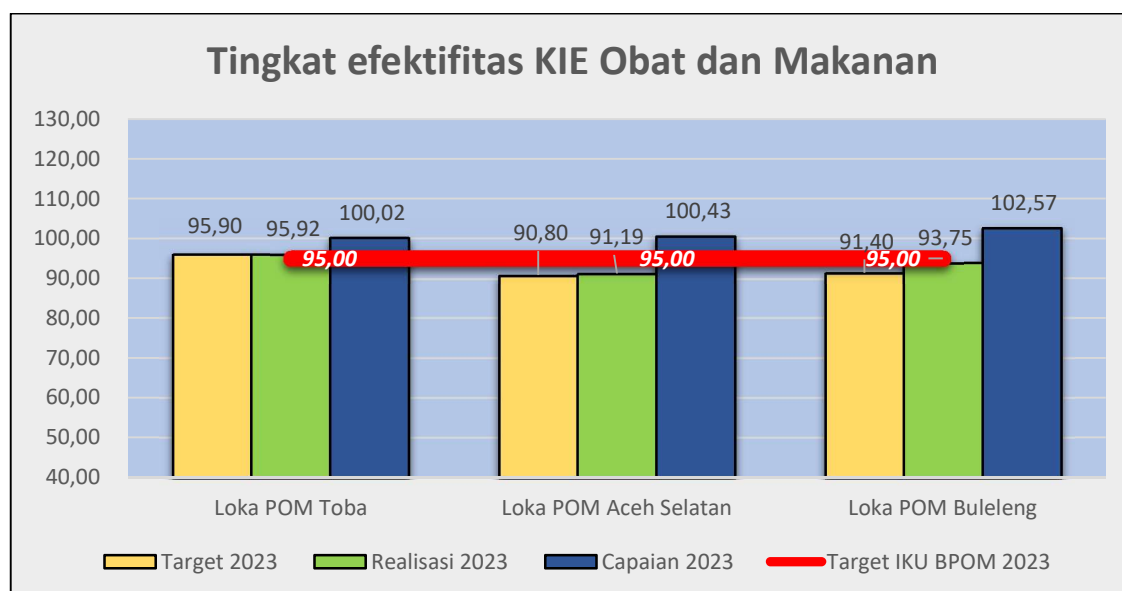
Tabel 57 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
-------------------	-------------------	----------------------	-----------	----------	------------

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	95,92	99,09	Akan Tercapai	
--	-------	-------	-------	---------------	---

Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 30 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Toba sebesar 95,92%, sedangkan realisasi terendah dialami Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebesar 91,19%. Jika dilihat dari capaiannya, Loka POM di Buleleng memiliki capaian tertinggi yaitu 102,57%, hal ini dikarenakan target yg ditetapkan pada Loka POM di Kabupaten Buleleng jauh lebih rendah dibandingkan Loka POM di Kabupaten Toba. Jika dibandingkan dengan target nasional, hanya Loka POM di Kabupaten Toba yang melampaui target nasional.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Pelaksanaan KIE dilakukan dengan berbagai ragam kegiatan untuk dapat menyentuh berbagai lapisan masyarakat dari golongan usia, jenis kelamin, pendidikan, maupun pekerjaan dengan dilakukannya KIE Langsung melalui Penyebaran Informasi, Pameran ataupun Sosialisasi, KIE melalui Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube), KIE melalui media elektronik (Talkshow dan Iklan Layanan Masyarakat) dan juga KIE melalui media cetak (Leaflet dan Poster).
2. Penilaian masyarakat terhadap kegiatan penyuluhan, sosialisasi, edukasi dan informasi yang telah diikuti.
3. Pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan pada kegiatan penyuluhan, sosialisasi, edukasi dan informasi yang diterima.
4. Minat masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan penyuluhan, sosialisasi, edukasi dan informasi pada masa yang akan datang.
5. Memberikan sosialisasi terkait tools pengisian survey yang sulit dipahami oleh masyarakat.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Pengembangan materi/konten KIE yang lebih menarik sehingga interaksi dengan masyarakat meningkat.
2. Pengembangan konsep kegiatan KIE yang lebih bervariasi sehingga menarik minat masyarakat meningkat.
3. Meningkatkan keragaman media penyampaian informasi obat dan makanan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian indikator, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi personil petugas dalam melaksanakan kegiatan KIE.
2. Memberikan sosialisasi/penjelasan terkait pengisian survey sesuai pedoman.
3. Meningkatkan minat masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan penyuluhan, sosialisasi, edukasi dan informasi pada masa yang akan datang, dengan melakukan pembaharuan metode atau teknik KIE agar lebih menarik minat masyarakat.
4. Pemanfaatan media sosial sehingga mudah diakses masyarakat sebagai sarana penyampaian KIE.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 58 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	132.280.000	129.966.298	98,25	100,02	0,02	100% (efisien)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,02; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

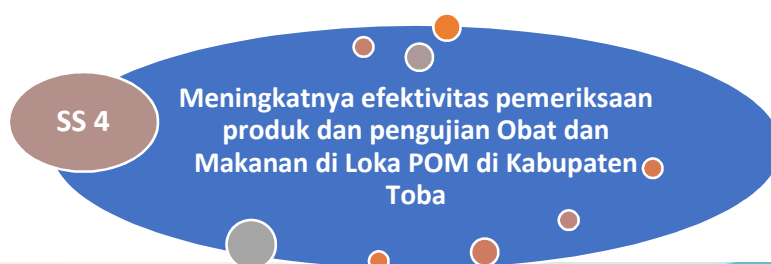
Berdasarkan Laporan Kinerja Interim pada triwulan III, indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan belum optimalnya pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan pada kegiatan penyuluhan, sosialisasi, edukasi dan informasi yang diterima, serta Tools yang digunakan dalam survey sulit dipahami oleh masyarakat. Sehingga untuk dapat mencapai target tahun 2023, petugas telah berusaha meningkatkan jumlah peserta melebihi target yaitu 718 peserta, serta melakukan sosialisasi pengisian survey. Berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target 2024 masih sama dengan target renstra 2022-2024.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 59 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 12

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan pembuatan konten/materi/konsep kegiatan dan rancangan anggaran sosialisasi yang lebih baik	√	-	-	Realisasi belum mencapai target	Realisasi telah mencapai target
2	Melakukan evaluasi target dan capaian	√			Realisasi belum mencapai target	Realisasi telah mencapai target

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4



1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 60 Perbandingan target dan realisasi IKU 13

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Baik	

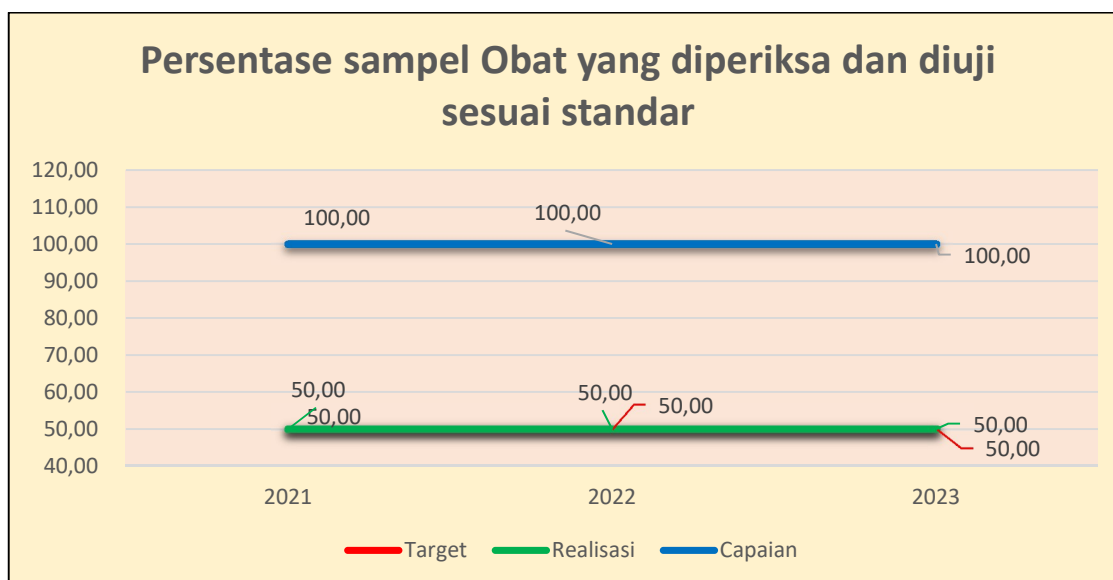
yang dimaksud Obat mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label dan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Untuk menghitung capaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar digunakan rumus :

$$\% \text{ Sampel Obat} = \left\{ \frac{\left(\frac{\text{Sampel diperiksa}}{\text{Target sampel 1 Tahun}} \right) + \left(\frac{\text{Sampel Diuji}}{\text{Target Sampel 1 tahun}} \right)}{2} \right\}$$

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 diperoleh dari jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kabupaten Toba dibandingkan dengan produk yang disampling.

Target sampel Obat Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 adalah sebanyak 232 sampel. Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 adalah 50% (232 sampel) dari target 50%, sehingga capaian indikator kinerja pada tahun ini adalah 100%, dengan kategori “baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 31 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Toba terus mencapai target dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

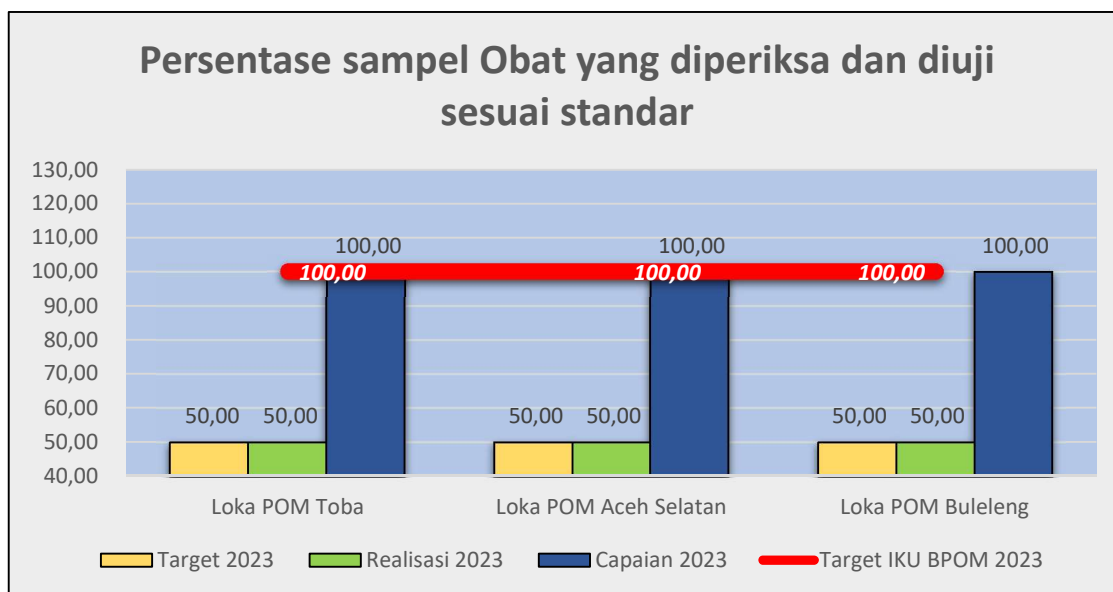
Tabel 61 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Tercapai/ Melampaui	▲

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target jangka menengah renstra 2020-

2024, pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 32 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa pencapaian kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, dan Loka POM di Kabupaten Buleleng sudah mencapai target yang ditetapkan.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Kemampuan petugas dalam melakukan sampling obat sesuai dengan pedoman.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan sampling setiap bulan.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait perencanaan sampling, penyusunan target sampling, dan pengujian berdasarkan pedoman sampling.
2. Penyusunan program perencanaan kegiatan sampling.
3. Terus berupaya melakukan Monitoring dan evaluasi kegiatan sampling setiap bulan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan kategori baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian indikator, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi personil pemeriksaan dan pengujian agar senantiasa update dengan peraturan dan metode terbaru.
2. Penyusunan program perencanaan sampling, dan monev kegiatan sampling.
3. Peningkatan koordinasi dengan balai penguji regional dalam rangka pengujian sampel maupun penetapan hasil uji.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 62 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai	47.000.000	46.996.861	99,99	100,00	0,00	100% (efisien)

standar						
---------	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,00; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target 2024 sama dengan target renstra 2022-2024.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 63 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 13

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Monitoring dan evaluasi kegiatan sampling setiap bulan	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 64 Perbandingan target dan realisasi IKU 14

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Baik	

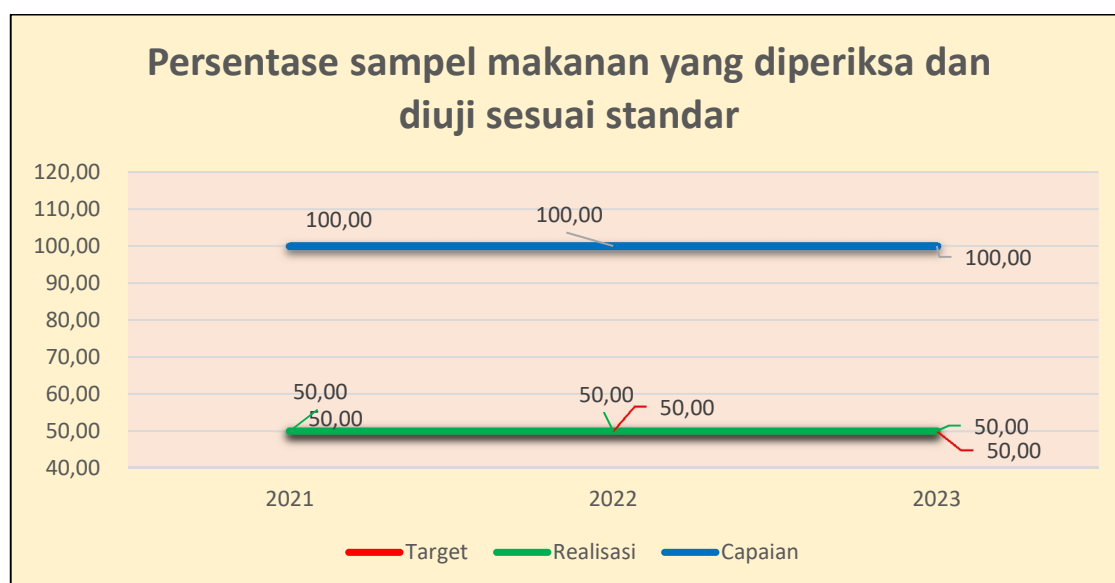
Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline. Yang ditetapkan dalam pedoman/SOP Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Untuk menghitung capaian indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar digunakan rumus:

$$\% \text{ Sampel Makanan} = \left\{ \frac{\left(\frac{\text{Sampel diperiksa}}{\text{Target sampel 1 Tahun}} \right) + \left(\frac{\text{Sampel Diuji}}{\text{Target Sampel 1 tahun}} \right)}{2} \right\}$$

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 diperoleh dari jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kabupaten Toba.

Total target sampel Makanan dan Pangan Fortifikasi Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 adalah sebanyak 97 sampel. Realisasi sampel Makanan dan Pangan Fortifikasi tahun 2023 adalah 102 sampel. Sehingga capaian indikator persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah mencapai target yang ditetapkan, sehingga capaian indikator kinerja pada tahun ini adalah 100%, dengan kategori “baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 33 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Toba terus mencapai target dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

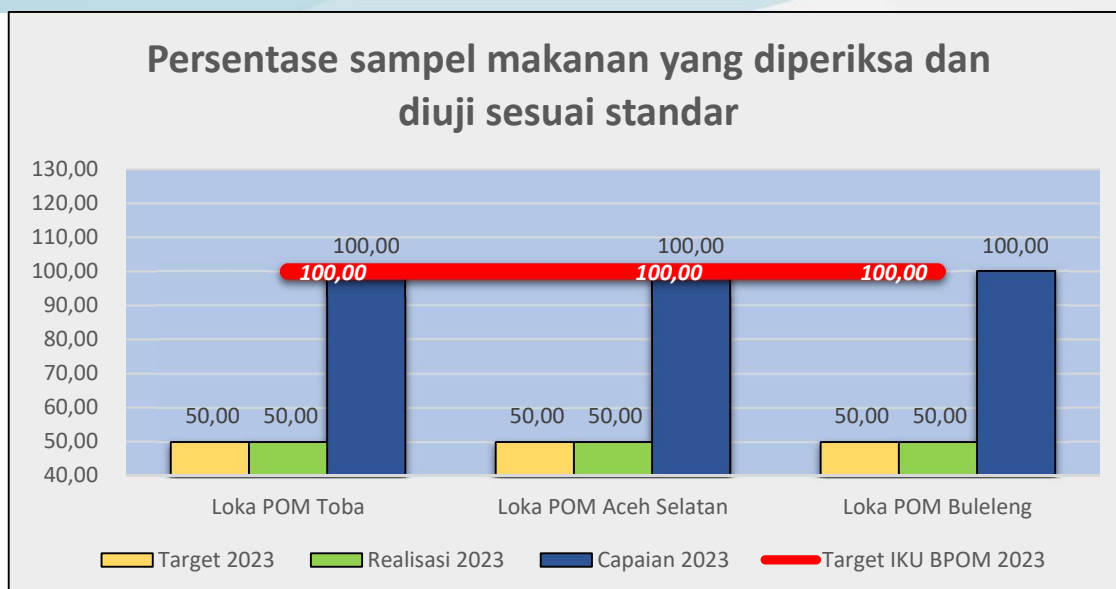
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 65 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 34 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa pencapaian kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, dan Loka POM di Kabupaten Buleleng sudah mencapai target yang ditetapkan.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Kemampuan petugas dalam melakukan sampling makanan sesuai dengan pedoman.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan sampling setiap bulan.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin antara Pemeriksaan dan Balai Penguji terkait perencanaan sampling, penyusunan target sampling, dan pengujian berdasarkan pedoman sampling.
2. Penyusunan program perencanaan kegiatan sampling
3. Terus berupaya melakukan Monitoring dan evaluasi kegiatan sampling setiap bulan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan kategori baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian indikator, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi personil pemeriksaan agar senantiasa update dengan peraturan dan metode terbaru.
2. Penyusunan program perencanaan sampling, dan monev kegiatan sampling.
3. Peningkatan koordinasi dengan balai penguji regional dalam rangka pengujian sampel maupun penetapan hasil uji.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 66 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	47.000.000	46.996.861	99,99	100,00	0,00	100% (efisien)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat

efisiensi 0,00; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

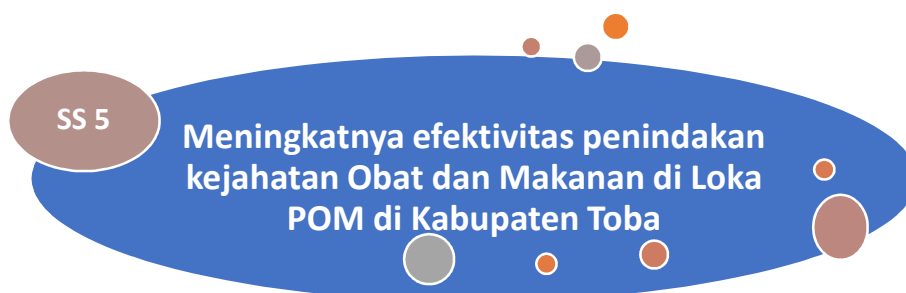
Berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target 2024 sama dengan target renstra 2022-2024.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 67 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 14

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Sampling sesuai perencanaan sampling	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5



Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 68 Perbandingan target dan realisasi IKU 15

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase keberhasilan	88,00	15,00	17,05	Kurang	

penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan					
--	--	--	--	--	--

Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan didapat Dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan Undang Undang di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- Tahap 1 (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

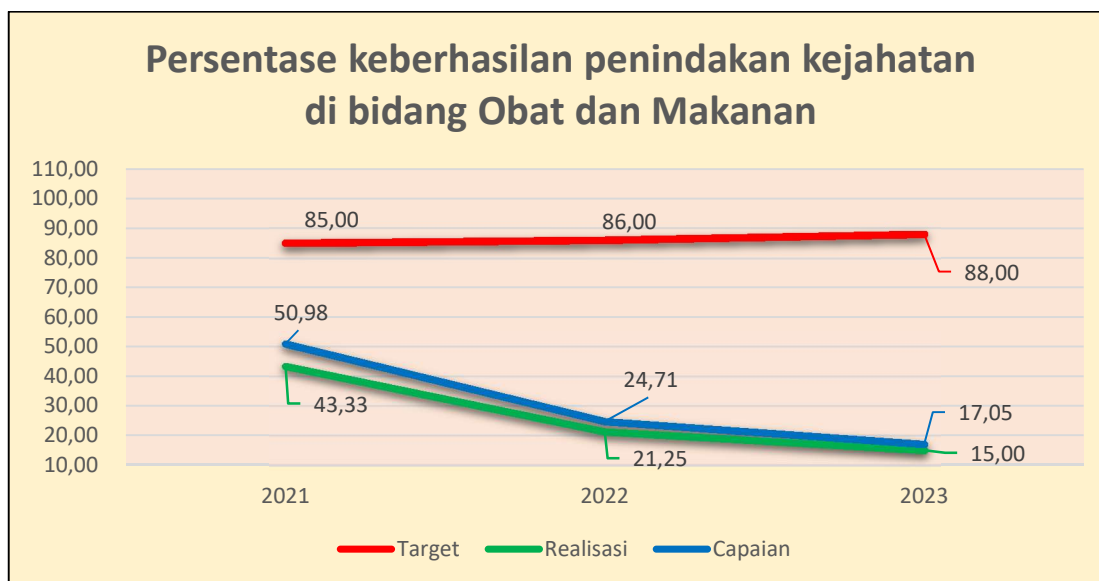
Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap 1 sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

$$\text{Nilai Tingkat Keberhasilan} = \{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara}).$$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. Capaian Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2023 adalah 15% dengan kategori “kurang” dari target 88% sehingga capaian indikator kinerja pada tahun ini adalah 17,05%. Namun, secara output target Loka POM di Kabupaten Toba adalah 1 Perkara, capaian di tahun 2023 adalah 1 Perkara yang diproyeksikan akan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) (Operasi Penindakan yang dilakukan di bulan agustus 2023) dan 1 Perkara yang menjadi beban Carry Over di tahun selanjutnya (operasi penindakan pada Desember 2023).

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 35 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Toba mengalami penurunan dari 2021 sampai dengan tahun 2023.

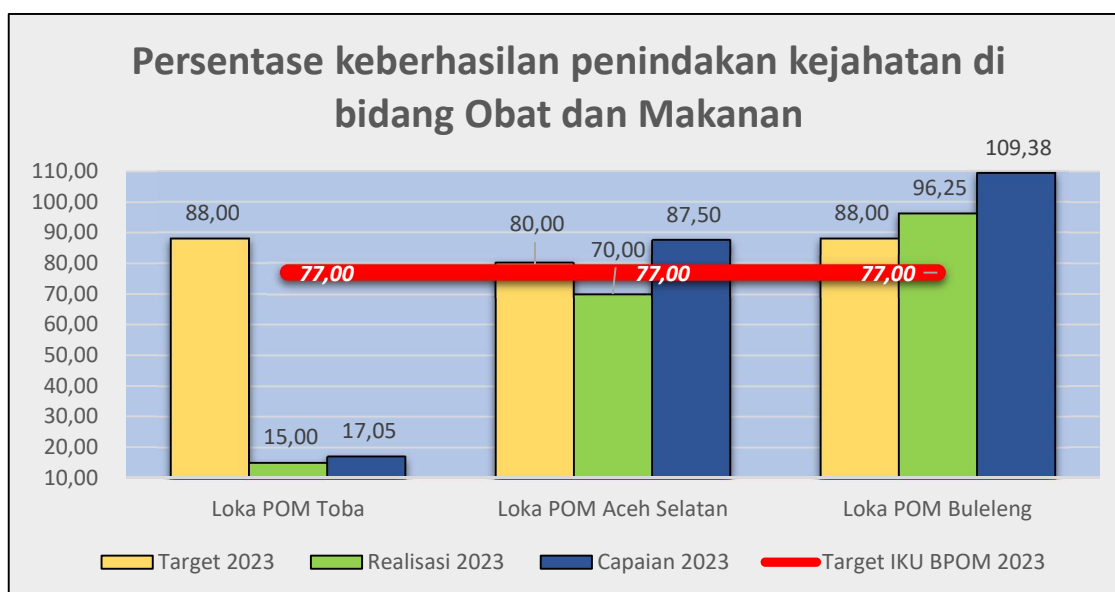
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 69 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70,00	15,00	21,43	Perlu Upaya Keras	▼

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan perlu upaya keras agar Loka POM di Kabupaten Toba mampu mencapai target dengan baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 36 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa pencapaian kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Buleleng 109,38%, sedangkan capaian terendah dialami Loka POM di Kabupaten Toba sebesar 17,05%. Jika dibandingkan dengan target nasional, target dan realisasi Persentase keberhasilan penindakan

kejahatan di bidang Obat dan Makanan, hanya Loka POM di Kabupaten Buleleng yang berhasil mencapai target UPT dan target Nasional.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2023 belum mencapai target dengan kategori kurang. Beberapa kegiatan penyebab kegagalan dalam mencapai target antara lain:

1. Koordinasi dan pelaksanaan operasi penindakan, penyidikan dan penyusunan berkas perkara antara Loka POM di Kabupaten Toba dengan Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Medan perlu ditingkatkan agar pelaksanaan operasi penindakan, penyidikan dan penyusunan berkas perkara dapat berjalan dengan baik.
2. Loka POM di Kabupaten Toba masih belum dapat memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan dari beberapa kasus yang ditemukan tidak memenuhi untuk ditingkatkan menjadi perkara karena alasan tidak cukup bukti.
3. Sampai dengan November 2023 Penyidik Pegawai Negeri Sipil hanya 1 (satu) orang yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Toba, Petugas di fungsi penindakan hanya 1 (satu) orang, sehingga berpengaruh terhadap Tingkat efektifitas seluruh kegiatan Penindakan obat dan makanan. Operasi Penindakan yang dilakukan di bulan agustus 2023 diproyeksikan akan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3). Kemudian dilakukan operasi penindakan pada Desember 2023, hal ini menyebabkan Berkas perkara menjadi beban Carry Over di tahun selanjutnya.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Upaya perbaikan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Penambahan Sumber daya manusia di Fungsi Penindakan yang semula berjumlah 1 (satu) orang menjadi 2 (dua) orang. Hal ini dilakukan untuk

mendukung setiap kegiatan di fungsi Penindakan yang akan meningkatkan keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan.

2. Petugas telah mengikuti Pelatihan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) pada bulan Februari – April tahun 2023, dan telah diangkat sumpah PPNS pada bulan November 2023. Hal ini akan mejadi poin penting dalam meningkatkan kinerja penindakan kejahatan obat dan makanan, dimana semula PPNS di Loka POM di Kabupaten Toba berjumlah 1 (satu) orang yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Toba.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan intelijen dan patroli siber yang telah disusun per bulan dilaksanakan dengan baik untuk memperoleh target operasi yang akan mendukung output Berkas Perkara.
2. Perencanaan kegiatan penindakan dan penyidikan dilaksanakan dengan baik agar Penyelesaian berkas perkara dapat selesai sesuai dengan waktu mutu baku yang ditentukan.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 70 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	148.557.000	144.214.657	97,08	17,05	-0,82	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba tidak efisien

dengan tingkat efisiensi -0,82; sehingga penyerapan anggaran tersebut belum dapat mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

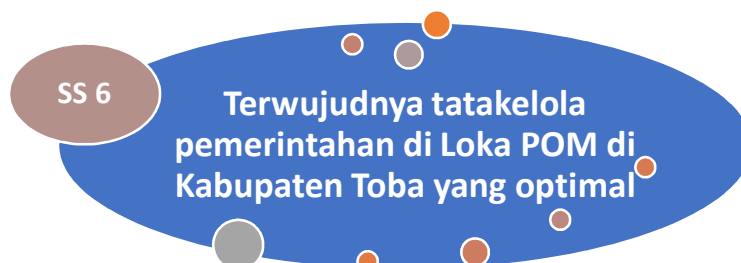
Berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target 2024 dilakukan penyesuaian dengan penurunan target sebesar 19,00, yang awalnya target pada renstra 2022-2024 adalah 89,00 menjadi 70,00.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 71 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 15

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Intensifikasi kegiatan untuk mencari kasus/perkara	√	-	-	Capaian output perkara 1	Capaian output perkara 2

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6



1. Persentase Implementasi rencana aksi RB

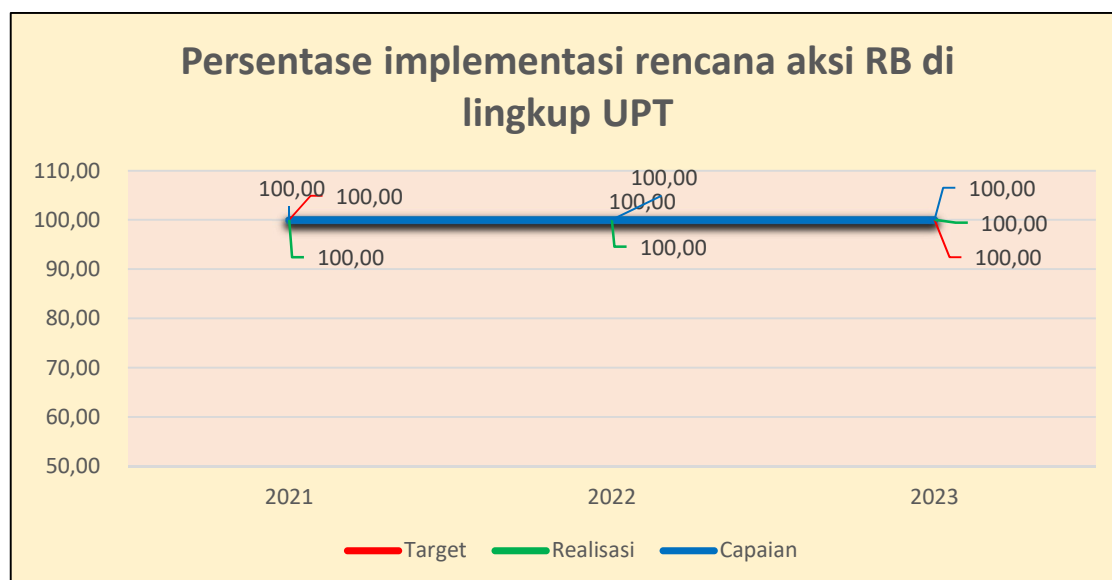
a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 72 Perbandingan target dan realisasi IKU 16

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Baik	

Rencana aksi dalam rangka implementasi RB berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Perhitungan Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Toba adalah perbandingan jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksana dibanding jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan (dalam persen). Capaian pada 2023 Loka POM di Kabupaten Toba 100,00% dengan kategori “baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 37 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB Loka POM di Kabupaten Toba terus mencapai target dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

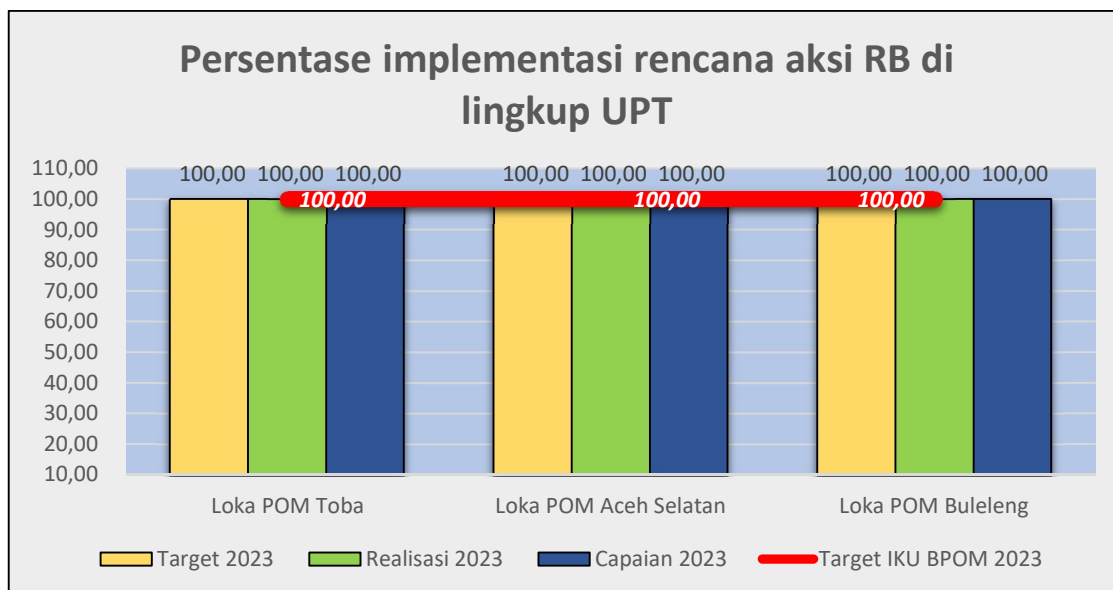
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 73 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Tercapai/ Melampaui	▲

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 38 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa bahwa pencapaian kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB pada Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, dan Loka LOM di Kabupaten Buleleng sudah mencapai target yang ditetapkan dan mencapai target Nasional.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Keterlibatan pimpinan dan pegawai dalam implementasi RB pada kegiatan yang dilaksanakan.

2. Masih dalam tahap pembelajaran pelaksanaan RB, keterbatasan SDM dan disibukkan oleh kegiatan rutin dan non rutin, sehingga capaian kinerja triwulanan belum sesuai perencanaan.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Beberapa hal yang masih perlu perbaikan/peningkatan terkait pelaksanaan RB di Loka POM di Kabupaten Toba sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RB belum dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.
2. Melakukan inovasi berkesinambungan dalam melaksanakan kegiatan di lingkup Loka POM di Kabupaten Toba.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target Persentase implementasi rencana aksi RB tahun 2023 dengan kategori baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian indikator, antara lain:

1. Meningkatkan Komitmen seluruh pegawai untuk mencapai target Persentase Implementasi Rencana Aksi RB dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung implementasi RB di Loka POM di Kabupaten Toba.
2. Penyusunan program perencanaan Aksi RB dan monev pelaksanaan RB secara rutin.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 74 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Persentase implementasi rencana aksi RB di	43.675.250	42.482.830	97,27	100,00	0,03	100% (efisien)

lingkup UPT						
-------------	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase implementasi rencana aksi RB di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,03; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023 yang konsisten 100% setiap tahunnya, maka target 2024 masih sama dengan target renstra tahun 2022-2024 yaitu 100%.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 75 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 16

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan peran serta pegawai dalam implementasi RB	√	-	-	Realisasi belum mencapai target	Realisasi telah mencapai target

2. Nilai AKIP

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 76 Perbandingan target dan realisasi IKU 17

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Nilai AKIP	82,20	73,22	89,07	Cukup	

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas implemementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Toba dengan penilaian berbagai aspek dan rentang sistem penilaian sebagai berikut :

Tabel 77 Kategori penilaian AKIP

No	Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
1	> 90 s.d 100	AA	Sangat Memuaskan
2	> 80 s.d 90	A	Memuaskan
3	> 70 s.d 80	BB	Sangat Baik
4	> 60 s.d 70	B	Baik
5	> 50 s.d 60	CC	Cukup Baik
6	> 30 s.d 50	C	Agak Kurang
7	> 0 s.d 30	D	Kurang

SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM/Loka POM mitra kerja Inspektorat Utama.

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 5 komponen penilaian antara lain:

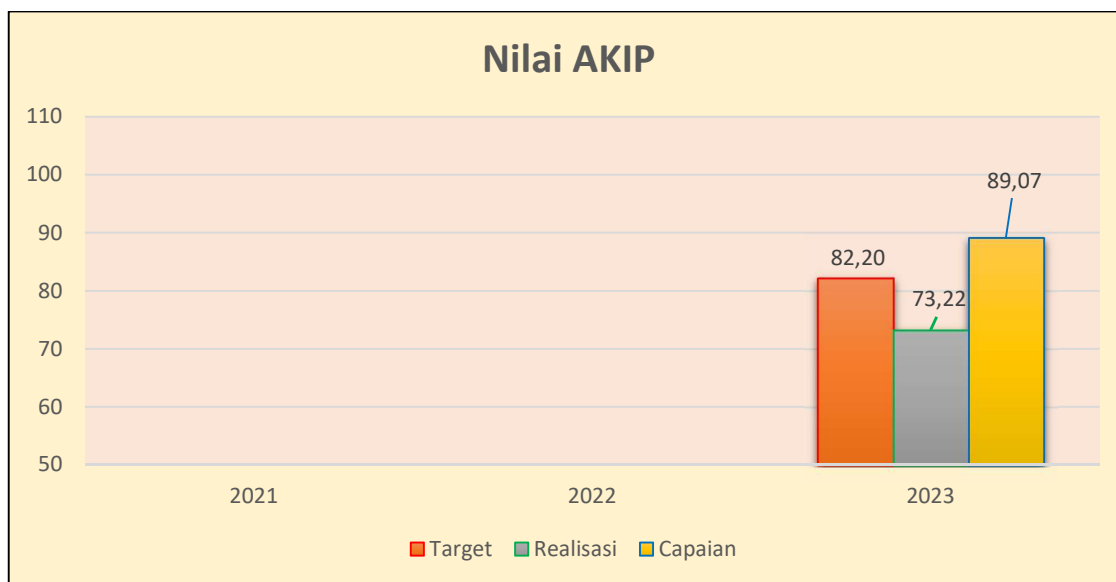
Tabel 78 Bobot komponen penilaian AKIP

No	Komponen	Bobot
1	Perencanaan Kinerja	30
2	Pengukuran Kinerja	30
3	Pelaporan Kinerja	15
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25
	Nilai Kinerja Akuntabilitas	100

Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian oleh APIP memperoleh nilai 73,216 (BB) dengan predikat sangat baik. Namun capaian tersebut belum mampu memenuhi target yang ditetapkan karena berdasarkan penilaian oleh APIP masih diperlukan upaya perbaikan

pada penyusunan perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal dan capaian.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 39 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Toba merupakan indikator baru di Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2023. Sehingga kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

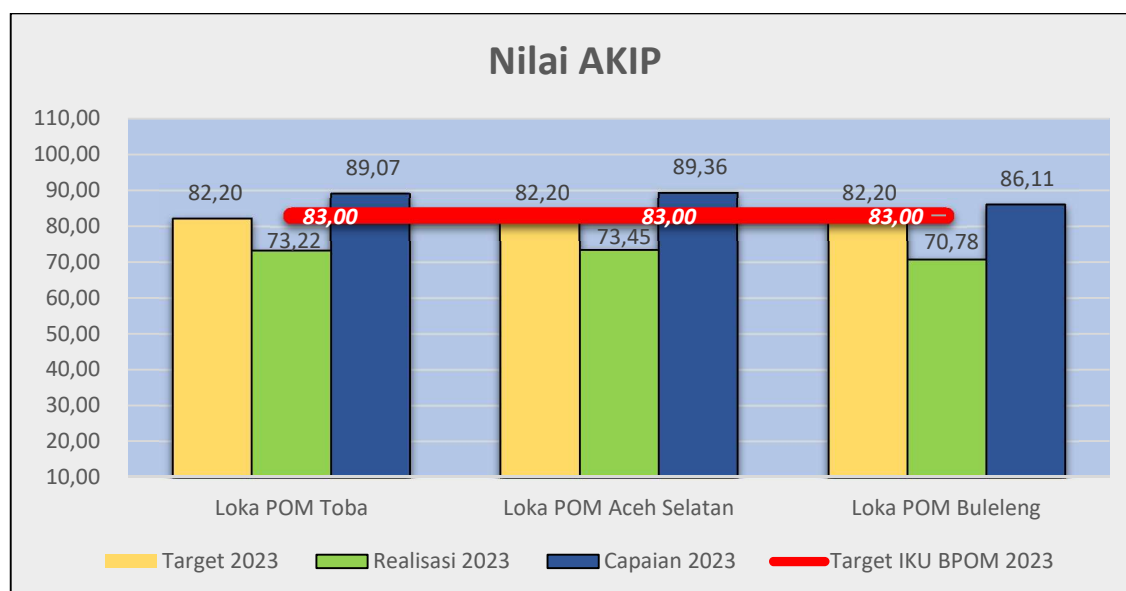
Tabel 79 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Nilai AKIP	74,29	73,22	98,55	Akan Tercapai	

Realisasi Indikator kinerja Nilai AKIP pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target, namun perlu upaya perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja SAKIP di

lingkungan Loka POM di Kabupaten Toba, melalui peningkatan komitmen dari semua pihak terkait hal yang menunjang nilai AKIP (Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal).

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 40 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebesar 73,45%, sedangkan capaian terendah dialami Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 70,78%. Realisasi ketiga Loka setara tidak ada yang mencapai target nasional tahun 2023.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Indikator kinerja Nilai AKIP pada Tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan. Penyebab tidak optimalnya penerapan AKIP di Loka POM di Kabupaten Tobakegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Indikator Kinerja Nilai AKIP merupakan indikator baru pada Loka POM di Kabupaten Toba, masih tahap pembelajaran, sehingga penerapan AKIP belum Optimal.

2. Dasar penetapan target untuk masing-masing indikator pada Renstra dan Reviu renstra belum ditetapkan berdasarkan basis data yang memadai.
3. Belum terdapat pembahasan secara spesifik dan berkesinambungan terkait upaya dan hambatan dalam pencapaian target, rekomendasi/ saran perbaikan dan tindak lanjut atas rekomendasi/saran perbaikan periode sebelumnya.
4. Belum terdapat ketetapan Loka POM di Kabupaten Toba yang digunakan untuk pemberian Reward and Punishment yang dikaitkan secara langsung dengan capaian kinerja level individu.
5. Belum memaksimalkan pemanfaatan, pemantauan rencana aksi dan laporan kinerja secara berkesinambungan dalam rangka memaksimalkan upaya pencapaian kinerja dan mengantisipasi gangguan yang dapat mengakibatkan target kinerja tidak dapat tercapai.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah melaksanakan SAKIP, namun belum secara optimal diimplementasikan. Loka POM di Kabupaten Toba berkomitmen untuk terus melakukan upaya perbaikan sehingga dapat meningkatkan kinerja SAKIP. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai AKIP antara lain:

1. Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yg memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.
2. Meminimalisir adanya kesalahan data dengan reviu berjenjang dan memastikan validitas data capaian kinerja dan keselarasan penyajian data capaian kinerja pada beberapa media pelaporan sesuai dengan sumber data yang digunakan.
3. Memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja sampai dengan level individu sebagai dasar pemberian reward and punishment

yang dapat dirumuskan dalam kebijakan internal jika belum diatur di level Badan POM.

4. Menyempurnakan penyajian Laporan kinerja dengan lebih mendetailkan rencana aksi atau saran perbaikan yang disajikan di masing-masing IKU sehingga memudahkan proses monitoring tindak lanjut dan perbaikan yang telah dilaksanakan.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik yang dilengkapi dengan permasalahan/ kendala/hambatan/ keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi.
6. Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala
7. Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya
8. Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba belum berhasil mencapai target Nilai AKIP tahun 2023. Beberapa kegiatan yang menjadi penyebab kegagalan tersebut antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi personil pemeriksaan dan pengujian agar senantiasa update dengan peraturan dan metode terbaru.
2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi internal dilengkapi dengan matriks rencana tindak lanjut (RTL) terhadap indikator kinerja yang capaiannya tidak tercapai atau jauh dari target.
3. Perjanjian kinerja telah di cascading sampai level individu dan capaian kinerja individu dievaluasi dan dilaporkan secara berkala dan tepat waktu.
4. Peningkatan kualitas SDM unit kerja yang mengelola akuntabilitas Kinerja melalui Bimbingan Teknis/Workshop dan pendampingan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, rencana aksi dan pelaporan kinerja,
5. Pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS).

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 80 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Nilai AKIP	43.675.250	42.482.830	97,27	89,07	-0,08	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai AKIP di Loka POM di Kabupaten Toba tidak efisien dengan tingkat efisiensi -0,08; sehingga penyerapan anggaran tersebut belum mampu mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan mempertimbangkan realisasi tahun 2022 sebesar 73,22, maka target 2024 diturunkan dari target renstra semula 83,90 menjadi 74,29.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 81 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 17

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	-	-	-	-	Belum dilakukan penilaian AKIP	Nilai AKIP 73,216

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 7



Indeks Profesionalitas ASN

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 82 Perbandingan target dan realisasi IKU 18

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Indeks Profesionalitas ASN	84,50	89,50	105,92	Sangat Baik	

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Form Survei untuk pengukuran disiapkan oleh Biro Umum dan SDM. Nilai Indeks Profesionasl ASN Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2023 sudah mencapai target dengan kategori sangat baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 41 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Toba meningkat dari tahun 2021 dan tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 83 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Indeks Profesionalitas ASN	90,31	89,50	99,10	Akan Tercapai	

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 42 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN secara berurutan adalah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, Loka POM di Kabupaten Toba, dan Loka POM di Kabupaten Buleleng. Ketiga Loka POM tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan dan berhasil mencapai target nasional.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Indeks Profesionalitas ASN pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Loka POM di Kabupaten Toba mengikutsertakan seluruh pegawai dengan berbagai pelatihan secara berkala untuk menambah kompetensi pegawai.
2. Melaporkan seluruh nilai capaian kinerja pegawai melalui SKP 2023.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba antara lain:

1. Terus berupaya mengikutsertakan seluruh pegawai dengan berbagai pelatihan secara berkala sesuai bidangnya untuk menambah kompetensi pegawai.
2. Melakukan pemantauan capaian JP dan SKP seluruh pegawai.
3. Mendorong pegawai untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari jenjang pendidikan sebelumnya.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian indikator, antara lain:

1. Seluruh pegawai berkomitmen untuk melaksanakan 4 dimensi pengukuran indeks professional ASN.
2. Medorong pegawai untuk senantiasa mengikuti pengembangan kompetensi baik yang tersedia di IDEAS maupun yang diselenggarakan dari luar BPOM.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 84 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN	43.675.250	42.482.830	97,27	105,92	0,09	100% (efisien)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di

Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,09; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

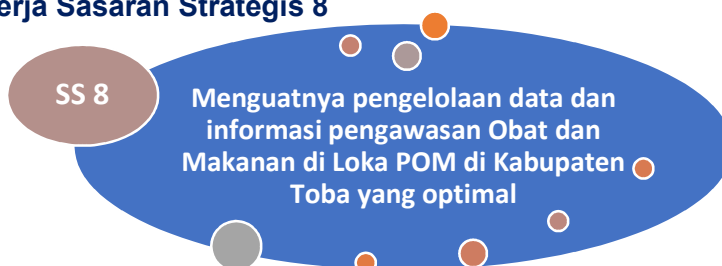
Adanya upaya peningkatan komitmen untuk melaksanakan 4 dimensi pengukuran indeks professional ASN dan berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target 2024 dinaikkan dari target renstra 2022-2024 yang semula 85,00 menjadi 90,31.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 85 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 18

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	-	-	-	-	-	Realisasi telah mencapai target

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 8



Indeks pengelolaan data dan informasi

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 86 Perbandingan target dan realisasi IKU 19

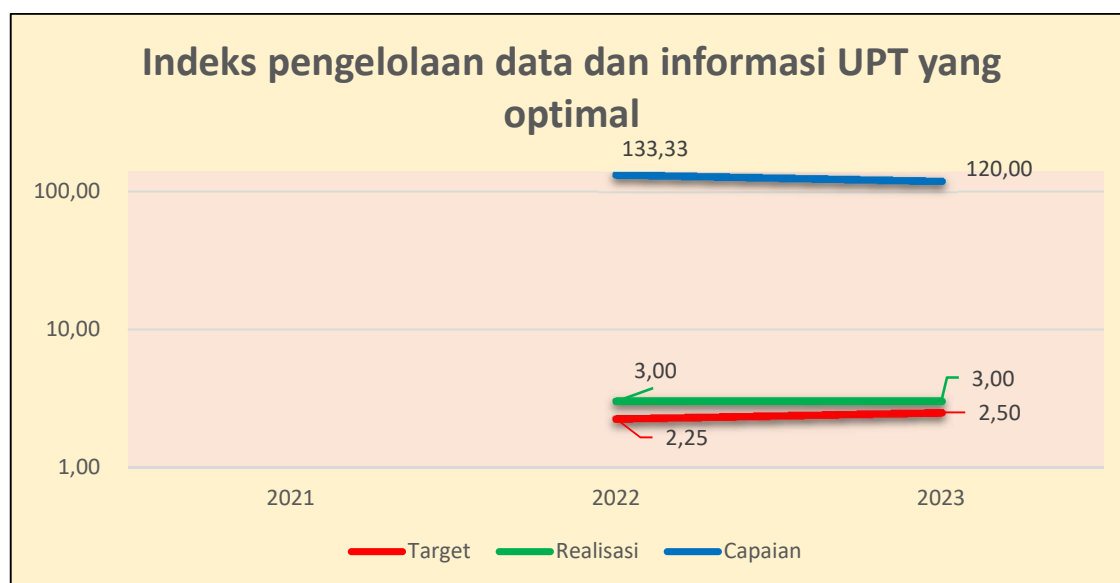
Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	Sangat Baik	

Indeks pengelolaan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

Penilaian indikator ini didapat dari laporan hasil assesment dari Pusdatin. Capaian Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2023 mendapatkan nilai 3,00 dari target 2,50 dengan persentase capaian 120% dengan kategori “sangat baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 43 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal di Loka POM di Kabupaten Toba terus mencapai target dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dengan nilai yang konsisten yaitu 3.

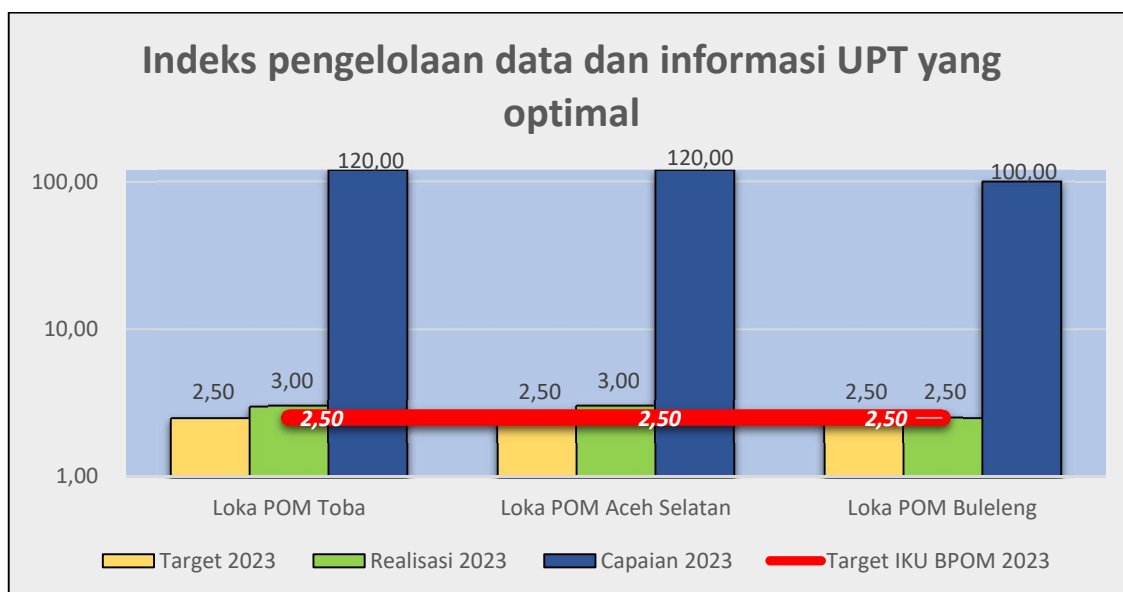
c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Tabel 87 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3,00	100,00	Tercapai/ Melampaui	▲

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal di Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target pada tahun 2024 diproyeksikan akan berhasil mencapai target dengan sangat baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 44 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan grafik diketahui bahwa pencapaian kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, dan Loka LOM di Kabupaten Buleleng sudah mencapai target yang ditetapkan maupun target nasional.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal di Loka POM di Kabupaten Toba pada Tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik dikarenakan sistem informasi Badan POM dimanfaatkan secara optimal oleh Loka POM di Kabupaten Toba.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di kabupaten Toba adalah seluruh pegawai berkomitmen untuk aktif memanfaatkan dan memonitoring penggunaan sistem informasi BPOM baik email corporate maupun dashboard BOC.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai target Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian indikator, antara lain:

1. Mendorong penggunaan e-mail corporate dengan rutin oleh seluruh pegawai Loka POM di kabupaten Toba.
2. Memanfaatkan penggunaan dashboard BOC.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 88 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT	51.000.000	40.958.000	80,31	120,00	0,49	92% (efisien)

yang optimal						
--------------	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal di Loka POM di Kabupaten Toba efisien dengan tingkat efisiensi 0,49; sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

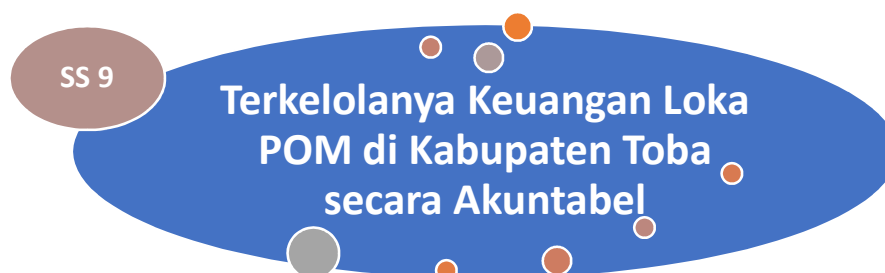
Berdasarkan capaian kinerja dari tahun 2021-2023, maka target 2024 sama dengan target renstra 2022-2024 sebesar 3. Untuk mempertahankan tingkat efisiensi, maka Loka POM di Kabupaten Toba memastikan anggaran yang digunakan tepat dan efektif.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 89 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 19

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Memanfaatkan sistem infomasi Badan POM secara konsisten dan optimal oleh setiap pegawai Loka POM di Kabupaten Toba	√	-	-	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 9



Nilai Kinerja Anggaran

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 90 Perbandingan target dan realisasi IKU 20

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian Tahun 2023	Kategori	Notifikasi
Nilai Kinerja Anggaran	91,80	89,52	97,52	Cukup	

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Pencapaian ini didapat dari aplikasi SMART DJA dan OMSPAN Kementerian Keuangan dengan rumus :

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain :

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Belanja Kontraktual
4. Penyerapan Anggaran
5. Pengelolaan UP dan TUP
6. Penyelesaian Tagihan
7. Dispensasi SPM
8. Capaian Output

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No.214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja

dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari Penyerapan Anggaran, Konsistensi, Capaian rincian output dan Efisiensi.

Capaian Nilai EKA pada saat evaluasi internal triwulan IV dilaporkan 88,37 nilai ini mengalami pembaharuan menjadi 88,42, sehingga mempengaruhi nilai capaian. Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan, mendapatkan kategori “cukup” dengan realisasi 89,52 dari target 91,80 dan persentase capaian 97,52%.

Realisasi Nilai IKPA dan Nilai EKA adalah sebagai berikut:



Gambar Realisasi Nilai EKA Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2023



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LOKA POM DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR

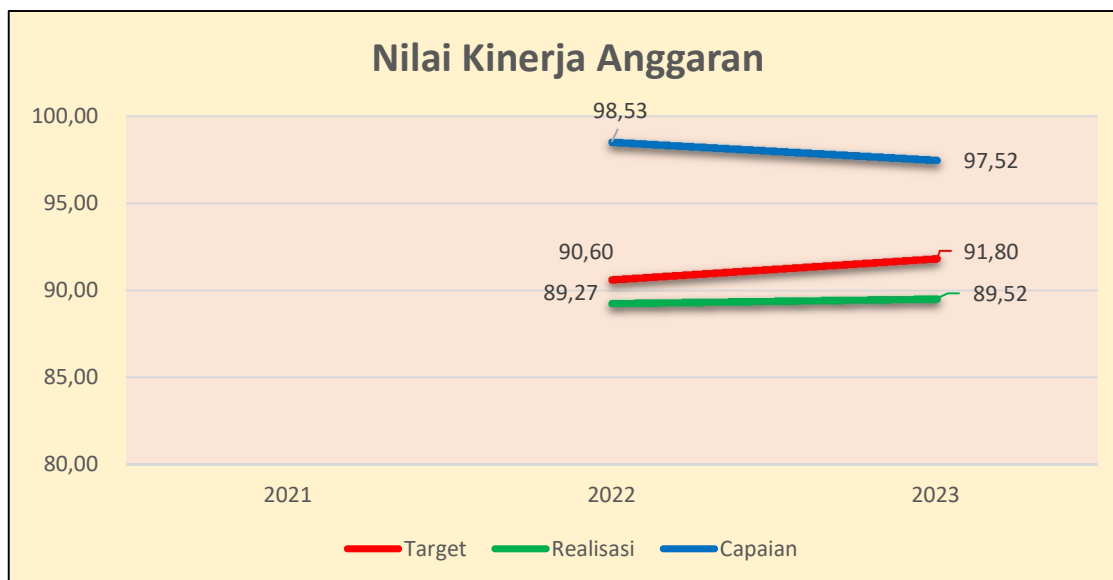
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	125	063	690482	LOKA POM DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR	Nilai	100.00	66.79	97.92	100.00	50.00	99.14	100.00	100.00	91.18	100%	91.18
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.68	19.58	10.00	5.00	9.91	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	83.40	89.41					100.00				

Gambar Realisasi Nilai IKPA Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2023

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Periode Sebelumnya



Gambar 45 Grafik perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Nilai Kinerja Anggaran menjadi indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Toba baru sejak 2022. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran mengalami sedikit kenaikan, namun belum mampu mencapai target yang ditetapkan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

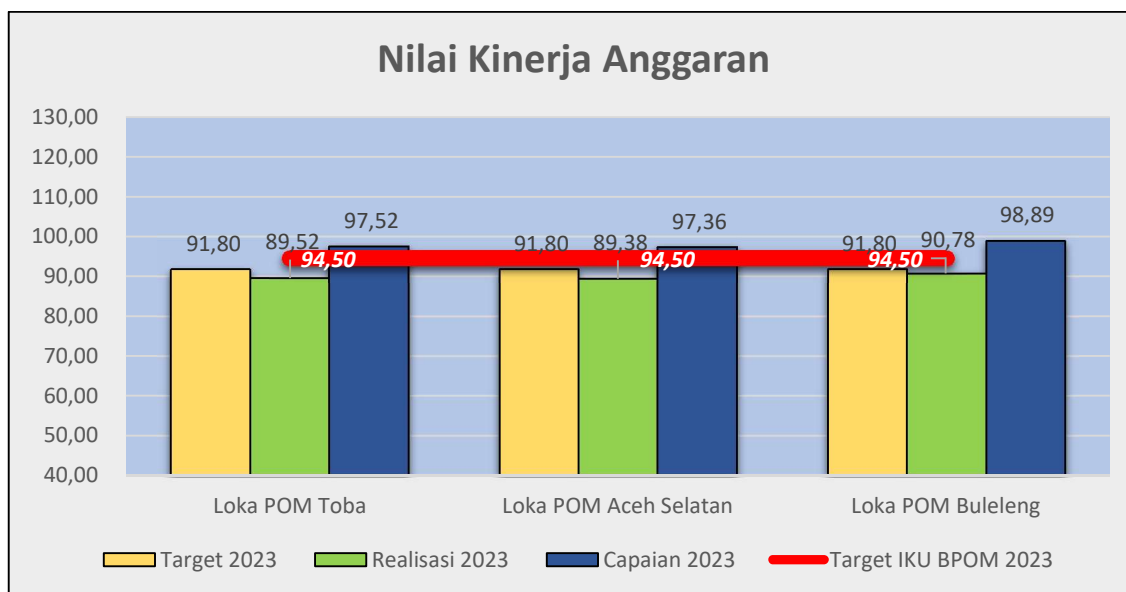
Tabel 91 Perbandingan target tahun 2024 dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Nilai Kinerja Anggaran	90,49	89,52	98,93	Akan Tercapai	

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 jika dibandingkan dengan target tahun 2024, diproyeksikan dapat memenuhi target. Loka POM di Kabupaten Toba akan melakukan peningkatan dengan berbagai upaya antara lain melakukan monitoring, optimalisasi anggaran dan Deviasi Halaman III DIPA melalui Revisi DIPA, memperhatikan Penyerapan anggaran, belanja

kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Realisasi Kinerja Loka Sejenis/Setara



Gambar 46 Grafik perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan Loka setara

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian nilai kinerja anggaran tahun 2023 secara berurutan adalah Loka POM di Kabupaten Buleleng, Loka POM di Kabupaten Toba, dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Semua Loka POM dalam klaster 6 yang diperbandingkan tidak ada satupun Loka POM yang realisasinya mencapai target nasional sebesar 94,50.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Nilai Kinerja Anggaran pada Tahun 2023 belum berhasil mencapai target dipengaruhi secara signifikan oleh:

1. Rendahnya Deviasi Halaman III DIPA pada komponen penilaian IKPA yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan sehingga menimbulkan GAP yang cukup tinggi dan penyerapan anggaran yang tidak sesuai dengan batas minimal realisasi

tiap jenis belanja seperti belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal yang diatur dan ditetapkan batas minimal realisasi tiap belanja untuk setiap triwulan anggaran tahun berjalan.

2. Rendahnya nilai penyelesaian tagihan kontraktual dikarenakan keterlambatan penyelesaian tagihan sewa kendaraan dinas.

Pada komponen penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) belum mencapai target karena rendahnya nilai efisiensi yang disebabkan oleh penyerapan anggaran yang tinggi sementara tidak diikuti realisasi output yang tinggi, karena penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran capaian output harus lebih besar dari pada realisasi anggaran agar nilai efisiensi meningkat.

f. Upaya Perbaikan (Rekomendasi) Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Nilai kinerja Anggaran pada tahun 2024 antara lain:

1. Rekomendasi perbaikan IKPA:
 - Melakukan revisi DIPA dan Hal III DIPA minimal sekali setiap triwulan.
 - Melaksanakan realisasi jenis belanja sesuai dengan ketentuan minimal realisasi untuk tiap sejenis belanja untuk tiap triwulan
 - Melaksanakan pengisian GUP minimal sekali dalam sebulan dan tetap menyesuaikan dengan persentase nilai GU.
 - Melakukan monitoring kontrak secara detail agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran kontrak.
 - Monitoring capaian output secara bulanan.
2. Rekomendasi EKA:
 - Melakukan monitoring dan kontrol terhadap perencanaan penyerapan anggaran.
 - Konsistensi penyerapan anggaran dengan capaian output secara bulanan sehingga nilai konsistensi dalam optimalisasi nilai EKA.
 - Melakukan efisiensi anggaran setiap kegiatan yang dilakukan tanpa mengurangi kualitas output kegiatan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2023 belum memenuhi target. Demikian juga tingkat efisiensi yang menunjukkan bahwa penyerapan anggaran belum efisien dalam mendukung pencapaian target indikator tersebut. Belum optimalnya kinerja anggaran karena belum konsisten dalam monitoring dan evaluasi terhadap RPD, penyelesaian tagihan kontrak, realisasi, dan konsistensi dalam efisiensi. Selain itu beberapa kegiatan yang menjadi rekomendasi perbaikan dalam pencapaian target indikator antara lain:

1. Melakukan penyesuaian RPD setelah dilakukan revisi anggaran, sehingga memperkecil deviasi Hal III DIPA dalam pencapaian nilai IKPA yang optimal.
2. Konsistensi penyerapan anggaran dengan capaian output secara bulanan sehingga nilai konsistensi dalam optimalisasi nilai EKA tinggi.
3. Melakukan monitoring monitoring kontrak dan penyelesaian tagihan kontraktual.

h. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 92 Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran	2.391.432.250	2.343.794.042	98,01	97,52	-0,01	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diketahui bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai Kinerja Anggaran di Loka POM di Kabupaten Toba tidak efisien dengan tingkat efisiensi -0,01; sehingga penyerapan anggaran tersebut belum dapat mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Toba menetapkan target tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Renstra 2020-2024 sebesar 93,00, namun berdasarkan hasil realisasi Loka POM di Kabupaten Toba belum mencapai target NKA dari 2022-2023, maka ditetapkan target NKA pada tahun 2024 dalam PK sebesar 90,49.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tabel 93 Rekomendasi hasil tindak lanjut IKU 20

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Percepatan pelaksanaan belanja modal, barang, dan review belanja pegawai	√ Desemb er 2023	Membuat laporan pertanggungjawaban untuk tagihan yang sudah diterima		Realisasi belanja barang 59,46%, Belanja modal 38,40%	Kenalikan realisasi belanja barang menjadi 98,09%, Belanja modal menjadi 89,31%
2	Monev kinerja terkait capaian output	√ Desemb er 2023	Melakukan perbaikan kinerja capaian output		Layanan Publikasi 19 layanan	Layanan Publikasi 35 layanan

3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 yang dilakukan oleh Inspektorat I, Loka POM di Kabupaten Toba mendapatkan nilai AKIP 73,216. Namun hasil rekomendasi evaluasi SAKIP tahun 2023 tersebut belum diterima sampai laporan kinerja tahun 2023 ini disusun, selain itu indikator Nilai AKIP merupakan indikator baru pada Loka POM di Kabupaten Toba di tahun 2023, sehingga tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP sebelumnya tidak dapat disusun.

3.3. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Hasil laporan monitoring dan evaluasi telah digunakan dalam:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
3. Pada beberapa indikator mengalami penyesuaian target 2024 dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2024 yang disusun :

Tabel 94 Perubahan target 2024

No	Indikator	Target Renstra 2024	Target PK 2024
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,60	98,90
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	89,00
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00	96,90
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	88,50
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	100,00
6	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	90,00	100,00

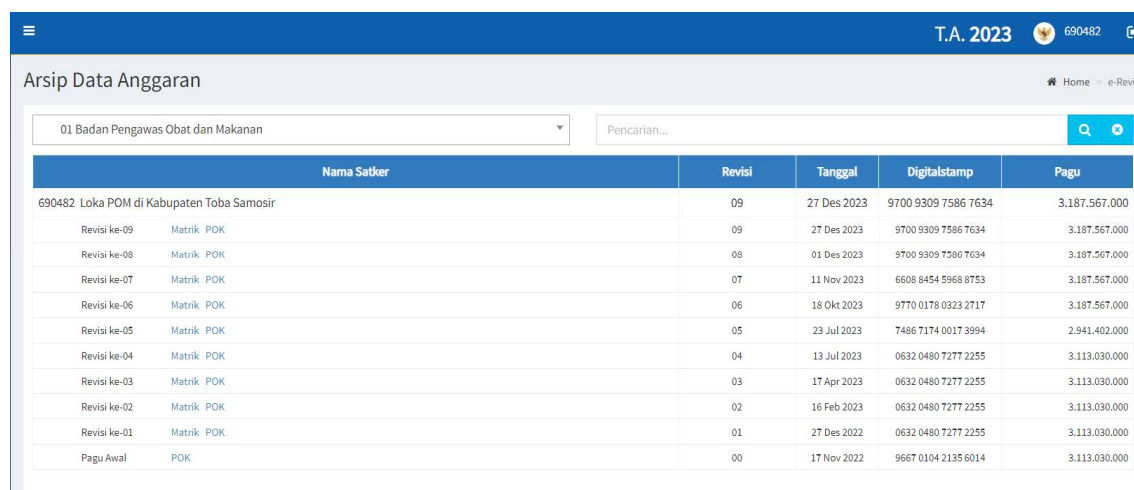
	tepat waktu		
7	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	83,40
8	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89,00	70,00
9	Nilai AKIP	83,90	74,29
10	Indeks Profesionalitas ASN	85,00	90,31
11	Nilai Kinerja Anggaran	93,00	90,49

3.4. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Toba memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 30 November 2022 sebesar Rp 3.113.030.000,-. Selama periode berjalan, Loka POM di Kabupaten Toba telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal, dengan rincian sebagai berikut:

1. Revisi I DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 27 Desember 2022 dalam rangka revisi Automatic Adjustment Tahap I sebagai tindak lanjut Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 Perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023.
2. Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 16 Februari 2023 dalam rangka pergeseran anggaran dalam RO yang sama, serta revisi Halaman III DIPA;
3. Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 17 April 2023 dalam rangka pergeseran anggaran dalam RO yang sama, serta revisi Halaman III DIPA;

4. Revisi IV DIPA pada DJA tanggal 13 Juli 2023 dalam rangka Usulan Revisi DIPA Kewenangan DJA Buka Blokir Anggaran Automatic Adjustment TA 2023 sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 199/PMK.02/2021 Tentang Tata Cara Revisi Anggaran;
5. Revisi V DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 23 Juli 2023 dalam rangka Usulan Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2023 untuk Pergeseran anggaran dalam RO yang sama dalam satu kegiatan satu program dalam satu Satker dan Update Halaman III DIPA;
6. Revisi VI DIPA pada DJA tanggal 18 Oktober 2023 dalam Rangka Realokasi Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 yang Terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, serta revisi Halaman III DIPA.
7. Revisi VII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 11 November 2023 dalam Rangka Perubahan Belanja Operasional, Non Operasional, dan revisi halaman III DIPA.
8. Revisi VIII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 01 Desember 2023 dalam Perubahan Jenis Belanja Barang ke Belanja Pegawai dan revisi halaman III DIPA.
9. Revisi IX DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 27 Desember 2023 dalam Rangka Pemutakhiran data hasil Revisi POK.



Nama Satker	Revisi	Tanggal	Digitalstamp	Pagu
690482 Loka POM di Kabupaten Toba Samosir	09	27 Des 2023	9700 9309 7586 7634	3.187.567.000
Revisi ke-09 Matrik POK	09	27 Des 2023	9700 9309 7586 7634	3.187.567.000
Revisi ke-08 Matrik POK	08	01 Des 2023	9700 9309 7586 7634	3.187.567.000
Revisi ke-07 Matrik POK	07	11 Nov 2023	6608 8454 5968 8753	3.187.567.000
Revisi ke-06 Matrik POK	06	18 Okt 2023	9770 0178 0323 2717	3.187.567.000
Revisi ke-05 Matrik POK	05	23 Jul 2023	7486 7174 0017 3994	2.941.402.000
Revisi ke-04 Matrik POK	04	13 Jul 2023	0632 0480 7277 2255	3.113.030.000
Revisi ke-03 Matrik POK	03	17 Apr 2023	0632 0480 7277 2255	3.113.030.000
Revisi ke-02 Matrik POK	02	16 Feb 2023	0632 0480 7277 2255	3.113.030.000
Revisi ke-01 Matrik POK	01	27 Des 2022	0632 0480 7277 2255	3.113.030.000
Pagu Awal POK	00	17 Nov 2022	9667 0104 2135 6014	3.113.030.000

Gambar 47 revisi DIPA Tahun 2023

Berdasarkan Revisi DIPA terakhir Tahun 2023 diperoleh pagu anggaran menjadi Rp 3,187,567,000,00 (tiga milyar seratus delapan puluh tujuh juta lima

ratus enam puluh tujuh rupiah). Berdasarkan pagu anggaran tersebut, capaian realisasi anggaran sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 95 Realisasi Anggaran Tahun 2023

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Persentase (Rp)
Pegawai	1,678,960,000	1,649,888,364	29,071,636	98.27
Barang	1,393,857,000	1,367,197,947	26,659,053	98.09
Modal	114,750,000	102,481,000	12,269,000	89.31
Total	3,187,567,000	3,119,567,311	67,999,689	97.87

NO	KODE NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA									TOTAL	
			PEGAWI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER		
^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v	^	v
1	690482 LOKA POM DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR	PAGU	1,678,960,000	1,393,857,000	114,750,000	0	0	0	0	0	0	3,187,567,000	
		REALISASI	1,649,888,364 (98.27%)	1,367,197,947 (98.09%)	102,481,000 (89.31%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	3,119,567,311 (97.87%)	
		SISA	29,071,636	26,659,053	12,269,000	0	0	0	0	0	0	67,999,689	
GRAND TOTAL		PAGU	1,678,960,000	1,393,857,000	114,750,000	0	0	0	0	0	0	3,187,567,000	
		REALISASI	1,649,888,364 (98.27%)	1,367,197,947 (98.09%)	102,481,000 (89.31%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	3,119,567,311 (97.87%)	
		SISA	29,071,636	26,659,053	12,269,000	0	0	0	0	0	0	67,999,689	

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Toba senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Toba dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- Pelaksanaan optimailasi dan revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- Percepatan pengadaan barang dan jasa.

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 (satu). Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

- | | |
|---------------|------------------|
| 1. <0 | : Tidak Efisien |
| 2. 0 - 0,2 | : 100% (Efisien) |
| 3. 0,21 - 0,4 | : 95% (Efisien) |
| 4. 0,41 - 0,6 | : 92% (Efisien) |

5. 0,61 - 0,8	: 90% (Efisien)
6. 0,81 - 1,0	: 88% (Efisien)
7. 1,01 - 1,2	: 86% (Tidak Efisien)
8. 1,21 - 1,4	: 84% (Tidak Efisien)
9. 1,41 - 1,6	: 80% (Tidak Efisien)
10. 1,61 - 1,8	: 78% (Tidak Efisien)
11. > 1,81	: 75% (Tidak Efisien)

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Toba Tahun Anggaran 2023 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 96 Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2023

No	Nama Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12,00	12,00	100,00	62.334.000	59.474.380	95,41	1,05	0,05	100% (Efisien)
2	BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1,00	2,00	200,00	20.000.000	19.999.081	100,00	2,00	1,00	88% (Efisien)
3	BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1,00	1,00	100,00	174.701.000	169.931.321	97,27	1,03	0,03	100% (Efisien)
4	BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	28,00	35,00	125,00	54.880.000	54.224.445	98,81	1,27	0,27	95% (Efisien)
5	CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,00	1,00	100,00	75.000.000	72.773.000	97,03	1,03	0,03	100% (Efisien)
6	CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	22,00	22,00	100,00	51.000.000	40.958.000	80,31	1,25	0,25	95% (Efisien)
7	EBA.962 Layanan Umum	1,00	1,00	100,00	202.700.000	201.688.656	99,50	1,01	0,01	100% (Efisien)
8	PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1,00	1,00	100,00	94.000.000	93.993.722	99,99	1,00	0,00	100% (Efisien)
9	QCD.U16 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kab Toba Samsir	1,00	2,00	200,00	86.223.000	84.740.277	98,28	2,03	1,03	86% (Tidak Efisien)
10	QDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	258,00	682,00	264,34	77.400.000	75.741.853	97,86	2,70	1,70	78% (Tidak Efisien)
11	QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	4,00	5,00	125,00	36.000.000	35.995.000	99,99	1,25	0,25	95% (Efisien)
12	QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	82,00	83,00	101,22	39.223.000	39.206.558	99,96	1,01	0,01	100% (Efisien)
13	QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	232,00	232,00	100,00	56.267.000	56.255.735	99,98	1,00	0,00	100% (Efisien)
14	QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	15,00	19,00	126,67	3.798.000	3.781.000	99,55	1,27	0,27	95% (Efisien)
15	QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	17,00	18,00	105,88	24.370.000	24.363.904	99,97	1,06	0,06	100% (Efisien)
16	QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	130,00	136,00	104,62	59.614.000	59.590.823	99,96	1,05	0,05	100% (Efisien)
17	EBA.994 Layanan Perkantoran	1,00	1,00	100,00	2.070.057.000	2.026.849.556	97,91	1,02	0,02	100% (Efisien)

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Toba melaksanakan 17 (tujuh belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 15 (lima belas) kegiatan efisien dan 2 (dua) Kegiatan tidak efisien. Semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidak-efisienan yang terjadi. Kedua kegiatan yang tidak efisien tersebut dikarenakan pencapaian output kegiatan

yang melebihi target > 200%. Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) terbatas, Loka POM di Kabupaten Toba cukup mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

ANALISIS HUBUNGAN BIAYA DENGAN CAPAIAN PER SASARAN STRATEGIS

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada tiap sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 97 Tingkat Efisiensi Anggaran Untuk Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023

SS	Sasaran Strategis	Capaian Sasaran Strategis (%)	Capaian Anggaran (%)	IE	TE	Capaian TE
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	111,42	99,89	1,12	0,12	100% (Efisien)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	104,96	99,97	1,05	0,05	100% (Efisien)
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	100,02	98,25	1,02	0,02	100% (Efisien)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	100,00	99,99	1,00	0,00	100% (Efisien)
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17,05	97,08	0,18	-0,82	Tidak Efisien
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	94,54	97,27	0,97	-0,03	Tidak Efisien
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	105,92	97,27	1,09	0,09	100% (Efisien)
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120,00	80,31	1,49	0,49	92% (Efisien)
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	97,52	98,01	0,99	-0,01	Tidak Efisien

Tingkat efisiensi capaian anggaran untuk 6 dari 9 sasaran strategis pada tahun 2023 dalam kategori efisien. Secara umum hal ini mencerminkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai sasaran yang ditentukan.

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan, program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2023 yang mengacu Renstra, Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2022-2024 dan DIPA Tahun 2023. Laporan Kinerja tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Toba menyajikan hasil pengukuran terhadap 9 (sembilan) Sasaran Strategis dengan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama.

Pada tahun 2023 dari 9 (sembilan) sasaran strategis terdapat 6 (enam) sasaran strategis dengan kategori “sangat baik”, 2 (dua) sasaran strategis dengan kategori “cukup”, 2 (dua) sasaran strategis dengan kategori “kurang”, dan 1 (satu) sasaran strategis dengan kategori “Kurang”.

Pelaksanaan kegiatan Loka POM di kabupaten Toba telah melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait, monitoring dan evaluasi secara berkala atas progress capaian kinerja yang telah terlaksana, sehingga pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Toba cukup baik dalam mencapai target yang sudah ditetapkan.

Dalam mencapai target yang sudah ditetapkan, Loka POM di Kabupaten Toba didukung oleh anggaran dengan Pagu awal sebesar Rp 3.113.030.000,- namun dalam pelaksanaannya telah dilakukan revisi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pada saat pelaksanaan. Pagu akhir Loka POM di Kabupaten Toba tahun anggaran 2023 sebesar Rp 3.187.567.000,- dengan realisasi anggaran Rp 3.119.567.311,- atau 97.87%.

4.2. Saran

Hasil Monitoring dan evaluasi pelaksanaan seluruh kegiatan dan capaian kinerja Tahun 2023 agar digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya. Hasil evaluasi Tahun 2023 agar ditindaklanjuti khususnya terhadap target indikator kinerja dengan kategori cukup dan kurang agar menjadi bahan evaluasi untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja, serta konsisten dalam mempertahankan capaian kinerja dengan kategori baik dan sangat baik. Peningkatan capaian kinerja didukung oleh perencanaan kinerja yang baik, konsistensi pelaksanaan kinerja, monitoring evaluasi capaian, dan komitmen semua pihak mulai dari pimpinan hingga seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Toba untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Lampiran

1. RKT Tahun 2023



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA
Jl. Gereja No. 16-A (Kompleks Ruko Simpang Jl. Raja Paimdohan)
Kel. Balige I Kec. Balige 22314
Telp. (0632) 4320717, 4320718, e-mail: loka_toba@pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA
NOMOR HK.02.02.4B.4B5.07.22.11 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2023;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2023;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA**

Jl. Gereja No. 16-A (Kompleks Ruko Simpang Jl. Raja Paimdohan)

Kel. Balige I Kec. Balige 22314

Telp. (0632) 4320717, 4320718, e-mail: loka_toba@pom.go.id

-2-

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA**

Jl. Gereja No. 16-A (Kompleks Ruko Sempang Jl. Raja Paimdohan)
Kel. Balige 1 Kec. Balige 22314
Telp. (0632) 4320717, 4320718, e-mail: loka_toba@pom.go.id

-3-

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Nomor HK.02.02.4B.4B5.12.21.12 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2022-2024;

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA**

Jl. Gereja No. 16-A (Kompleks Ruko Simpang Jl. Raja Paimdohan)

Kel. Balige I Kec. Balige 22314

Telp. (0632) 4320717, 4320718, e-mail: loka_toba@pom.go.id

-4-

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA TAHUN 2023.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Toba

pada tanggal 15 Juli 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TOBA



ASHADI


LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA

Jl. Gereja No. 16-A (Kompleks Ruko Sempang Jl. Raja Paimdohan)
 Kel. Balige 1 Kec. Balige 22314
 Telp. (0632) 4320717, 4320718, e-mail: loka_tobie@pom.go.id

-5-

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA LOKA
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA

NOMOR HK.02.02.4B.4B5.07.22.11 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
 MAKANAN DI KABUPATEN TOBA TAHUN 2023

**RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
 TOBA**

TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66


LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA

Jl. Gereja No. 16-A (Kompleks Ruko Smpang Jl. Raja Paimdahan)
 Kel. Balige I Kec. Balige 22314
 Telp. (0632) 4320717, 4320718, e-mail: loka_toba@pom.go.id

-6-

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,3
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TOBA

Jl. Gereja No. 16-A (Kompleks Ruko Sempang Jl. Raja Paimdohan)
Kel. Balige 1 Kec. Balige 22314
Telp. (0632) 4320717, 4320718, e-mail: loka_toba@pom.go.id

-7-

7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,5
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TOBA



ASHADI

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Toba
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashadi, Apt, M.Si.
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Toba
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP.
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Toba, 21 Desember 2022
Pihak Pertama


Ashadi, Apt, M.Si.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Toba

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.6
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88.3
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
3,113,030,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Toba, 21 Desember 2022
Pihak Pertama



Ashadi, Apt, M.Si.

3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Toba Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		87.6	87.6	87.6	87.6	87.6	87.6	87.6	87.6	85.6	87.6	87.6	40.512.240, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	30.593.940, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	15.754.760, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	8.629.060, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	3.798.000, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	20.996.000, 00
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	20.996.000, 00
8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88.3	88.3	88.3	88.3	88.3	88.3	88.3	88.3	88.3	88.3	88.3	88.3	20.000.000, 00
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	12.185.000, 00
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	29.807.000, 00
11.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	15	25	45	55	75	75	75	75	80	90	79	36.000.000, 00
12.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	132.280.000, 00
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	10	15	23	25	30	34	38	44	50	47.000.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar ⁴	2	5	10	10	15	23	25	30	34	38	44	50	47.000.000, 00
15.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	15	15	15	15	15	15	55	55	85	85	88	148.557.000, 00
16.	Nilai AKIP UPT											82.2		43.675.250, 00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84.5		43.675.250, 00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	51.000.000, 00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	20	30	35	45	55	65	70	75	80	85	91.8		2.316.895.250, 00
20.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	15	15	25	25	25	50	50	50	75	75	75	100	43.675.250, 00
Total														3.113.030.000, 00

Toba, 21 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Toba



Ashadi, Apt. M.Si.

4. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja Capaian Output

No.	RO	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
			Target Setahun	Realisasi	Capaian $e=(d/cx100)$	Pagu	Realisasi	Capaian $h=(g/fx100)$
a		b	c	d	$e=(d/cx100)$	f	g	$h=(g/fx100)$
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12	12	100%	62.334.000	59.474.380	95,41%
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1	2,00	200%	20.000.000	19.999.081	100,00%
3	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1,00	100%	174.701.000	169.931.321	97,27%
4	BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	28	35	125%	54.880.000	54.224.445	98,81%
5	CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1,00	100%	75.000.000	72.773.000	97,03%
6	CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	22	22	100%	51.000.000	40.958.000	80,31%
7	EBA.962	Layanan Umum	1	1,00	100%	202.700.000	201.688.656	99,50%
8	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1,00	100%	94.000.000	93.993.722	99,99%
9	QCD.U16	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM	1	0,30	30%	86.223.000	84.740.277	98,28%
10	QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	258	682	264%	77.400.000	75.741.853	97,86%
11	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	4	5	125%	36.000.000	35.995.000	99,99%
12	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	82	83	101%	39.223.000	39.206.558	99,96%
13	QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	232	232	100%	56.267.000	56.255.735	99,98%
14	QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	15	19	127%	3.798.000	3.781.000	99,55%
15	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	17	18	106%	24.370.000	24.363.904	99,97%
16	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	130	136	105%	59.614.000	59.590.823	99,96%
17	EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1,00	100%	2.070.057.000	2.026.849.556	97,91%

5. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja Indikator

SS	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Perbandingan Realisasi 2023			Analisis Efisiensi Pencapaian Kinerja						Capaian Sasaran Strategis	Capaian anggran per SS	Tingkat Efisiensi SS	Capaian	
			Target 2023	Realisasi 2023	Capaian (%)	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi IKU	Capaian					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,60	98,81	112,80	40.512.240	40.504.129	99,98	112,80	0,13	100% (efisien)	111,42	99,89	0,12	Efisien
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	87,72	104,43	30.593.940	30.581.115	99,96	104,43	0,04	100% (efisien)				
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	96,88	107,64	15.754.760	15.751.606	99,98	107,64	0,08	100% (efisien)				
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	92,31	119,88	8.629.060	8.625.443	99,96	119,88	0,20	100% (efisien)				
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89,00	100,00	112,36	3.798.000	3.781.000	99,55	112,36	0,13	100% (efisien)				
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,00	100,00	114,94	20.996.000	20.988.682	99,97	114,94	0,15	100% (efisien)	104,96	99,97	0,05	Efisien
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66,00	67,86	102,82	20.996.000	20.988.682	99,97	102,82	0,03	100% (efisien)				
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,30	100,00	113,25	20.000.000	19.999.081	100,00	113,25	0,13	100% (efisien)				
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,00	83,33	112,61	12.185.000	12.181.952	99,97	112,61	0,13	100% (efisien)				
		10	Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	74,26	101,73	29.807.000	29.795.412	99,96	101,73	0,02	100% (efisien)				
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	66,67	84,39	36.000.000	35.995.000	99,99	84,39	-0,16	Tidak Efisien				
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,90	95,92	100,02	132.280.000	129.966.298	98,25	100,02	0,02	100% (efisien)	100,02	98,25	0,02	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	47.000.000	46.996.861	99,99	100,00	0,00	100% (efisien)	100,00	99,99	0,00	Efisien
		14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	47.000.000	46.996.861	99,99	100,00	0,00	100% (efisien)				
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88,00	15,00	17,05	148.557.000	144.214.657	97,08	17,05	-0,82	Tidak Efisien	17,05	97,08	-0,82	Tidak Efisien
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	16	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	43.675.250	42.482.830	97,27	100,00	0,03	100% (efisien)	94,54	97,27	-0,03	Tidak Efisien
		17	Nilai AKIP	82,20	73,22	89,07	43.675.250	42.482.830	97,27	89,07	-0,08	Tidak Efisien				
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,50	89,50	105,92	43.675.250	42.482.830	97,27	105,92	0,09	100% (efisien)	105,92	97,27	0,09	Efisien
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	51.000.000	40.958.000	80,31	120,00	0,49	92% (efisien)	120,00	80,31	0,49	Efisien
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	20	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,80	89,52	97,52	2.391.432.250	2.343.794.042	98,01	97,52	-0,01	Tidak Efisien	97,52	98,01	-0,01	Tidak Efisien

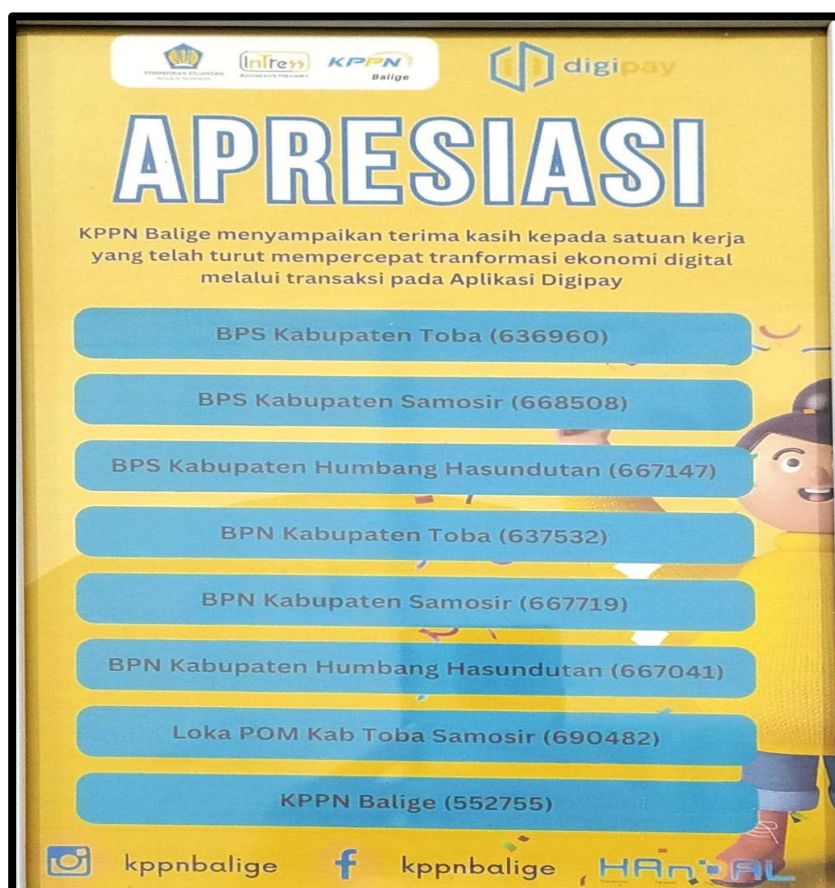
6. Penghargaan dari Pihak Luar

a. Satker Pengguna Kartu Kredit Pemerintah





b. Apresiasi Pengguna Layanan Digipay





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI
SUMATERA UTARA
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA TIPE A2 BALIGE
JALAN RAYA BALIGE-LAGUBOTI KM 3,5, BALIGE 22515; TELEPON (0632) 21499; FAKSIMILE (0632) 21205;
 SUREL: kppn125-balige@kemenkeu.go.id; LAMAN: www.djpb.kemenkeu.go.id/kppn/balige

Nomor : S-622/KPN.0211/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Apresiasi Pengguna Layanan Aplikasi Digital Payment Satu

4 September 2023

Yth. Kuasa Pengguna Anggaran Lingkup Mitra Kerja KPPN Balige (Terlampir)

Sehubungan dengan arah kebijakan pelaksanaan pengelolaan APBN yaitu mempercepat transformasi ekonomi *digital* (sesuai arahan Presiden Joko Widodo pada saat penyampaian Nota Keuangan tahun 2021) dan Nota Dinas Direktur Pengelolaan Kas Negara nomor ND-315/PB.3/2023 tanggal 27 Februari 2023 hal Implementasi Aplikasi *Digipay Satu*, dengan ini disampaikan beberapa keunggulan Aplikasi Digital Payment bagi satuan kerja, yaitu :

1. Otomatisasi dan efisiensi (seluruh proses dijalankan secara otomatis);
2. Integrasi pengadaan, pembayaran, perpajakan, dan pelaporan transaksi;
3. Simplifikasi SPJ (platform menghasilkan dokumen SPJ) dan
4. Menghilangkan moral *hazard* (transparan dan akuntabel)

Berdasarkan hal tersebut, kami mengucapkan terima kasih atas peran serta satuan kerja dalam menyukseskan program pemerintah dan berharap bapak/ibu satuan kerja dapat melakukan transaksi setiap bulan melalui Aplikasi *Digital Payment Satu*.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Pelayanan
 Perbendaharaan Negara Tipe A2 Balige



Ditandatangani secara elektronik
 Mahindun Dhiani Melda Harahap

Tembusan:
 Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara

2

Yth. Kuasa Pengguna Anggaran :

1. BPS Kab.Toba (636960)
2. BPN Kab Toba (637532)
3. KPPN Balige (552755)
4. BPS Kab Samosir (668508)
5. BPN Kab Samosir (667719)
6. Loka POM di Kab Toba Samosir (690482)
7. BPS Kab Humbang Hasundutan (667147)
8. BPN Kab.Humbang Hasundutan (667041)

c. Sertifikat ISO




SURAT REKOMENDASI
Nomor: 7330/SERCO-XI/OPS/2023



Menyatakan bahwa
Declare that

Loka POM di Kabupaten Toba

Jl. Gereja No 16-A (Kompleks Ruko Simpang,Jl. Raja Paindohan),
Kel. Balige I, Kec. Balige, Kabupaten Toba 22314,Indonesia

telah memelihara sistem manajemen mutu yang memenuhi
has maintained quality management system that comply with

SNI ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu - Persyaratan
Quality Management Systems - Requirements

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification :

Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Toba
Drug and Food Control of District Office in Toba

KODE SEKTOR/SECTOR CODE : 34, 36




Surat ini diberikan berdasarkan hasil kegiatan Audit Surveilance bahwa organisasi dinyatakan dapat melanjutkan penggunaan sertifikat No. **QSC 01839**. Surat ini bukan sebagai pengganti sertifikat dan berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh **SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES**. Demikian surat rekomendasi ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

This letter is given based on the results of the Surveillance Audit activities that the organization is declared to be able to continue the use of certificate No. QSC 01839. This letter is not a substitute for a certificate and is valid provided that the organization always meets the criteria as laid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES. Thus this letter of recommendation is issued to be used properly.

Jakarta, 15 November 2023


Budi Utomo
Kepala SBU Sertifikasi & Ecoframework
PT SUCOFINDO

7. Lampiran Pengukuran Kinerja

a. Sampling dan Pengujian

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d Desember												
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
							TIE/ Ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*				
11	Toba	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
		1	Obat	Random	Kabupaten Toba Samosir	52	0	0	0	1	52	52	51	1	1	0	52	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		66	0	0	0	1	66	66	65	1	1	0	66	
		2	Obat Tradisional	Random	Kabupaten Toba Samosir	35	0	0	0	0	35	35	34	1	1	0	35	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	15	0	0	0	1	15	15	15	0	0	0	15	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		50	0	0	0	1	50	50	49	1	1	0	50	
		3	Obat Kuasi	Random	Kabupaten Toba Samosir	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	
		4	Suplemen Kesehatan	Random	Kabupaten Toba Samosir	9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		13	0	0	0	0	13	13	13	0	0	0	13	
		5	Kosmetik	Random	Kabupaten Toba Samosir	70	0	0	0	0	70	70	70	0	0	0	70	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	30	0	0	0	1	30	30	28	2	2	0	30	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		100	0	0	0	1	100	100	98	2	2	0	100	
		6	Rokok	Targeted	Kabupaten Toba Samosir	60	0	0	0	0	60	0				0	60	
				TOTAL		60	0	0	0	0	60	0	0	0	0	60	0	
			TOTAL	Random	Kabupaten Toba Samosir	168	0	0	0	1	168	168	166	2	2	0	168	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	124	0	0	0	2	124	64	62	2	2	60	64	
			TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Kabupaten Toba Samosir	292	0	0	0	3	292	232	228	4	4	60	232	
		Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
		1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Kabupaten Toba Samosir	57	0	0	0	5	57	57	50	7	7	0	57	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	26	1	0	0	5	26	26	23	3	4	0	27	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		83	1	0	0	10	83	83	73	10	11	0	84	
		2	Fortifikasi	Targeted	Kabupaten Toba Samosir	19	0	0	0	8	19	19	19	0	0	0	19	
			TOTAL PANGAN	Random		57	0	0	0	5	57	57	50	7	7	0	57	
				Targeted		45	1	0	0	13	45	45	42	3	4	0	46	
				TOTAL		102	1	0	0	18	102	102	92	10	11	0	103	

Sampling dan Pengujian revisi pada hasil uji sampel pangan targeted dari 23 MS menjadi 24 MS :

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d Desember												
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penan daan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperik sa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
							TIE/ Illegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*				
11	Toba	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan																
		1	Obat	Random	Kabupaten Toba Samosir	52	0	0	0	1	52	52	51	1	1	0	52	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		66	0	0	0	1	66	66	65	1	1	0	66	
		2	Obat Tradisional	Random	Kabupaten Toba Samosir	35	0	0	0	0	35	35	34	1	1	0	35	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	15	0	0	0	1	15	15	15	0	0	0	15	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		50	0	0	0	1	50	50	49	1	1	0	50	
		3	Obat Kuasi	Random	Kabupaten Toba Samosir	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	
		4	Suplemen Kesehatan	Random	Kabupaten Toba Samosir	9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		13	0	0	0	0	13	13	13	0	0	0	13	
		5	Kosmetik	Random	Kabupaten Toba Samosir	70	0	0	0	0	70	70	70	0	0	0	70	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	30	0	0	0	1	30	30	28	2	2	0	30	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		100	0	0	0	1	100	100	98	2	2	0	100	
		6	Rokok	Targeted	Kabupaten Toba Samosir	60	0	0	0	0	60	0	0	0	0	60	0	
				TOTAL		60	0	0	0	0	60	0	0	0	0	60	0	
			TOTAL	Random	Kabupaten Toba Samosir	168	0	0	0	1	168	168	166	2	2	0	168	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	124	0	0	0	2	124	64	62	2	2	60	64	
			TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Kabupaten Toba Samosir	292	0	0	0	3	292	232	228	4	4	60	232	
		Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
		1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Kabupaten Toba Samosir	57	0	0	0	5	57	57	50	7	7	0	57	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	26	1	0	0	5	26	26	24	2	3	0	27	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		83	1	0	0	10	83	83	74	9	10	0	84	
		2	Fortifikasi	Targeted	Kabupaten Toba Samosir	19	0	0	0	8	19	19	19	0	0	0	19	
				Random	Kabupaten Toba Samosir	57	0	0	0	5	57	57	50	7	7	0	57	
				Targeted	Kabupaten Toba Samosir	45	1	0	0	13	45	45	43	2	3	0	46	
				TOTAL PANGAN		TOTAL	102	1	0	0	18	102	102	93	9	10	0	103

b. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	Oktober		November		Desember	
			Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	52	51	53	52	53	53
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	6	6	7	7	7	7
		Suplemen Kesehatan	7	7	7	7	7	7
		Kosmetik	7	7	7	7	7	7
		Pangan	35	35	38	36	38	38
			107	106	112	109	112	112
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat						
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam						
		Suplemen Kesehatan						
		Kosmetik						
		Pangan						
			-	-	-	-	-	-
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat						
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam						
		Suplemen Kesehatan						
		Kosmetik						
		Pangan						
			-	-	-	-	-	-
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat						
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam						
		Suplemen Kesehatan						
		Kosmetik						
		Pangan						
			-	-	-	-	-	-
TOTAL			107	106	112	109	112	112

c. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	Oktober		November		Desember	
			Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**
1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	51	30	53	31	53	34
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	6	4	7	4	7	4
		Suplemen Kesehatan	7	2	7	2	7	3
		Kosmetik	7	6	7	6	7	6
		Pangan	35	26	38	29	38	29
			106	68	112	72	112	76
2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat						
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam						
		Suplemen Kesehatan						
		Kosmetik						
		Pangan						
			-	-	-	-	-	-
TOTAL			106	68	112	72	112	76

d. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Total		
		Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	2	2	2
- CPOB (Rekomendasi)		-	-	-
- CDOB (Rekomendasi)		2	2	2
- CPOTB (Rekomendasi)		-	-	-
- CPKB (Rekomendasi)		-	-	-
- CPPOB (Rekomendasi)		-	-	-
Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	-	-	-



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK
PB-UMKU: 812010684056200540001**

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : PT BINA SAN PRIMA |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 8120106840562 |
| 3. Alamat Kantor | : Jl. Tamansari No 12, Desa/Kelurahan Taman Sari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
Kode Pos: 40116 |
| 4. Status Penanaman Modal | : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) |
| 5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLU) | : 46441 - Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Manusia |
| 6. Lokasi Usaha | : Jl. Hok Salamuddin Nagori Desa/Kelurahan Siantar Estate, Kec. Siantar, Kab. Simalungun, Provinsi Sumatera Utara
Kode Pos: 21151 |

Telah memenuhi persyaratan:

1. Standar dan Persyaratan Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik.
2. Standar Cara Distribusi Obat yang Baik.
3. Sertifikat Distribusi Farmasi/ Sertifikat Distribusi Cabang Farmasi.

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 08 Mei 2023
Perubahan ke-1, tanggal:

a.n. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK
PB-UMKU: 812010684056200540002**

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : PT BINA SAN PRIMA |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 8120106840562 |
| 3. Alamat Kantor | : Jl. Tamansari No 12, Desa/Kelurahan Taman Sari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
Kode Pos: 40116 |
| 4. Status Penanaman Modal | : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) |
| 5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLU) | : 46441 - Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Manusia |
| 6. Lokasi Usaha | : Jl. Hok Salamuddin Nagori Desa/Kelurahan Siantar Estate, Kec. Siantar, Kab. Simalungun, Provinsi Sumatera Utara
Kode Pos: 21151 |

Telah memenuhi persyaratan:

1. Standar dan Persyaratan Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik.
2. Standar Cara Distribusi Obat yang Baik.
3. Sertifikat Distribusi Farmasi/ Sertifikat Distribusi Cabang Farmasi.

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 08 Mei 2023
Perubahan ke-1, tanggal:

a.n. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

e. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	0		0			0			0		
2	Industri Bahan Baku Obat	0		0			0			0		
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit	2		0			0			0		
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	0		0			0			0		
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0		0			0			0		
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0		0			0			0		
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1		0			0			0		
8	Industri Farmasi (IF) yang	0		0			0			0		
9	Industri Farmasi yang memproduksi	0		0			0			0		
10	Industri Pangan (IP) yang	0		0			0			0		
11	Industri Kosmetik	1		0			0			0		
12	Industri Farmasi/Industri Obat	0		0			0			0		
13	Industri Pangan	14	13	12	12	0	13	13	0	13	13	0
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	241	4	5	2	3	5	2	3	5	2	3
Toba		259	17	17	14	3	18	15	3	18	15	3

f. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
2	Apotek	84	11	12	7	5	12	7	5	12	7	5
3	Toko Obat	192	6	6	2	4	7	3	4	7	3	4
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0
5	Rumah Sakit (RS)	11	8	8	7	1	8	7	1	8	7	1
6	Puskemas	98	10	10	9	1	10	9	1	10	9	1
7	Klinik	81	12	12	12	0	12	12	0	12	12	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	84	8	8	3	5	9	3	6	9	3	6
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	192	8	8	4	4	9	5	4	9	5	4
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	121	26	26	20	6	27	21	6	27	21	6
13	Klinik Kecantikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	206	36	35	29	6	37	29	8	37	29	8
Toba		1074	130	130	98	32	136	101	35	136	101	35

g. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN		
									Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS
KABUPATEN TOBA SAMOSIR	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat	10%	10%	Februari	1	1	10	1	1	100,00
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan	20%	30%	Maret-April			20			
		3	Fasilitasi dalam rangka	40%	70%	Maret-Oktober			40			
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-			20			
		5	Monitoring, Evaluasi dan	10%	100%	Tiap Triwulan			10			
									100			
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha	10%	10%	Januari	1	1	10	0	1	0,00
		2	BimTek setiap tahapan (denah,	40%	50%	Februari-Maret			40			
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			40			
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2,	10%	100%	November						
	Total Progres								90			
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	2	2	10	4	4	100,00
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20			
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			40			
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			20			
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			10			
	Total Progres								100			
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							4	4	96,67		

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 10 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan dan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, dengan ini diberikan:

IZIN PENERAPAN

Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Nomor : PW-S.04.09.4B.04B2.12.23-7341.PU
 Nama Sarana Produksi : CV.BORASPATI COFFEE
 Alamat : Jl. Salain No.09 Desa/ Kel. Pematang Raya, Kec. Raya, Kab. Simalungun, Kelurahan Pematang Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, 21162, Indonesia
 Jenis Pangan : Kopi
 Berlaku sampai dengan : 30 November 2028

Izin Penerapan CPPOB untuk UMK yang Memproduksi Pangan Risiko Rendah digunakan sebagai bukti penyampaian komitmen pelaku usaha dalam hal penerapan CPPOB di sarana produksi UMK di wilayah Negara Indonesia yang melakukan produksi Pangan Risiko Rendah, dengan ketentuan:

1. Pelaku usaha wajib mengajukan permohonan pemeriksaan sarana produksi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal terbit Izin Penerapan CPPOB dengan Komitmen ini.
2. Jika ditemukan pelanggaran terhadap keamanan pangan berdasarkan pengawasan produk yang beredar (post market), maka Pemeriksaan Sarana Produksi dapat dilakukan sewaktu-waktu.
3. Apabila setelah melewati jangka waktu 12 (dua belas) bulan pelaku usaha tidak mengajukan permohonan pemeriksaan sarana produksi, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Izin Penerapan ini dapat dibatalkan, apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya persyaratan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan peraturan perundangan di bidang pangan.

Jakarta, 01 Desember 2023

A.N. KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 KEPALA UPT



Ashadi, Apt., M.Si.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 10 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan dan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, dengan ini diberikan:

IZIN PENERAPAN

Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Nomor : PW-S.04.09.4B.04B2.12.23-7967.PU
 Nama Sarana Produksi : Ratu Kelor
 Alamat : Perumahan Asih Permata Blok A No. 20 Hutabarat, Kelurahan Huta Toruan VII, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, 22411, Indonesia
 Jenis Pangan : Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)
 Berlaku sampai dengan : 26 Desember 2028

Izin Penerapan CPPOB untuk UMK yang Memproduksi Pangan Risiko Rendah digunakan sebagai bukti penyampaian komitmen pelaku usaha dalam hal penerapan CPPOB di sarana produksi UMK di wilayah Negara Indonesia yang melakukan produksi Pangan Risiko Rendah, dengan ketentuan:

1. Pelaku usaha wajib mengajukan permohonan pemeriksaan sarana produksi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal terbit Izin Penerapan CPPOB dengan Komitmen ini.
2. Jika ditemukan pelanggaran terhadap keamanan pangan berdasarkan pengawasan produk yang beredar (post market), maka Pemeriksaan Sarana Produksi dapat dilakukan sewaktu-waktu.
3. Apabila setelah melewati jangka waktu 12 (dua belas) bulan pelaku usaha tidak mengajukan permohonan pemeriksaan sarana produksi, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Izin Penerapan ini dapat dibatalkan, apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya persyaratan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan peraturan perundangan di bidang pangan.

Jakarta, 27 Desember 2023

A.N. KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 KEPALA UPT



Ashadi, Apt., M.Si.

SERTIFIKAT
Certificate

PEMENUHAN ASPEK CARA PEMBUATAN OBAT TRADISIONAL YANG BAIK
Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine

TAHAP 1
Stage 1

UNTUK USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL
For Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) / Micro Enterprises of Traditional Medicine

Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.12.23.02.01.0453
Certificate Number : PW-SB.02.01.1.43.433.12.23.02.01.0453

Kepada :
To :

Nama Perusahaan	: UD, Sondang Jaya
Company	:
Alamat	: Jl. Kedondong IV No.74, Kelurahan Sitalasari, Kecamatan
Address	: Siantar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara
Bentuk Sediaan	: Sediaan Cairan - Cairan Obat Luar
Dosage Form	: Topical Liquid
Cakupan	: Sanitasi & Higiene
Aspect	: Sanitation and Hygiene
Masa berlaku	: 27 Desember 2026
Valid Until	: December 27th, 2026

Sertifikat ini akan dibatalkan, apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya Persyaratan Teknis Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik Tahap 1 berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Technical Requirements Good Manufacturing Practices Stage 1 for Traditional medicines in pursuance of the Decree of the Head of The National Agency for Drug and Food Control this certificate shall be revoked.

Jakarta, 28 Desember 2023
atas nama
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
on behalf of
HEAD OF INDONESIAN FOOD AND DRUG AUTHORITY

**DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL,
SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK**
*DEPUTY CHAIRPERSON OF TRADITIONAL MEDICINE,
HEALTH SUPPLEMENT, AND COSMETIC PRODUCTS CONTROL*


Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 10 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan dan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, dengan ini diberikan:

IZIN PENERAPAN
Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Nomor	: PW-S.04.09.4B.04B2.12.23-8030.PU
Nama Sarana Produksi	: Bramstam
Alamat	: Lumban Gaol, Kelurahan Lumban Gaol, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Provinsi Sumatera Utara, 22312, Indonesia
Jenis Pangan	: Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)
Berlaku sampai dengan	: 28 Desember 2028

Izin Penerapan CPPPOB untuk UMK yang memproduksi Pangan Risiko Rendah digunakan sebagai bukti penyampaian komitmen pelaku usaha dalam hal penerapan CPPPOB di sarana produksi UMK di wilayah Negara Indonesia yang melakukan produksi Pangan Risiko Rendah, dengan ketentuan:

1. Pelaku usaha wajib mengajukan permohonan pemeriksaan sarana produksi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal terbit Izin Penerapan CPPPOB dengan Komitmen ini.
2. Jika ditemukan pelanggaran terhadap keamanan pangan berdasarkan pengawasan produk yang beredar (post market), maka Pemeriksaan Sarana Produksi dapat dilakukan sewaktu-waktu.
3. Apabila setelah melewati jangka waktu 12 (dua belas) bulan pelaku usaha tidak mengajukan permohonan pemeriksaan sarana produksi, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Izin Penerapan ini dapat dibatalkan, apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya persyaratan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan peraturan perundangan di bidang pangan.

Jakarta, 29 Desember 2023
A.N. KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
KEPALA UPT


Ashadi, Apt., M.Si.



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 10 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan dan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, dengan ini diberikan:

IZIN PENERAPAN
Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Nomor : PW-S.04.09.4B.04B2.12.23-7577.PU
 Nama Sarana Produksi : TEH NIKMAT SIDAMANIK
 Alamat : Huta IV, Kelurahan Manik Maraja, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, 21171, Indonesia
 Jenis Pangan : Teh kering/celup, termasuk teh berperisa
 Berlaku sampai dengan : 10 Desember 2028

Izin Penerapan CPPOB untuk UMK yang Memproduksi Pangan Risiko Rendah digunakan sebagai bukti penyampaian komitmen pelaku usaha dalam hal penerapan CPPOB di sarana produksi UMK di wilayah Negara Indonesia yang melakukan produksi Pangan Risiko Rendah, dengan ketentuan:

1. Pelaku usaha wajib mengajukan permohonan pemeriksaan sarana produksi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal terbit Izin Penerapan CPPOB dengan Komitmen ini.
2. Jika ditemukan pelanggaran terhadap keamanan pangan berdasarkan pengawasan produk yang beredar (post market), maka Pemeriksaan Sarana Produksi dapat dilakukan sewaktu-waktu.
3. Apabila setelah melewati jangka waktu 12 (dua belas) bulan pelaku usaha tidak mengajukan permohonan pemeriksaan sarana produksi, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Izin Penerapan ini dapat dibatalkan, apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya persyaratan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan peraturan perundangan di bidang pangan.

Jakarta, 11 Desember 2023
A.N. KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 KEPALA UPT

 Ashadi, Apt., M.Si.

h. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan



i. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
Kabupaten Toba Samosir	SPDP	1	2	0	2		1,00		0,15	15,00%	15,00%	100,00%	15,00
	Tahap I						0,00	0,00	0,4	0,00%			
	P21						0,00	0,00	0,3	0,00%			
	Tahap II						0,00	0,00	0,15	0,00%			
	Total		2	0	2	0							

*target output sesuai DIPA tahun 2023 adalah 1 Perkara, namun realisasi tahun 2023 adalah 2 perkara. Namun sesuai DO 2020-2024 indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan disebutkan “*Apabila realisasi perkara melebihi target, maka target disesuaikan dengan realisasi”, maka target 2023 disesuaikan menjadi 2 Perkara.

j. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

No	UPT	Indikator 15												
		Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT												
		Rencana aksi RB 1 tahun	Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)											
			s.d. Jan	s.d. Feb	s.d. Mar	s.d. Apr	s.d. Mei	s.d. Jun	s.d. Jul	s.d. Ags	s.d. Sep	s.d. Okt	s.d. Nov	s.d. Des
15	Kabupaten Toba Samosir	4	0	0	1	1	1	1	1	1	2	2	3	4

k. Nilai AKIP

5. Loka POM

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
1.	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	76.880	BB
2.	Loka POM di Baubau	76.790	BB
3.	Loka POM di Tanimbar	76.740	BB
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh (Loka POM di Kab. Bungo)	76.350	BB
5.	Loka POM di Kota Balikpapan	76.270	BB
6.	Loka POM Dumai	76.230	BB
7.	Loka POM Ende	76.170	BB
8.	Loka POM di Mimika	76.010	BB
9.	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara (Loka POM di Kab. Tabalong)	75.730	BB
10.	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	75.520	BB
11.	Loka POM di Kota Sorong	75.490	BB
12.	Loka POM di Kab. Pulau Morotai	75.320	BB
13.	Loka POM di Kab. Banggai	75.270	BB
14.	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	75.080	BB
15.	Loka POM di Kab. Belitung	75.000	BB
16.	Loka POM Lubuklinggau	74.960	BB
17.	Loka POM di Banyumas	74.710	BB
18.	Loka POM di Kab. Bima	74.670	BB
19.	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	74.450	BB
20.	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	74.150	BB
21.	Loka POM di Kab. Rejang Lebong	73.930	BB
22.	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	73.660	BB
23.	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	73.450	BB
24.	Loka POM di Kab. Toba Samosir	73.216	BB
25.	Loka POM di Kab. Dharmasraya	73.140	BB
26.	Loka POM di Kab. Sanggau	71.810	BB
27.	Loka POM di Kab. Merauke	71.330	BB
28.	Loka POM di Kab. Buleleng	70.780	BB
29.	Loka POM di Kota Tanjungpinang	70.670	BB
30.	Loka POM di Kota Tanjungbalai	70.520	BB
31.	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	67.100	B
Rata-rata Nilai		73.272	

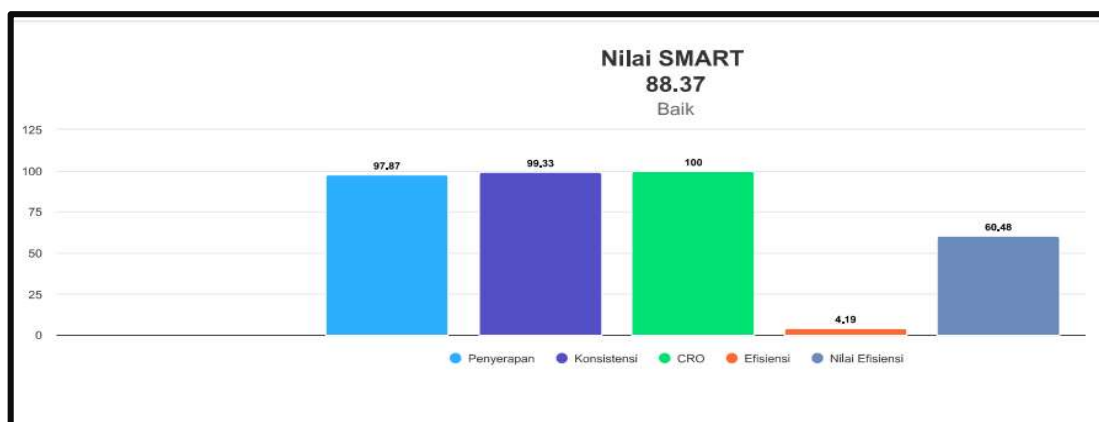
l. Indeks Profesionalitas ASN UPT

No	Unit Kerja	Nilai IP ASN						Target Data Roren	Gap (Target - Total)
		Kualifikasi	Kepetensi	Kinerja	Disiplin	Total			
71	Loka POM di Kab. Toba	21,29	38,21	25	5	89,5	84,5	+ 5	

m. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi			
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email			
	TW IV		
	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	14	14	16
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	14	13	14
total_individu_aktif	14	13	14
total_unitbalai_aktif	1	1	1
Aspek Login (%)	30	27,86	26,25
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	30	27,86	26,25
Perhitungan (%)	100	95,72	92,5
Perhitungan per Bulan	88,86	89,48	89,73
Nilai Indeks per Bulan	3	3	3
Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM			
	TW IV		
Aktifitas	Oktober	November	Desember
Login BOC	40	40	30
Akses BCC	60	60	60
Total	100	100	90
Perhitungan per Bulan	97	97,27	96,67
Nilai Indeks Per Bulan	3	3	3
Pengelolaan Data dan Informasi yang O			
	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	3	3	3

n. Nilai Kinerja Anggaran UPT



Nilai Smart *update* :





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LOKA POM DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	125	063	690482	LOKA POM DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR	Nilai	100.00	66.79	97.92	100.00	50.00	99.14	100.00	100.00	91.18	100%	91.18
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	6.68	19.58	10.00	5.00	9.91	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	83.40		89.41			100.00					